

**MENGEMBANGKAN JEJARING, MENYATUKAN NUSANTARA**  
*DEVELOPING NETWORKS, BRINGING THE NATION TOGETHER*

LAPORAN TAHUNAN **2018**  
*ANNUAL REPORT*  
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

## TEMA: MENGEMBANGKAN JEJARING, MENYATUKAN NUSANTARA

### THEME: DEVELOPING NETWORKS, BRINGING THE NATION TOGETHER

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk menyadari bahwa kemajuan telekomunikasi di dunia termasuk di Indonesia pada era digital saat ini ditujukan untuk meningkatkan lalu lintas komunikasi data dan suara. Sejalan dengan pertumbuhan industri telekomunikasi. Terjadi peningkatan lalu lintas komunikasi suara dan data, pergeseran dari komunikasi suara ke data, permintaan konsumen untuk kualitas yang lebih tinggi dan pergeseran teknologi dari 2G ke 3G kemudian ke 4G dan kemungkinan akan terus bergeser ke 5G di masa yang akan datang.

Saat ini Operator Telekomunikasi terus memperluas layanan 4G melalui penambahan infrastrukturnya untuk memperluas cakupan nasional. Hal ini akan meningkatkan permintaan tambahan menara telekomunikasi sejalan dengan pembangunan jaringan operator. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. yang juga turut serta dalam mengembangkan jejaring untuk menyatukan nusantara Indonesia.

Dengan adanya penambahan menara di Pulau Sulawesi, Kalimantan dan pulau lain menunjukkan bahwa PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. telah berhasil memperluas area pembangunan di Indonesia. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk akan terus berfokus pada pembangunan menara dan kolokasi di seluruh Indonesia.

*PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk realizes that telecommunication progress in today's digital age in the world including Indonesia is shown by the increase in voice and data communications traffic in line with the growth of the telecommunication industry. There is a shift from voice to data communication, consumers demand for higher quality and shifting of technology from 2G to 3G and then to 4G and most probably will continue shifting to 5G in the future.*

*Currently, Operators Telecommunication have expanded 4G service through increasing their infrastructure to extend national coverage. This will increase additional demand of towers in line with operator's network constructions. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk certainly participates in taking this business opportunity and plays an active role in developing networks to unite the Indonesian archipelago.*

*With the addition of towers on the island of Sulawesi, Kalimantan and other islands, it shows that PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. has succeeded in expanding the development area in Indonesia PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. will continue to focus on new telecommunication tower constructions and collocations throughout Indonesia.*

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan ini memuat kata "Perseroan" mengacu pada PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi, meliputi jasa komunikasi satelit, penyedia jasa internet, operator telepon selular, serta pembangunan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi.

*This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and purposes of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and may result in actual development materially different from those reported.*

*The prospective statement in this annual report is based on assumptions regarding current and future conditions and the business environment of the Company. The Company does not guarantee that the documents that have been verified of its validity will bring certain results as expected. This report contains the words "Company" refers to PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, engaged in telecommunication services, including satellite communications services, internet service providers, mobile phone operators, and development and maintenance of telecommunication network.*

DAFTAR ISI

CONTENTS

## 17

**PROFIL PERUSAHAAN**

*COMPANY PROFILE*

**Sekilas Gihon Telekomunikasi Indonesia**

*Gihon Telekomunikasi Indonesia at a Glance*

**Bidang dan Kegiatan Usaha**

*Business Line and Activity*

**Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan**

*Vision, Mission and Corporate Values*

**Struktur Organisasi**

*Organization Structure*

**Keunggulan dan Strategi**

*Superiority and Strategy*

**Profil Direksi**

*Board of Directors Profile*

**Profil Dewan Komisaris**

*Board of Commissioners Profile*

**Sumber Daya Manusia**

*Human Resources*

**Informasi Karyawan**

*Employee Information*

**Informasi Kepemilikan Saham**

*Share Ownership Information*

**Kronologi Pencatatan Saham**

*Stock Listing Chronology*

**Pergerakan Harga Saham**

*Stock Price Movement*

**Rencana dan Realisasi Penggunaan Dana**

## 07

**Ikhtisar Keuangan**

*Financial Highlights*

**Laporan Direksi**

*Board of Directors Report*

**Laporan Dewan Komisaris**

*Board of Commissioners Report*

**Hasil Penawaran Saham Perdana**

*Use of IPO Proceeds Plan and Realization*

**Profesi Penunjang Pasar Modal**

*Capital Market Supporting Professionals*

**Tonggak Perjalanan**

*Milestones*

## 45

**TINJAUAN USAHA**

*BUSINESS REVIEW*

**Pembuatan dan Pengadaan Infrastruktur**

*Infrastructure Manufacture and Procurement*

**Jaringan dan Wilayah Penyebaran**

*Network and Distribution Areas*

**Operasi**

*Operation*

**Tantangan dan Peluang**

*Challenges and Chances*

**Teknologi**

*Technology*

**Prospek dan Strategi Bisnis**

*Prospect and Business Strategy*

**Analisa dan Pembahasan Manajemen**

*Management Discussion and Analysis*





# 69

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *CORPORATE GOVERNANCE*

#### Struktur Tata Kelola

##### *Corporate Governance Structure*

#### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

##### *General Meeting of Shareholders (GMS)*

#### Dewan Komisaris

##### *Board of Commissioners*

#### Direksi

##### *Board of Directors*

#### Komite Audit

##### *Audit Committee*

#### Audit Internal

##### *Internal Audit*

#### Sekretaris Perusahaan

##### *Corporate Secretary*

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

##### *Nomination and Remuneration Committee*

#### Sistem Manajemen Risiko

##### *Risk Management System*

#### Kode Etik

##### *Code of Ethics*

#### Penerapan Pedoman Tata Kelola

##### *Implementation of Corporate Guidance System*

# 89

## TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

### *SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY*

#### Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018

##### *Statement of Responsibility for Annual Report 2018*

# 93

## LAPORAN KEUANGAN

### *FINANCIAL STATEMENT*



# GIHON

## Telecommunication



**IKHTISAR KEUANGAN**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS**

dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiahs*

<b>Posisi Keuangan/Financial Position</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Aset/ <i>Total Asset</i>	317.093	423.314	485.157
Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	220.461	273.827	93.000
Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	96.632	149.487	392.157
<b>Laporan Rugi Laba/Profit Loss Report</b>			
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	85.247	93.213	108.700
Beban Pokok Pendapatan/ <i>Cost of Revenue</i>	(54.489)	(35.815)	(23.419)
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	30.758	57.398	85.281
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(5.484)	(5.842)	(11.392)
Laba dari Operasi/ <i>Income from Operation</i>	25.274	51.556	73.889
Beban Lain-lain – Bersih/ <i>Other Expenses - Net</i>	(13.415)	(9.048)	(12.532)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Profit Before Income Tax</i>	11.859	42.508	61.357
Beban Pajak Penghasilan - Bersih/ <i>Income Tax Expenses - Net</i>	(2.915)	(5.818)	(11.934)
Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Current Year Net Profit</i>	8.944	36.690	49.423
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Total other Comprehensive income</i>	(10)	204	20.313
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive income fro The Curent Year</i>	8.934	36.894	69.736
Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)/ <i>Earning per Share (in Full Rupiahs)</i>	37.62	0.09	0.10
<b>Rasio Pertumbuhan/Growth Rate</b>			
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	0,73%	9,34%	16,61%
Beban Langsung/ <i>Direct Costs</i>	2,56%	-34,27%	-34,61%
Laba bruto/ <i>Gross Profit</i>	-2,36%	86,61%	48,58%
Laba usaha / <i>Operating Income</i>	-6,72%	103,99%	43,32%



Laba tahun berjalan/ <i>Income for the Current Year</i>	5,05%	310,23%	34,70%
Jumlah aset / <i>Assets</i>	5,03%	33,50%	14,61%
Jumlah liabilitas / <i>Liabilities</i>	1,52%	24,21%	-66,04
Jumlah ekuitas/ <i>Equity</i>	14,04%	54,70%	162,33%
<b>Rasio Usaha/<i>Operating Ratio</i></b>			
Laba kotor/Pendapatan – bersih/ <i>Gross Income/Revenue-Net</i>	36,08%	61,58%	78,46%
Laba usaha/Pendapatan – bersih/ <i>Operating Income/Revenue-Net</i>	29,65%	55,31%	67,97%
Laba tahun berjalan/Pendapatan – bersih/ <i>Income for the Current year/Revenue-Net</i>	10,49%	39,36%	45,47%
Laba tahun berjalan/Total ekuitas/ <i>Income for the Current Year /Total Equity</i>	9,25%	24,54%	12,60%
Laba tahun berjalan/Total aset/ <i>Income for the Current Year /Total Assets</i>	2,82%	8,67%	10,19%
<b>Rasio Keuangan/<i>Financial Ratio</i></b>			
Total aset/Total liabilitas/ <i>Total Assets/Total Liabilities</i>	143,83%	154,59%	521,68%
Total liabilitas/Total ekuitas <i>Total Liabilities/Total Equity</i>	228,14%	183,18%	23,71%
Total liabilitas/Total aset <i>Total Liabilities/Total Assets</i>	69,53%	64,69%	19,17%
Total aset lancar/Total liabilitas lancar/ <i>Total Current Assets/Total Current Liabilities</i>	14,17%	31,86%	72,34%






**Visi:**

**Menjadi penyedia jasa infrastruktur dan  
utilitas telekomunikasi terbaik**

*Vision:*

*Become the best provider for  
infrastructure and utilities of  
telecommunication*





**Rudolf Parningotan Nainggolan**  
Direktur Utama | *President Director*

“ Kami berkomitmen dan terus yakin akan memberikan hasil keuangan dan operasional yang unggul pada tahun 2019

*We are committed and believe to deliver superior financial and operational results by 2019* ”

Para Pemegang Saham yang Terhormat,  
Dari tahun ke tahun, industri telekomunikasi terus mengalami pertumbuhan permintaan yang besar terhadap layanan data yang stabil, andal, dan cepat khususnya pada jaringan 4G. Sejalan dengan itu, permintaan tower space dari operator mengalami peningkatan untuk mendukung kemajuan teknologi komunikasi tersebut. Oleh karena itu, bisnis Perseroan di tahun 2018 masih mengalami peningkatan dan di masa yang akan datang masih memiliki prospek yang sangat bagus.

Hasil kinerja Perseroan sampai dengan akhir 2018 mencatat pendapatan kotor sebesar Rp108,7 miliar yang didorong oleh penambahan permintaan infrastruktur tower space dari operator. Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp86,9 miliar (80,01% margin EBITDA) atau meningkat 16,3% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp74,7 miliar. Hal ini adalah dampak dari peningkatan pendapatan sebesar 16,6%. Nilai aset Perseroan di akhir tahun 2018 tumbuh 14,6% ke Rp485,2 miliar dari pertumbuhan pada aset tidak lancar. Hal ini terutama karena efektif sejak 1 Januari 2018, aset tower dicatat menggunakan model revaluasi.

*Dear Shareholders,  
From year to year, the telecommunications industry continues to experience a large growth in demand for stable, reliable, and fast data services especially on 4G networks. In line with it, demand for towers space from operators has increased to support the advancement of communication technology. Therefore, the Company's business is still increasing in 2018 and still has very good prospects in the future.*

*The results of the Company's performance up to the end of 2018 recorded gross revenues of IDR 108.7 billion, driven by the increase in demand for infrastructure of tower space from operators. Income before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) for the year ended December 31, 2018 was amounted to IDR 86.9 billion (80.01% EBITDA margin) or increase 16.3% compared to the same period in 2017 amounted to IDR 74.7 billion. This was resulted from revenue increase of 16.6%. The Company asset value at the end of 2018 grew 14.6% to IDR 485.2 billion from growth in non-current assets. This increase was mainly caused by effective since January 1, 2018, tower assets are recorded using a revaluation model.*



PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk juga telah menghasilkan kinerja operasional yang sangat baik dengan peningkatan 15,9% penyewaan sehingga per 31 Desember 2018 Perusahaan memiliki 815 penyewaan yang terdiri dari 556 sites telekomunikasi dan 259 kolokasi. Dengan total penyewaan menara telekomunikasi tersebut, maka rasio penyewaan (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1,47 pada akhir tahun 2018 yang sebelumnya 1,43 pada akhir tahun 2017.

Perseroan juga telah berhasil menjadi salah satu perusahaan menara independen di Indonesia yang sudah go-public di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 9 April 2018 yang lalu. Hasil penerbitan saham sebesar 152,9 juta saham baru melalui IPO di BEI tersebut, sesuai dengan rencana telah digunakan seluruhnya untuk menurunkan nilai kewajiban perseroan di mitra perbankan, membayar keperluan modal kerja dan belanja modal Perusahaan yang berkaitan dengan pembangunan sites telekomunikasi baru.

Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab di dalam bisnis dan selalu menjaga hubungan kami dengan para pemangku kepentingan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi atas dukungan berharga mereka selama tahun 2018.

Mengakhiri laporan ini, saya selaku Direktur Utama ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas upaya luar biasa dan kontribusi terhadap

*PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk has also delivered excellent operational performance with 15.9% increase in tenancies so as of December 31, 2018 the Company had 815 tenancies consisting of 556 telecommunications sites and 259 collocations. With the total telecommunication tower tenancies, the Company's tenancy ratio is 1.47 at the end of 2018 which was 1.43 at the end of 2017.*

*The Company has also succeeded in becoming one of the independent tower companies in Indonesia that has been publicly listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at 9 April 2018. The proceeds of the issuance of 152.9 million new shares through IPO on the IDX, as planned have been used entirely to reduce the company's liabilities in banking partners, pay for working capital and capital expenditures related to the construction of new telecommunications sites.*

*The Company also applied the principles of fairness, transparency, accountability and responsibility in business and always maintain relationships with stakeholders.*

*I would also like to give my gratitude to the shareholders, Board of Commissioners members, and Board of Directors member for their valuable support during 2018.*

*Ending this report, I am as President Director would like to thank all employees for their extraordinary efforts and contributions to the Company's performance. In addition, I would*



kinerja Perusahaan. Selain itu juga saya mengucapkan terima kasih kepada mitra usaha, pemerintah Indonesia dan pelanggan kami atas dukungan dan kerjasama yang diberikan kepada Perseroan di setiap langkah yang kami ambil.

Perseroan terus berkomitmen dan terus yakin akan memberikan hasil keuangan dan operasional yang unggul pada tahun 2019.

Jakarta, 29 April 2019


*also like to thank business partners, the Indonesian government and our customers for the support and cooperation given to the Company at every step we take.*

*The Company continuously committed and confident to deliver superior financial and operational results in 2019.*

*Jakarta, 29 April 2019*



**Rudolf Parningotan Nainggolan**  
Direktur Utama | *President Director*



**Drs. Kumari AK**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*

“ Kami berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik, yang mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan

*We are committed to good corporate governance, which prioritizes the long-term interests of our stakeholders* ”

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,  
Kami dengan senang mengumumkan kinerja keuangan dan operasional pada tahun 2018. Kami telah melihat percepatan dalam roll-out jaringan dari pelanggan telekomunikasi kami, hal ini meningkatkan portofolio kami menjadi 556 menara telekomunikasi dan 815 penyewaan per 31 Desember 2018. Pada tahun 2018, kami telah menghasilkan satu tahun lagi pertumbuhan organik yang luar biasa dengan 15,9% penambahan penyewa kotor sebesar 112 penyewaan yang terdiri dari 65 sites telekomunikasi dan 47 kolokasi.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perseroan telah mencatatkan pendapatan sebesar Rp108,7 miliar atau tumbuh 16,6% dari tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Selain itu, Perseroan menghasilkan EBITDA sebesar Rp86,9 miliar dengan marjin EBITDA Perseroan sebesar 80,01% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Perseroan juga telah melakukan langkah strategis dimana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") telah menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan sejak 1 Oktober 2018. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2018, TBIG memiliki 50,12% saham Perseroan.

Kami telah menerima laporan auditor independen atas laporan keuangan

*Dear Shareholders,*

*We are pleased to announce our financial and operational results for 2018. We have seen an acceleration in the network roll-out from our telecommunication customers, growing our portfolio to 556 telecommunication sites and 815 tenants as of the December 31, 2018. In 2018, we have delivered another year of outstanding organic growth with a 15.9% gross tenant addition of 112 tenancies consisting of 65 telecommunication sites and 47 collocations.*

*For the year ended 31 December 2018, the Company has recorded revenue of Rp108.7 billion or a 16.6% growth from year ending 31 December 2017. Beside that, the Company generated EBITDA of Rp86.9 billion with 80.01% EBITDA margin for the year ending 31 December 2018.*

*The Company have also made strategic step where PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") became the Company's Controlling Shareholder since 1 October 2018. As per 31 December 2018, TBIG has 50.12% share ownership of the Company.*

*We have received an independent auditor's report on the Company's financial statements*

Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian atas Laporan Keuangan tersebut.

Kami berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik, yang mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan, memperkuat akuntabilitas Dewan dan manajemen, dan membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

Di akhir laporan ini, kami sampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang mereka berikan kepada Perseroan. Kami juga sampaikan apresiasi tertinggi pada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja sama yang solid khususnya sepanjang tahun laporan sehingga Perseroan mampu mengatasi setiap tantangan. Kepada mitra usaha dan pelanggan, terima kasih karena senantiasa mempercayai Perseroan dalam memenuhi kebutuhan utama infrastruktur untuk mengembangkan layanan telekomunikasi di Indonesia di era digital ini.

Jakarta, 29 April 2019

*for the period ended December 31, 2018 with unqualified opinion on the Financial Statements.*

*We are committed to good corporate governance, which prioritizes the long-term interests of our stakeholders, strengthens the Board and management accountability, and helps to build public trust againsts the Company.*

*We finally wish to express our appreciation to our shareholders and stakeholders for their unwavering support to the Company. We also extend our highest appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees for their solid team work their, especially throughout this year of annual report which has allowed the Company to overcome any obstacle. To our business partners and customers, thank you for continuously rendering your trust to Gihon to fulfill the main infrastructure needs in order to develop Indonesia's telecommunication service in this digital era.*

*Jakarta, 29 April 2019*



**Drs. Kumari AK**

Komisaris Utama | *President Commissioner*



**Sekilas Gihon Telekomunikasi Indonesia**

Didirikan pada tahun 2001 sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 27 April 2001 yang dibuat di depan Nurmiatri SH, Notaris di Bekasi, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan menara telekomunikasi independen di Indonesia, menerima pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan HAM sesuai Surat Keputusan Nomor C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Selanjutnya pendirian Perseroan diumumkan pula dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 91 yang bertanggal 14 November 2006, Tambahan Nomor 11910 tahun 2006.

Sejak didirikan pada tahun 2001, Perseroan telah beroperasi secara komersial. Bersamaan dengan operasi komersialnya, Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 76 tanggal 29 Juni 2018, mengenai perubahan susunan pemegang saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225282 tanggal 24 Juli 2018.

***Gihon Telekomunikasi Indonesia at a Glance***

*Founded in 2001 in accordance with the Act of Establishment No. 58 dated on April 27, 2001, drawn up before Nurmiatri SH, a Public Notary in Bekasi, PT Gihon Telekomunikasi Tbk which is an independent telecommunication tower company in Indonesia, has received a ratification of establishment from the Minister of Laws and Human Rights in compliance with the Ministerial Decree No. C-00679.HT.01.01.TH.2001.*

*Subsequently the founding of the Company was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 91 dated on November 14, 2006, Addendum Number 11910 of 2006.*

*Since the establishment in 2001, the Company has been operating commercially. In tandem with its commercial operation, the Company's statutes had been revised for several times and the latest based on Notarial Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 76 dated 29 June 2018, regarding the changes on shareholders structure.*

*The amendment was approved which later approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225282 dated 24 July 2018.*

#### Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### *Board of Commissioners and Directors.*

*The composition of the company's Board of Commissioners and Directors as per 31 December 2017 is as follow :*

<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Hotma Linda Ebigail
<b>Direksi / Director</b>	
Direktur Utama / <i>President Director</i>	Rudolf P. Nainggolan
Direktur / <i>Director</i>	Felix Ariodamar

Berdasarkan Akta 22/2018, dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., tanggal 15 Januari 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

*Based on Deed 22/2018 of Notary Jose Dima Satria Utama; SH., M.Kn., dated 15 January 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:*

<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Drs. Kumari AK
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Budiman Parhusip
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Aria Kanaka
<b>Direksi / Board of Directors</b>	
Direktur Utama / <i>President Director</i>	Rudolf P. Nainggolan
Direktur / <i>Director</i>	Felix Ariodamar
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	Monika Ferolina Siallagan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah lima tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

*The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appoint and terminate by GMS. The tenure of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are five years effective from the date of appointment.*

#### **Nama dan Alamat Perusahaan**

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk  
APL Tower – Central Park, 19th floor/Unit T7  
Jl. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470  
Telepon : +62 21 2965 9371

#### **Company Address**

*PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk  
APL Tower – Central Park, 19th floor/Unit T7  
Jl. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470  
Telepon : +62 21 2965 9371*

Email : investor.relation@gihon-indonesia.com  
Website : www.gihon-indonesia.com

**Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek**  
BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE")  
PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo-Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav.34  
Jakarta 10220

**Nama dan Alamat Lembaga Penunjang**  
AKUNTAN PUBLIK  
Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto  
Fahmi Bambang & Rekan  
Prudential Tower Lt.17  
Jl. Jend. Sudirman Kav.79  
Jakarta 12910

KONSULTAN HUKUM  
Assegaf Hamzah & Partners  
Capital Place, Lt 36 & 37  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav.18  
Jakarta 12710

NOTARIS  
Jose Dima Satria, SH., MKn.  
Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210  
Jl. RS Fatmawati No.20  
Jakarta Selatan

**BIDANG USAHA DAN KEGIATAN PERUSAHAAN.**

**Bidang Usaha**

Bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi. Meliputi jasa telekomunikasi terutama penyewaan menara dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi.

**Kegiatan Perusahaan**

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi, meliputi jasa

Email : investor.relation@gihon-indonesia.com  
Website : www.gihon-indonesia.com

**Name and Address of Rating Company**  
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU  
PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo-Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav.34  
Jakarta 10220

**Supporting Institutions**  
PUBLIC ACCOUNTANT  
Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto  
Fahmi Bambang & Rekan  
Prudential Tower Lt.17  
Jl. Jend. Sudirman Kav.79  
Jakarta 12910

LEGAL CONSULTANT  
Assegaf Hamzah & Partners  
Capital Place, Lt 36 & 37  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav.18  
Jakarta 12710

NOTARY  
Jose Dima Satria, SH., MKn.  
Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210  
Jl. RS Fatmawati No.20  
Jakarta Selatan

**FIELD OF BUSINESS AND COMPANY ACTIVITIES.**

**Field of Business**

Field of services, particularly telecommunication support, including telecommunication service, primarily in tower leasing and maintainance of telecommunication network.

**Company Activities**

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, business activities of the Company, among others are to operate telecommunications support services,

telekomunikasi terutama penyewaan menara serta pembangunan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang jasa dan investasi termasuk tapi tidak terbatas yang meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi dan jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu jasa pengelolaan dan penyewaan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor, ruangan-ruangan pertokoan, ruangan-ruangan apartemen serta fasilitasnya.

*including telecommunication service, primarily in tower leasing and development and maintenance of telecommunication networks. The main activity of company is currently doing business in the telecommunications services.*

*To achieve those defined objectives and purposes, the Company can runs the core business, that is the field in services and investment including service on leasing and operating Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunication towers as well as telecommunication infrastructures and consultant service on telecommunication installations.*

*To support those core business activities, the Company can provides the support business activities, by leasing and operating service of buildings, office spaces, shopping halls, apartment spaces and its relevant facilities.*

## **VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN** ***VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE***

### **Visi**

#### ***Vision***

Menjadi penyedia jasa infrastruktur dan utilitas telekomunikasi terbaik  
*To be the best services provider of telecommunication infrastructure and utilities*

### **Misi**

#### ***Mission***

1. Berkontribusi dan berperan dalam menjalankan pertumbuhan pembangunan nasional  
*Contributing and playing a role in carrying out the growth of national development*

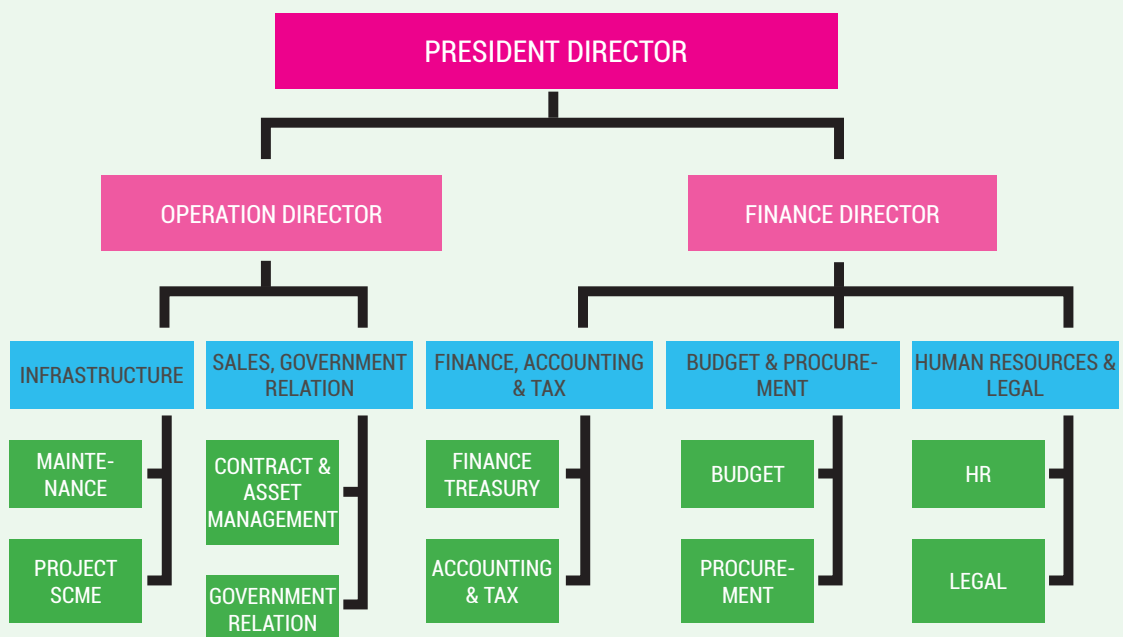


2. Menawarkan dan menyediakan jasa yang profesional, transparan, berkomitmen dan bercitra baik  
*To offer and provide professional, transparent, committed and good imaged services*

**Nilai Value**

Terpercaya, Berupaya, Fokus pada Solusi dan Kerja Tim  
*Trustworthy, Effort, Focus on Solution and Team Work*

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**ORGANIZATIONAL STRUCTURE**



## KEUNGGULAN DAN STRATEGI

### Keunggulan

Perseroan merupakan salah satu dari perusahaan menara independen di Indonesia. Perseroan menyewakan tower space milik kepada operator telekomunikasi untuk keperluan transmisi sinyal suara (voice) dan data nirkabel melalui perjanjian sewa jangka Panjang umumnya sampai dengan jangka waktu 10 (sepuluh) Tahun. Penyewa tower space milik Perseroan merupakan operator-operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, diantaranya Telkomsel, Indosat, XL, 3, Smartfren, dan Internux.

Perseroan mengoperasikan sekitar 556 sites menara telekomunikasi dengan 259 kolokasi yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia diantaranya pulau Jawa sebanyak 344 sites, Sumatera sebanyak 168 sites, Kalimantan sebanyak 24 sites dan Sulawesi sebanyak 20 sites.

### Strategi Bisnis Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa strategi bisnis yang tepat telah memposisikan Perseroan untuk terus berkembang seiring pertumbuhan pada industri telekomunikasi di Indonesia. Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Terus mempererat hubungan dengan operator telekomunikasi.
2. Memaksimalkan pertambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara perseroan.
3. Mengoptimalkan struktur modal perseroan untuk meminimalkan biaya pinjaman.
4. Fokus pada kecepatan dalam melakukan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional.
5. Peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk ekspansi usaha daya manusia untuk ekspansi usaha.

## EXCELLENCE AND STRATEGY

### Excellence

*The Company is one of independent tower company in Indonesia. The Company leases tower space to telecommunication operators for the purposes of transmitting voice signal and nircable data through long term leasing agreement for period of 10 (ten) years. The Company's tower space tenants are the biggest telecommunication operators in Indonesia, among others Telkomsel, Indosat, XL, 3, Smartfren, and Internux.*

*The Company operates almost 556 teleccommunication tower sites within 259 collocations that spread in several provinces in Indonesia, among others in Java 344 sites, Sumatera 168 sites, Kalimantan 24 sites and Sulawesi 20 sites.*

### Company Business Strategy

*The Company believes that the appropriate business strategy has positioned the Company to keep growing along with the growth of telecommunication industry in Indonesia. The main business strategies of the Company are as follow:*

- 1. Keep the tight relationship with telecommunication operators.*
- 2. Maximize the addition of collocation leasings on Company tower portfolio.*
- 3. Optimize the structure of Company's capital to minimize payable cost.*
- 4. Focus and fast in execution and continues to increase operational performance.*
- 5. Increase the quantity and quality of human resources to expand the business.*

## PROFIL DIREKSI

### Rudolf P. Nainggolan

Direktur Utama

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan dari para Pemegang Saham.

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau mendapat gelar sarjana teknik elektro pada tahun 1994 dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, kemudian gelar S2 di bidang management marketing dari Institut Pengembangan Wirausaha Indonesia Jakarta pada tahun 2000, dan gelar S2 dalam bidang manajemen telekomunikasi pada tahun 2005 dari Fakultas Teknik Elektro Universitas Indonesia.

Memulai karier direksi pada tahun 2005 yaitu sebagai Direktur PT Gihon Media Creative hingga saat ini. Kemudian Beliau menjabat Direktur Utama PT Dwidaya Amadeo Gemintang terhitung sejak tahun 2008 hingga 2017, kemudian diangkat menjadi Direktur Utama PT Gihon Nusantara Tujuh terhitung mulai tahun 2014 hingga saat ini, kemudian dipercaya untuk menduduki jabatan Komisaris Utama Dwidaya Amadeo Gemintang sejak tahun 2017 hingga saat ini.

## PROFILE OF THE BOARD OF THE DIRECTORS

### Rudolf P. Nainggolan

President Director

*Appointed the Company's President Director since year 2014 based on the Decision of Shareholders.*

*An Indonesian citizen, now 48 years old and domiciled in Jakarta. He gained his degree in electrical engineering in 1994 from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, then his master degree in management marketing from Jakarta-based Institut Pengembangan Wirausaha Indonesia in 2000, and his master degree in telecommunication management in 2005 from the Faculty of Engineering of the University of Indonesia.*

*Commencing his director career in 2005 as Director PT Gihon Media Creative until the present day. Afterwards he became President Director of PT Dwidaya Amadeo Gemintang from 2008 to 2017, before he was appointed as President Director of PT Gihon Nusantara Tujuh since 2014 until today, and finally he was trusted to hold the position of President Commissioner of Dwidaya Amadeo Gemintang since 2017 until the present day.*

Rudolf P. Nainggolan  
Direktur Utama/President Director





## Felix Ariodamar

Direktur

Beliau menduduki jabatan Direktur Perseroan sejak tahun 2001 berdasarkan keputusan dari para Pemegang Saham.

Warga Negara Indonesia yang pada saat ini berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada tahun 1994 dari Universitas Parahyangan.

Memulai karir direksi sebagai Direktur PT Gihon Telekomunikasi Indonesia sejak tahun 2001. Kemudian menduduki jabatan sebagai Direktur PT Gihon Media Creative terhitung sejak tahun 2005 hingga saat ini yang disusul dengan pengangkatannya sebagai Direktur PT Gihon Nusantara Tujuh mulai tahun 2014 hingga saat ini. Sebelum itu, Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi pada PT Arstrend Artwork and Design yaitu sejak tahun 1994 hingga 1999, kemudian Direktur PT Mitra Siskomindo terhitung sejak tahun 1999 hingga 2002 dan Direktur PT Dwidaya Amadeo Gemintang sejak tahun 2008 hingga 2017.

## Felix Ariodamar

Director

*He was appointed the Company's Director since year 2001 based on the Decision of Shareholders.*

*Indonesia citizen who is now 52 years old and domiciled in Jakarta. He completed his study in architecture engineering at the University of Parahyangan and attained the degree in 1994.*

*Starting his director career as Director of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia since 2001, then Director PT Gihon Media Creative from 2005 until today which was followed with his appointment to become Director of PT Gihon Nusantara Tujuh since 2014 until this day. Previously, he was Director of Operation at PT Arstrend Artwork and Design from 1994 to 1999, Director of PT Mitra Siskomindo since 1999 until 2002 and Director of PT Dwidaya Amadeo Gemintang from 2008 to 2017.*



Felix Ariodamar  
Direktur/Director

## Monika Ferolina Sialagan

Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Januari 2018 berdasarkan keputusan dari para Pemegang Saham.

Warga Negara Indonesia, beliau pada saat ini berusia 43 tahun dan berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar sarjana ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, Beliau memulai karirnya sebagai Auditor Arthur Andersen (KAP Prasetio dan Rekan) sejak tahun 1999 hingga 2000. Lalu pada tahun 2001 hingga 2005, Beliau menjadi Senior Auditor PriceWaterhouseCoopers dan selanjutnya diangkat menjadi Internal Audit Manager pada PT XL Axiata Tbk sejak tahun 2005 hingga 2011. Satu tahun berikutnya yaitu pada tahun 2012, Beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Manager of General Ledger and Receivables pada perusahaan tersebut. Jabatan tersebut ditinggalkan pada tahun 2015 karena sejak tahun tersebut Beliau dipercaya menduduki jabatan Procurement Manager pada perusahaan yang sama hingga tahun 2017.

## Monika Ferolina Sialagan

Director

*She has held the position of the Company's Director since January 2018 based on the Decision of Shareholders.*

*Indonesia citizen, she is 43 years old today and domiciled in Jakarta. Attaining her degree in economics from the University of Indonesia in 1998, she started her career as Auditor of Arthur Andersen (KAP Prasetio dan Rekan) from 1999 to 2000. Then since 2001 until 2005 she was Senior Auditor at PriceWaterhouseCoopers before appointment as Internal Audit Manager at PT XL Axiata Tbk from 2005 to 2011. One year later, that was in 2012, she was appointed as Manager of General Ledger and Receivables at the above-mentioned company. The post was left in 2015 because since that period she was trusted to hold the position of Procurement Manager in the same company until 2017.*

Monika Ferolina Sialagan  
Direktur/Director



**DIREKSI**

***BOARD OF DIRECTOR***



**Felix Ariodamar**  
Direktur/Director

**Rudolf P. Nainggolan**  
Direktur Utama/President Director

**Monika Ferolina Sialagan**  
Direktur/Director



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

**Drs. Kumari AK**  
Komisaris Utama

Menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan dari para Pemegang Saham yang diambil di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2017.

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1988, disusul gelar MBA dari The University of the City of Manila di Filipina pada tahun 1993 dan gelar magister manajemen eksekutif dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetia Mulya pada tahun 2012.

Karier Beliau di jajaran direksi dimulai sejak tahun 2004 dengan menduduki jabatan selaku Direktur Utama PT Telenet Internusa hingga tahun 2008. Kemudian terhitung mulai tahun 2005 hingga 2015 Beliau menduduki jabatan Direktur PT Provident Agro Tbk, Direktur Utama PT Balikom sejak tahun 2008 hingga 2012, lalu menjadi Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk terhitung mulai tahun 2009 hingga 2014, selanjutnya menjabat Direktur PT Tri Wahana Universal mulai tahun 2011 hingga 2014, disusul dengan jabatan sebagai Direktur PT Etika Karya Usaha sejak tahun 2014 hingga 2017, dan sebagai Direktur PT Trimitra Karya Jaya sejak tahun 2014 hingga 2015. Selain itu, sejak tahun 2015 lalu hingga pada saat ini Beliau masih memegang jabatan selaku Direktur PT Momenta Agrilultura dan juga

## PROFILE OF THE BOARD OF THE COMMISSIONERS

**Drs. Kumari AK**  
President Commissioner

*Holding the post of President Commissioner by virtue of the Decision of Shareholders as already made in the Annual General Meeting of Shareholders that was held on December 31, 2017.*

*Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. He attained his Accounting degree from the University of Gajah Mada in the city of Yogyakarta in 1988, followed with his MBA degree from The University of the City of Manila in the Philippines in 1993 and the magister of executive management degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetia Mulya in 2012.*

*His career in the rank of board of directors began since 2004 as President Director of PT Telenet Internusa until 2008. Later on, from 2005 until 2015 he held the post of Director of PT Provident Agro Tbk, President Director of PT Balikom from 2008 until 2012, then President Director of PT Mitra Investindo Tbk since 2009 until 2014, Director of PT Tri Wahana Universal from 2011 till 2014, that was followed with his position as Director of PT Etika Karya Usaha since 2014 until 2017, and Director of PT Trimitra Karya Jaya since 2014 until 2015. Besides, since 2015 until the present day he still holds the post as Director of PT Momenta Agrilultura and also Internal Audit Head at PT Merdeka Copper Gold Tbk from 2015 until the present day.*

selaku Internal Audit Head PT Merdeka Copper Gold Tbk terhitung sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan dipegang terhitung sejak tahun 2018 hingga saat ini, setelah Beliau menjabat Komisaris Utama PT Sinar Mentari Prima sejak tahun 2011 hingga 2014, lalu Komisaris Utama PT Bintang Megah Perkasa semenjak tahun 2011 hingga 2014, dan Komisaris Utama PT Wana Bhakti Sukses Mineral terhitung sejak tahun 2011 hingga 2014.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris serta para pemegang saham utama.

*His position as the Company's President Commissioner has been held since 2018 until this day, after he held the post of President Commissioner of PT Sinar Mentari Prima from 2011 to 2014, President Commissioner of PT Bintang Megah Perkasa since 2011 till 2014, President Commissioner of Utama PT Sinar Mentari Prima from 2011 to 2014 and President Commissioner of PT Wana Bhakti Sukses Mineral since 2011 until 2014.*

*He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with members of the Company's Board of Commissioners as well as the Company's majority shareholders.*



**Drs. Kumari AK**  
Komisaris Utama/President Commissioner

**Budiman Parhusip**  
Komisaris

Memegang jabatan Komisaris berdasarkan keputusan para Pemegang Saham yang dibuat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2017.

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar sarjana teknik elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984, Beliau lalu memperoleh gelar MBA dari University of Southern California jurusan International Business pada tahun 1994.

Sebelum menjabat posisi selaku Komisaris Perseroan sejak tahun 2018, Beliau terlebih dahulu menduduki posisi di jajaran direksi, yaitu dengan menjabat selaku Vice President PT Arco Indonesia, Oil and Gas, sejak tahun 1984 hingga tahun 2000. Selanjutnya Beliau menjabat Executive Vice President PT BP Indonesia, Oil and Gas, sejak tahun 2001 hingga 2009 dan Direktur Utama PT Rukun Raharja Tbk sejak tahun 2010 hingga 2017.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris serta para pemegang saham utama.

**Budiman Parhusip**  
Commissioner

*Holding the position of Commissioner based on the Decision of Shareholders as made in the Annual General Meeting of Shareholders that was held on December 31, 2017.*

*An Indonesian citizen, now 58 years old, he is domiciled in Jakarta. Attaining the degree in electrical engineering from the Bandung Institute of Technology in 1984, then he got his MBA degree in International Business from the University of Southern California in 1994.*

*Before holding the post as the Company's of commissioner since 2018, he was already in the rank of director, that was Vice President PT Arco Indonesia, Oil and Gas, since 1984 until 2000. Then he became Executive Vice President of PT BP Indonesia, Oil and Gas, from 2001 to 2009 and e President Director of PT Rukun Raharja Tbk since 2010 until 2017.*

*He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with members of the Company's Board of Commissioners as well as the Company's majority shareholders.*



**Budiman Parhusip**  
Komisaris/Commissioner



**Aria Kanaka**

Komisaris Independen

Menjabat Komisaris Independen berdasarkan keputusan para Pemegang Saham yang telah dibuat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Desember 2017.

Warga Negara Indonesia yang pada saat ini berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta. Gelar sarjana ekonomi diperoleh Beliau dari Universitas Indonesia pada tahun 1997, yang lantas disusul gelar Magister Akuntansi dari universitas yang sama pada tahun 2010.

Bersamaan dengan jabatan selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018, pada saat ini Beliau juga memegang jabatan selaku partner pada Aria Kanaka & Rekan terhitung sejak tahun 2014. Selain itu, saat ini Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Indonesia sejak tahun 1997.

Sebagai auditor, Beliau sebelumnya menjabat posisi sebagai Auditor KAP Prasetio Utomo & Partner sejak tahun 1997 hingga 2002, lalu juga selaku Auditor KAP Prasetio, Sarwoko, Jonnardi & Sanjaya sejak tahun 2002 hingga 2003, kemudian sebagai Partner pada KAP

**Aria Kanaka**

*Independent Commissioner*

*Occupying the position as the Company's Independent Commissioner by virtue of the Decision of Shareholders that was made in the Annual General Meeting of Shareholders on December 31, 2017.*

*Indonesian citizen who is now 44 years old, he is domiciled in Jakarta. His degree in economics was attained from the University of Indonesia in 1997, followed by a magister degree in accounting that he gained from the same university in 2010.*

*In line with his position as the Company's Independent Commissioner since 2018, today he is a partner at Aria Kanaka & Rekan since 2014. Besides, he is a lecturer at the Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia since 1997.*

*As an auditor, he was previously an auditor at KAP Prasetio Utomo & Partner from 1997 to 2002, Auditor at KAP Prasetio, Sarwoko, Jonnardi & Sanjaya since 2002 till 2003, then a partner at KAP Aria & Jonnardi from 2004 to 2008. Later he became a partner at KAP*

Aria & Jonnardi mulai tahun 2004 hingga 2008. Selanjutnya, Beliau menjadi Partner di KAP Jamaludin, Ari, Sukimto & Rekan sejak tahun 2008 hingga 2012, dan menjadi Partner pada KAP Gideon, Ikhwan & Sofwan mulai tahun 2012 hingga 2014.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris serta para pemegang saham utama.

*Jamaludin, Ari, Sukimto & Rekan from 2008 to 2012, and then a partner at KAP Gideon, Ikhwan & Sofwan since 2012 until 2014.*

*He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with members of the Company's Board of Commissioners as well as the Company's majority shareholders.*



**Aria Kanaka**  
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

**KOMISARIS** |  
**BOARD OF COMMISSIONERS**



**Budiman Parhusip**  
Komisaris/  
*Commissioner*



**Drs. Kumari AK**  
Komisaris Utama/  
*President Commissioner*



**Aria Kanaka**  
Komisaris Independen/  
*Independent Commissioner*



## TINJAUAN USAHA

### Sumberdaya Manusia

Perseroan menyadari bahwa jasa penunjang telekomunikasi merupakan suatu usaha yang memerlukan sumberdaya manusia yang andal serta mempunyai komitmen dan integritas yang tinggi.

Apabila ditinjau dari sisi industri, maka jasa penunjang telekomunikasi dapat dikatakan sebagai suatu usaha yang padat modal dan bukan bidang usaha yang padat karya. Karena itu, apabila dilihat dari segi kuantitas maka jumlah sumberdaya manusia Perseroan tidak besar. Namun dilihat dari sisi kualitas, maka sumberdaya manusia yang dimiliki Perseroan dapat dikategorikan cukup tinggi dan sesuai dengan kebutuhan jasa penunjang telekomunikasi.

Perseroan menyadari bahwa tekad untuk menjadi penyedia jasa telekomunikasi yang terkemuka di dalam negeri tentu hanya akan dapat direalisasikan apabila didukung oleh sumberdaya manusia yang andal, berkualitas dan berkomitmen tinggi. Oleh karena itu, Perseroan selain tetap berupaya merekrut dan melatih sumberdaya yang memiliki potensi, juga selalu mengutamakan kualitas individu yang kelak menjadi sumberdaya manusia Perseroan. Hal itu dapat diketahui dari komposisi karyawan Perseroan yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi dan pengalaman kerja yang memadai.

Komposisi sumberdaya manusia Perseroan hingga 31 Desember 2018 secara detail dapat dilihat pada tabel yang dimuat di Sub Bagian Informasi Karyawan, Bagian Profil Perusahaan.

## BUSSINES REVIEW

### Human Resources

*The Company is aware that telecommunication supporting service is a business which demands reliable human resources with high commitment and integrity.*

*From industrial viewpoint, telecommunication supporting service may be regarded as a capital intensive and not a labour intensive business. For that reason, on the side of quantity the number of the Company's human resources may not be considered high. But on the side of quality, its human resources can be categorized as relatively high and actually appropriate for the need of the industry.*

*The Company also realizes that the determination to become a foremost telecommunication service provider in the country will be able to be realized only when supported reliable, capable and highly-committed human resources. That is why the Company has always strived to recruit and train potential human resources as well as constantly prioritized the quality of the individual that will become the Company's human resources. This can be seen in the composition of the Company's employees based on their education backgrounds. The composition indicates that the Company's human resources mostly have high education backgrounds, moreover when considering their working experiences.*

*The composition of the Company's human resources until December 31, 2018, can be found in the table contained in Employee Information Sub Section, Company Profile Section.*

### Informasi Karyawan

Perseroan bertekad untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan untuk menjadi penyedia jasa infrastruktur dan utilitas telekomunikasi terbaik, sehingga kelak akan dapat mendatangkan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tekad tersebut tentunya hanya dapat diwujudkan apabila ditopang oleh sumberdaya manusia yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu Perseroan selalu berupaya untuk merekrut serta melatih para karyawan agar mempunyai kapabilitas di bidang masing-masing serta mempunyai komitmen yang tinggi.

Hingga 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perseroan secara keseluruhan adalah 24 orang, yang terdiri atas 12 karyawan tetap dan 12 karyawan kontrak.

### Employee Information

*The Company is determined to materialize the Company's vision and mission to become the best provider for infrastructure and utilities of telecommunication, in order to bring benefit and value added for all stakeholders.*

*Such determination will certainly be able to be materialized only if supported by reliable and qualified human resources. For that reason the Company has put best effort to recruit and train the employees to have capabilities in their respective fields and have high commitment.*

*As per December 31, 2018, the total number of the Company's employees was 24, that comprised 12 permanent employees and 12 contract-based employees.*

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan/*Profile of Employees by Position*

JABATAN / POSITION	2018	2017
Manajer/ <i>Manager</i>	8	6
Staf/ <i>Staff</i>	16	5
Total	24	11

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/*Profile of Employees by Age*

USIA / AGE	2018	2017
21 – 30	8	1
31 – 40	10	5
41 – 50	6	5
Total	24	11

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan/*Profile of Employees by Education*

PENDIDIKAN / EDUCATION	2018	2017
Pasca Sarjana/ <i>Post Graduate</i>	1	1
Sarjana/ <i>Graduate</i>	19	8
Diploma/ <i>Diploma</i>	4	2
Total	24	11

### INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM/*SHARE OWNERSHIP INFORMATION*

#### Pemegang Saham Utama dan Pengendali/*Majority and Controlling Shareholder Information*

Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal (jutaan Rp)/ Nominal Value (million Rp)	Presentase/ Percentage
Pemegang Saham di atas 5%/ <i>Holder of Shares above 5%</i>			
1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	275.642.000	27.564	50,12%
2. Rudolf Parningotan Nainggolan	173.549.680	17.355	31,55%
3. PT Gihon Nusantara Tujuh	39.711.800	3.971	7,22%
Pemegang Saham di bawah 5%/ <i>Holder of Shares below 5%</i>			
4. Hotma Linda Ebigail Sirait	9.154.160	915	1,67%
5. Aynawati Rahardjo	5.956.770	596	1,08%
6. Felix Ariodamar	1.985.590	199	0,36%
Masyarakat/ <i>Public</i>	44.000.000	4.400	8%
Jumlah/ <i>Total</i>	550.000.000	55.000	100%

Kepemilikan saham periode 31 Desember 2018 / *Share Ownership as of December 31, 2018*

Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yang memiliki saham sebanyak 275.642.000 senilai Rp 27.564.200.000

*The majority and controlling shareholder is PT Tower Bersama Infrastructure Tbk which has 275,642,000 shares with value of IDR 2,564,200,000*

#### Kepemilikan Saham oleh Direksi/*Board of Directors' Share Ownerships*

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentase/ Percentage
Rudolf Parningotan Nainggolan	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	173.549.680	31,55 %
Felix Ariodamar	Direktur/ <i>Director</i>	1.985.590	0,36 %



### Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta pada 9 April 2018 dengan kode saham GHON setelah memperoleh pernyataan efektif pada 26 Maret 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS). Masa penawaran umum perdana dilakukan pada 28 Maret hingga 3 April 2018 sedangkan masa penjatahan saham dilaksanakan pada 5 April 2018.

Adapun jumlah saham yang ditawarkan kepada publik adalah sebanyak 152.882.000 lembar yang terdiri dari saham biasa atas nama yang berarti 27,797% dari jumlah seluruh modal saham Perseroan yang ditempatkan dan disetorkan penuh. Nilai nominal saham tersebut ditetapkan sebesar Rp100 per saham sedangkan harga penawarannya di BEI adalah sebesar Rp1.170 per saham, sehingga Perseroan memperoleh dana sebesar Rp178.871.940.000 dari penawaran saham perdana tersebut.

### Stock Listing Chronology

The Company conducted listing of initial shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) Jakarta on April 9, 2018, with trading code GHON, after receiving the effective statement on March 26, 2018, from the Financial Services Authority (OJK) for undertaking an initial public offering (IPO). The public offering was held from March 28 until April 3, 2018, whereas the allotment date was on April 5, 2018.

The amount of shares offered to the public was 152,882,000 units of ordinary by-name shares which represented 27.797% of the Company's total issued and fully-paid capital. The nominal value of the shares was IDR100 per unit whereas the offering price on IDX was IDR1,170 per unit, so the Company raised total proceeds of IDR178,871,940,000 from the initial public offering.

### Rincian Penawaran Saham/Stock Offering Description

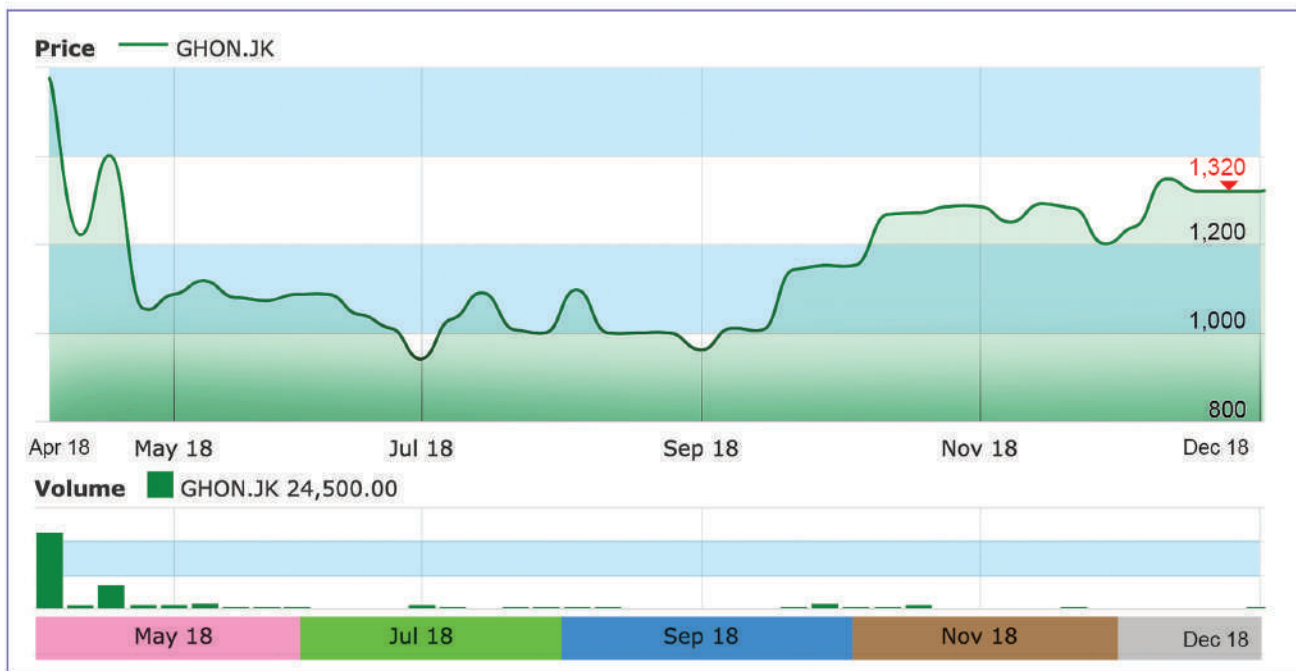
Jumlah Saham Ditawarkan / Total Shares Offered	Presentase/ Percentage	Nominal Saham (Rp)/ Par Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp)/ Offering Price (Rp)	Nilai Emisi (Rp)/ Emission Value (Rp)
152.882.000	27,797%	100	1.170	178.871.940.000

### Rincian Pencatatan Saham/Stock Listing Description

Jenis Pencatatan Saham / Total Shares Offered	Jumlah Saham/ Amount of Shares	Tanggal Pencatatan/ Date of Listing	Kode Saham/ Trading Code
Saham Perdana/ New Shares	152,882.000	9 April/April 2018	GHON
Saham Pendiri/ Shares of Company Founders	397,118.000	9 April/April 2018	

Pergerakan Harga Saham/*Stock Price Movement*

Apr 09, 2018 - Dec 31, 2018



Sumber/Source: amCharts

Pergerakan IHSG/*JCI Movement*

Apr 09, 2018 - Dec 31, 2018



Sumber/Source: Yahoo Finance

**Rencana dan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Saham Perdana**

Sebagaimana telah disebutkan pada bagian sebelumnya, Perseroan telah melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta pada 9 April 2018 dengan kode saham GHON setelah memperoleh pernyataan efektif pada 26 Maret 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan

***Use of Initial Public Offering's Proceeds Plan and Realization***

*As already described in the previous section, the Company had conducted listing of initial shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) Jakarta on April 9, 2018, with trading code GHON, after receiving the effective statement on March 26, 2018, from the Financial Services Authority (OJK) for undertaking an*

(OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS). Masa penawaran umum perdana adalah mulai tanggal 28 Maret hingga 3 April 2018 sedangkan masa penjatahan saham pada 5 April 2018.

Di dalam bagian sebelumnya itupun telah dijelaskan bahwa jumlah saham yang ditawarkan kepada publik adalah sebanyak 152.882.000 lembar yang terdiri dari saham biasa atas nama yang berarti 27,797% dari jumlah seluruh modal saham Perseroan yang ditempatkan dan disetorkan penuh. Nilai nominal saham tersebut ditetapkan sebesar Rp100 per saham sedangkan harga penawarannya di BEI adalah sebesar Rp1.170 per saham, sehingga Perseroan memperoleh dana sebesar Rp178.871.940.000 dari penawaran saham perdana tersebut.

Oleh karena itu, di dalam bagian ini diuraikan mengenai rencana penggunaan dana hasil penawaran saham perdana sesuai dengan Prospektus Penawaran Saham Perdana yang telah diterbitkan oleh Perseroan sebelum pelaksanaan Penawaran Saham Perdana tersebut. Selain itu, di dalam bagian ini dijelaskan pula mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran saham perdana hingga tanggal 31 Desember 2018, sehingga dapat diketahui perbedaan antara rencana penggunaan dana seperti diuraikan dalam Prospektus Penawaran Saham Perdana jika dibandingkan dengan realisasi penggunaannya.

#### **Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektus**

Berdasarkan rencana semula dan sesuai Prospektus Penawaran Saham Perdana Perseroan yang diterbitkan pada 28 Maret 2018, dana yang diperoleh dari penawaran saham perdana setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk:

*initial public offering (IPO). The public offering was held from March 28 until April 3, 2018, and the allotment date was on April 5, 2018.*

*It was already mentioned also in the previous section that the amount of shares offered to the public was 152,882,000 units of ordinary by-name shares which represented 27.797% of the Company's total issued and fully-paid capital. The nominal value of the shares was IDR100 per unit whereas the offering price on IDX was IDR1,170 per unit, so the Company raised total proceeds of IDR178,871,940,000 from the initial public offering.*

*For that reason, the explanation is given in this section about the plan of the use of proceeds of the initial public offering in line with the description in the Prospectus of the Initial Public Offering issued by the Company before the implementation of the Initial Public Offering. Besides, it is also explained in this section about the realization of the plan as per December 31, 2018, in order to inform the difference between the plan of the use and realization of the plan.*

#### **Plan of Use of Proceeds Based on Prospectus**

*Based on the previous plan and in line with the Prospectus of the Company's Initial Public Offering that was issued on March 28, 2018, the proceeds of the initial public offering after reduction by the emission fee would be used for:*



- Sebesar 51,988% dari jumlah seluruh dana yang diperoleh dari penawaran saham perdana tersebut akan digunakan untuk refinancing atau pelunasan seluruh utang Perseroan kepada PT Bank Mandiri Tbk.
- Sebesar 29,071% dari jumlah dana yang diperoleh dari penawaran saham perdana setelah dikurangi porsi yang digunakan untuk pelunasan seluruh utang kepada Bank Mandiri akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan.
- Sebesar 15,654% dari jumlah dana setelah dikurangi porsi yang digunakan untuk pelunasan seluruh utang kepada Bank Mandiri dan porsi yang digunakan sebagai modal kerja akan digunakan sebagai belanja modal dalam rangka pembangunan lokasi menara telekomunikasi untuk memperluas dan meningkatkan portofolio menara telekomunikasi Perseroan.

#### **Laporan Realisasi Penggunaan Dana**

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan telah membuat dan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran saham perdana Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 12/GTI/FIN/OJK/IX/2018 tanggal 18 September 2018 disertai lampiran berupa tabel realisasi penggunaan dana, tembusan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta PT Indo Premier Sekuritas penjamin emisi efek.

#### **Tanggungjawab Penggunaan Dana**

Selain laporan tersebut, Perseroan telah menyatakan bertanggungjawab atas penggunaan dana hasil penawaran

- *A portion of 51.988% of the total proceeds of the initial public offering would be used for refinancing or payment of the total loan that the Company had received from PT Bank Mandiri Tbk.*
- *A portion of 29.071% of the amount after reduction by the portion for refinancing the Company's total loan received from Bank Mandiri would be used as working capital in the framework of supporting the Company's operating activities.*
- *A portion of 15.654% of the amount after reduction by the portion for refinancing the total loan from Bank Mandiri and the portion for working capital would be used as capital expenditure for building new telecommunication tower sites in the framework of expanding and improving the Company's telecommunication tower portfolio.*

#### **Report on Realization of Use of Proceeds**

*Referring to the Financial Services Authority's Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Realization Report of Use of Proceeds from Public Offering, the Company had made a report to the Financial Services Authority (OJK) about the realization of use of proceeds of the initial public offering through letter No. 12/GTI/FIN/OJK/IX/2018 dated September 18, 2018, which was enclosed with a table of realization of use of proceed, as well as copies of letter to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT Indo Premier Sekuritas as underwriter of the initial public offering.*

#### **Responsibility for Use of Proceeds**

*Besides the afore-mentioned report, the Company has stated to be responsible for the use of proceeds of the initial public offering*

saham perdana tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 dan akan menyampaikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menurut rencana akan dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2019.

**Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**

**Kantor Akuntan Publik:**

Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan  
Alamat:  
Prudential Tower, 17th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910, Indonesia

**Biro Administrasi Efek:**

PT Datindo Entrycom  
Alamat:  
Puri Datindo – Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34,  
Jakarta 10220

**Konsultan Hukum:**

Assegaf Hamzah & Partners  
Alamat:  
Capital Place, 36 & 37th Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18  
Jakarta 12710, Indonesia

**Notaris:**

Jose Dima Satria SH, MKn  
Alamat:  
Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210  
Jl. RS Fatmawati Np. 20  
Jakarta Selatan, Indonesia

*in accordance with the Financial Services Authority's Regulation No. 30/POJK.04/2015 and will bring forth the responsibility to the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) which based on the plan will be held on May 24, 2019.*

***Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals***

***Public Accountant Firm:***

*Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan  
Address:  
Prudential Tower, 17th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910, Indonesia*

***Share: Registrar:***

*PT Datindo Entrycom  
Address:  
Puri Datindo – Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34,  
Jakarta 10220*

***Legal Consultant:***

*Assegaf Hamzah & Partners  
Address:  
Capital Place, 36 & 37th Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18  
Jakarta 12710, Indonesia*

***Notary:***

*Jose Dima Satria SH, MKn  
Address:  
Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210  
Jl. RS Fatmawati Np. 20  
Jakarta Selatan, Indonesia*

## Tonggak Perjalanan

### 2001

Didirikan sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 27 April 2001 yang dibuat di depan Nurmiatri SH, Notaris di Bekasi, sebagai sebuah perusahaan menara telekomunikasi independen.

Sejak didirikan pada tahun tersebut hingga tiga tahun berikutnya, Perseroan melakukan aktivitas usaha sebagai sub-kontraktor dari para kontraktor telekomunikasi yang telah memiliki reputasi.

Sebagai sub-kontraktor, selama tiga tahun sejak didirikan Perseroan hanya memberikan jasa di bidang telekomunikasi dalam skala yang kecil, seperti membuat fondasi menara telekomunikasi yang akan didirikan oleh perusahaan-perusahaan besar di bidang jasa telekomunikasi yang disebut kontraktor utama.

### 2002

Perseroan hanya membutuhkan waktu satu tahun untuk peningkatan status dari sub-kontraktor ke kontraktor pembangunan menara telekomunikasi. Sejak tahun 2002, Perseroan mulai kerjasama atau bermitra dengan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia yaitu sebagai kontraktor pembangunan menara telekomunikasi. Hingga saat inipun kerjasama atau kemitraan tersebut masih berlanjut.

### 2003

Hanya satu tahun kemudian Perseroan kembali memperoleh mitra baru selain mitra yang telah bekerjasama sejak tahun 2002. Mitra baru ini juga merupakan operator telekomunikasi besar di Indonesia yaitu

## Milestones

### 2001

*Founded in accordance with Act of Establishment No. 58 dated on April 27, 2001, drawn up before Nurmiatri SH, a Public Notary in Bekasi, as an independent telecommunication tower company.*

*Since its founding in the above-mentioned year until the next three years, the Company carried out its business activity as a sub-contractor of the telecommunication contractors which already have a good reputation.*

*As a sub-contractor, during the period of three years since its establishment the Company had provided only small-scale services in the field of telecommunication, such as building the bases or foundations of the telecommunication towers that would be built by large companies in the field of telecommunication services that are known as the main contractors.*

### 2002

*It took only one year for the Company to upgrade its status from telecommunication sub-contractor in 2001 to telecommunication tower development contractor. Since 2002, the Company started its cooperation or partnership with the largest telecommunication operator in Indonesia that is as a telecommunication tower development contractor. The cooperation or partnership still goes on until this day.*

### 2003

*Only one year later the Company had again got a new partner besides the partner that had been cooperating since 2002. The new partner is also a large telecommunication operator in Indonesia that is PT Indosat Tbk.*

PT Indosat Tbk. Perseroan ditetapkan menjadi kontraktor pembangunan menara telekomunikasi milik Indosat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten dan Sulawesi. Kerjasama dengan Indosat meliputi proyek preventive-corrective maintenance dan proyek tower strengthening.

#### **2005**

Jumlah mitra Perseroan terus bertambah pada 2005 karena pada tahun tersebut Perseroan juga menjadi kontraktor pembangunan menara telekomunikasi milik PT XL Axiata Tbk. Jasa yang diberikan perseroan kepada XL Axiata tidak berhenti hingga di situ akan tetapi terus berlanjut dan bahkan meningkat pada tahun selanjutnya.

#### **2007**

Perseroan kembali melangkah lebih jauh. Jika sebelumnya Perseroan merupakan kontraktor utama di bidang jasa telekomunikasi, maka pada tahun 2007 Perseroan menyandang status yang lebih tinggi lagi yakni perusahaan penyedia menara telekomunikasi.

#### **2008**

Kemitraan dengan Indosat terus berlanjut dan pada tahun 2008 Perseroan kembali ditunjuk menjadi mitra Indosat untuk proyek-proyek pembangunan menara telekomunikasi.

#### **2010**

Pada tahun 2010 Perseroan kembali berhasil mendapatkan kontrak, kali ini dari operator telekomunikasi lainnya yaitu Axis. Kontrak tersebut berakhir empat tahun kemudian oleh karena pada tahun 2014 Axis diambil alih oleh XL Axiata.

*The Company started to serve as Indosat's telecommunication tower development contractor in East Java, Central Java, West Java, Banten and even Sulawesi. The cooperation with Indosat consisted of the preventive-corrective maintenance and tower strengthening projects.*

#### **2005**

*Number of the Company's partners continued to increase in 2005 because in that period the Company also became the telecommunication tower development contractor to PT XL Axiata Tbk. The service that the Company offered to XL Axiata did not stop there but continued still and was even improved in the following year.*

#### **2007**

*The Company had stepped further. While it was main contractor in telecommunication services in the previous years, then in 2007 the Company began to attain a higher position as a company that provides.*

#### **2008**

*The partnership with Indosat continued still and in 2008 the Company was appointed as Indosat's partner in build telecommunication tower projects.*

#### **2010**

*In 2010 the Company again won a contract, this time from another telecommunication operator namely Axis. The contract had been terminated four years later because in 2014 Axis was acquired by XL Axiata.*



**2012**

Pada tahun 2012 Perseroan ditunjuk oleh perusahaan XL Axiata untuk menjadi Mitra Strategis *Built-to-Suit*. sehingga pertumbuhan jumlah menara Perseroan mengalami lompatan.

**2014**

Keberhasilan Perseroan dalam hal peningkatan jumlah menara telekomunikasi pada tahun 2012 kemudian disusul dengan keberhasilan lainnya. Dua tahun kemudian tepatnya pada tahun 2014, Perseroan kembali memperoleh kepercayaan dari Indosat dan menjalin kemitraan *Built-to-Suit* bersama perusahaan tersebut. Kemitraan tersebut berlanjut hingga saat ini.

**2018**

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan jumlah menara telekomunikasi mengantarkan langkah besar Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi sebuah perusahaan terbuka pada tahun 2018

**2012**

*In the year of 2012, The Company was appointed by the XL Axiata to become Strategic Partner Built-to-Suit resulting in a growth leap in the amount of Company's towers.*

**2014**

*The Company's success in recorded a jump in number of telecommunication towers in 2012 had been followed by another success. Two years later that was in 2014, the Company had again earned Indosat's trust and started to foster a Built-to-Suit partnership with the operator. The partnership has continued until today.*

**2018**

*The success of the Company in increasing the number of telecommunications towers brings in a major step to implementing its Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and became a public company in 2018.*



Perseroan memberikan layanan menyeluruh yang meliputi pemeliharaan menara beserta peralatannya

*The Company offers a comprehensive service that covers the maintenance of tower as well as its equipments*

#### **Pembuatan dan Pengadaan Infrastruktur**

Perseroan merupakan salah satu dari beberapa perusahaan menara telekomunikasi independen yang bergerak dalam bidang penyewaan tower space kepada operator.

Komitmen Perseroan untuk terus melakukan peningkatan layanan di bidang penyewaan menara telekomunikasi dimulai sejak tahun 2007, ditopang oleh kebijakan Pemerintah di bidang tersebut yang membuka peluang bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi untuk melakukan ekspansi.

Di dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan menyewakan ruang bagi menara telekomunikasi sebagai tempat untuk memasang antena dan alat-alat lainnya untuk keperluan transmisi sinyal nir kabel, berdasarkan kontrak atau perjanjian jangka panjang.

Berdasarkan perjanjian jangka panjang tersebut, Perseroan menyediakan lahan atau lokasi menara yang mencakup pembuatan atau pengadaan, pemeliharaan dan pengelolaan menara yang diperlukan oleh pihak operator.

Perseroan memberikan layanan menyeluruh yang meliputi pemeliharaan menara beserta

#### ***Infrastructure Manufacture and Procurement***

*The Company is one of the several independent telecommunication tower companies that is active in leasing tower space to the operators.*

*The Company's commitment to continuously improving service in telecommunication tower lease has begun since 2007, supported by the Government's policy in the above-mentioned sector which has opened the chance for the companies in telecommunication supporting service to undertake an expansion.*

*In conducting its activity, the Company leases a space for a telecommunication tower as the place for installing antenna and other equipments for purpose of wireless signal transmission, which is based on a long-term contract.*

*Based on the long-term contract, the Company provides a site or location for the tower which includes the manufacture or the procurement, maintenance and management of the tower that is needed by the operator.*

*The Company offers a comprehensive service that covers the maintenance of tower as well*

peralatannya agar pihak operator terbebas dari segala macam gangguan yang mungkin terjadi.

#### **Pemeliharaan**

Perawatan menara yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan secara teratur dan layanan tersebut mencakup pemeliharaan peralatan/perlengkapan menara. Peralatan ataupun perlengkapan yang dimaksudkan adalah air conditioner (AC), grounding serta peralatan listrik lainnya yang dipasang serta dipasang oleh Perseroan.

Selain itu Perseroan melakukan pengecekan secara rutin terhadap lampu penerangan baik yang berada di dalam ruang menara ataupun yang dipasang di menara, serta menggantikan lampu yang rusak.

Guna menjamin kelangsungan layanan maka Perseroan senantiasa meminta para operator selaku penyewa menara tidak lalai membayar listrik kepada PLN sehingga arus listrik tidak terputus.

Selain melakukan pemeliharaan menara serta perlengkapan dan sarananya, Perseroan juga mengutamakan kepuasan pelanggan. Hal itu diwujudkan dengan cara memberikan laporan lokasi secara berkala kepada operator, selain laporan tahunan tentang vertikalitas menara, memberikan informasi kepada operator pada saat listrik padam, dan memberikan laporan kepada operator jika terjadi kerusakan yang berdampak atas peralatan milik operator.

#### **Jaringan dan Wilayah Penyebaran**

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, Perseroan merupakan salah satu

*as its equipments so that the operator will be free from any disturbance that may occur.*

#### **Maintenance**

*The maintenance of tower is conducted by the Company in a regular manner and the service includes the maintenance of the tower's tools/ equipments. The tower's tools and equipments are air conditioner (AC), grounding as well as the other electrical apparatus that are supplied and installed by the Company.*

*Besides that the Company also undertakes routine checking of the lamps in or outside the tower chamber or the lamps installed on the tower, as well as replaces damaged lamps.*

*In order to guarantee the continuity of the service the Company has always asked the operator as the tenant to always remember to pay the bill to the State Electricity Company so the electric power will be constantly supplied.*

*Besides conducting the maintenance of tower as well as its equipments and facilities, the Company also gives priority to the customer's satisfaction. This has been done by making a periodical site report to the operator, besides an annual report about the tower's verticality, providing the information to the operator if the electric supply is stopped, and providing the information to the operator if there is any damage which may affect the equipments that belong to the operator.*

#### **Network and Distribution Areas**

*As already mentioned before, the Company is one of the independent telecommunication*



dari perusahaan menara telekomunikasi independen yang bidang penyewaan lokasi menara kepada operator yang dikenal dengan sebutan tower provider.

Sebelumnya telah diungkapkan pula bahwa pihak yang menyewa menara Perseroan terdiri atas para operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang dimaksudkan itu adalah Telkomsel, Indosat, XL Axiata, 3, Smarftfren dan Internux.

Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika luas jaringan dan wilayah penyebaran lokasi menara telekomunikasi Perseroan mencakup sejumlah provinsi di Indonesia.

Data hingga akhir Desember 2018 menunjukkan, hingga periode tersebut di atas Perseroan telah mengoperasikan sebanyak 556 telecommunication tower sites (lokasi menara telekomunikasi) dan 259 kolokasi yang tersebar beberapa provinsi di Indonesia, yaitu Pulau Jawa (344 lokasi), Sumatera (168 lokasi), Kalimantan (24 lokasi) dan Sulawesi (20 lokasi). Secara keseluruhan, hingga periode tersebut Perseroan mempunyai 556 aset menara yang tersebar di wilayah-wilayah tersebut, 815 penyewaan yang berada di beberapa lokasi dan disewa oleh sebanyak enam operator telekomunikasi.

Tabel yang berisi rincian mengenai jumlah lokasi menara, kolokasi, jumlah penyewa serta rasio kolokasi hingga akhir Desember 2017 dan 2018 dapat dijumpai di bagian bawah, demikian pula halnya tabel mengenai jumlah lokasi menara hingga akhir kedua periode tersebut.

*tower companies that is active in leasing a tower space to the operator that is known as tower provider.*

*It was already mentioned also that the parties that rent the Company's towers consist of foremost telecommunication operators in Indonesia. The companies are Telkomsel, Indosat, XL Axiata, 3, Smarftfren and Internux.*

*Hence there is no wonder if the width of the Company's network and the distribution areas of its telecommunication towers comprise several provinces of Indonesia.*

*Data until the end of December 2018 showed, the Company till the end of that period had operated approximately 556 telecommunication tower sites (telecommunication tower locations) and 259 colocations that spread in several provinces of Indonesia, namely Java Island (344 sites), Sumatera (168 sites), Kalimantan (24 sites) and Sulawesi (20 sites). Totally, the Company until the end of that period already had 529 tower assets that spread in the above-mentioned areas, 815 leaseings that were located in several locations and leased by six telecommunication operators.*

*The table that contains the details of the numbers of towers, colocations, numbers of tenants and the tenancy ratio until the end of December 2017 and 2018 can be found below, and so the table of the numbers of tower locations up to the end of the two periods.*

### Tabel Perbandingan

Jumlah Lokasi Menara, Kolokasi, Penyewa dan Rasio Kolokasi serta Tabel Jumlah Lokasi Menara per Akhir Desember 2017 dan 2018.

### Table of Comparison

Numbers of Tower Locations, Colocations, Tenants and Tenancy Ratio and Table of Tower Locations per December 2017 and 2018.



Lokasi Telekomunikasi/ Telecommunication Sites	2017	2018
Jawa/ <i>Java</i>	327	344
Sumatera/ <i>Sumatera</i>	150	168
Kalimantan/ <i>Borneo</i>	14	24
Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	-	20
Jumlah/ <i>Total</i>	491	556

#### Operasi

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan dan pengelolaan menara base transceiver station (BTS) yang merupakan sarana penunjang telekomunikasi.

Telah dikemukakan pula bahwa menara BTS yang dibangun dan disediakan oleh Perseroan disewakan kepada operator telekomunikasi, untuk keperluan transmisi sinyal suara dan data nirkabel melalui kontrak atau perjanjian sewa jangka panjang. Pada umumnya, jangka waktu perjanjian sewa adalah 10 tahun.

#### Operation

As formerly described, the Company is active in lease and management of base transceiver station (BTS) towers as telecommunication supporting facilities.

It was also mentioned that the BTS towers that are built and provided by the Company are leased to telecommunication operators for the purpose of wireless voice and data signal transmissions based on a long-term contract. Generally, the period of the agreement is 10 years.

**2018**  
lokasi menara/*tower sites*

**556**

**2018**  
kolokasi/*colocations*

**259**

**2018**  
penyewa/*tenants*

**815**





Sebagian besar menara telekomunikasi yang dibangun oleh Perseroan merupakan menara ground-based (dibangun di atas lahan) yang memiliki ketinggian antara 30 meter hingga 72 meter. Selain membangun menara di atas tanah, Perseroan juga mendirikan menara di atas atap bangunan yang umumnya disebut menara roof top. Menara yang dibangun di atas lahan dapat menampung lebih dari tiga tenant atau penyewa yang tidak lain adalah operator telekomunikasi.

Hingga akhir 2018, Perseroan telah memiliki 815 penyewaan di 556 menara dan 259 kolokasi sehingga rasio penyewaan pada periode tersebut adalah 1,47.

Sebagian besar menara yang dioperasikan Perseroan hingga periode tersebut masih berada di Pulau Jawa yaitu sebesar 62% disusul oleh Sumatera yakni 30%, dan sisanya di Kalimantan dan Sulawesi.

Operator telekomunikasi yang hingga saat ini menjadi penyewa menara Perseroan adalah XL Axiata, Telkomsel, Hutchison atau 3, Indosat dan Smartfren. Kontribusi penyewaan yang terbesar berasal hingga saat ini masih berasal dari XL Axiata yaitu sebesar 52%, Telkomsel sebesar 19%, Hutchison 12%, Indosat 10% dan sisanya dari Smartfren dan Internux.

## Tantangan dan Peluang

### Tantangan

Dalam menjalankan operasi, Perseroan tentu tidak terluput dari tantangan ataupun kendala bisnis. Tantangan atau kendala yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama tantangan teknis dan kedua adalah tantangan non teknis.

*Most of the telecommunication towers built by the Company are ground-based (built on the ground) towers which have heights from 30 meters up to 72 meters. Besides the towers that are erected on the ground, the Company also builds towers on the top of buildings that are generally called roof top towers. A tower that is built on the ground can accommodate more than three tenants or leasees which are the telecommunication operators.*

*Until the end of 2018, the Company already had 815 tenancies in 556 towers and 259 colocations so the tenancy ratio in that period was 1.47.*

*Most of the towers operated by the Company until that period were still located on Java Island that was 62% followed by Sumatera which was 30%, and the remaining on Kalimantan and Sulawesi.*

*So far the telecommunication operators that lease the Company's towers are XL Axiata, Telkomsel, Hutchison or 3, Indosat and Smartfren. The largest leasing contributions so far still come from XL Axiata which is 52%, Telkomsel 19%, Hutchison 12%, Indosat 10% and the remaining from Smartfren and Internux.*

## Challenges and Chances

### Challenges

*In conducting the business operation, surely the Company is not unleashed from business challenges and obstacles. The challenges and obstacles faced by the Company in doing the business can be divided into two categories. The first is the technical challenge and the second is the non technical challenge.*



Tantangan teknis lebih berhubungan dengan waktu dan biaya pembangunan menara serta biaya sewa lahan yang akan digunakan untuk pembangunan menara. Dilihat dari sisi waktu maka biasanya pembangunan sebuah menara menghabiskan waktu rata-rata 90 hari hingga 120 hari. Sedangkan jika dilihat dari investasi maka jumlah investasi yang diperlukan untuk pembangunan sebuah menara adalah sekitar Rp1 miliar, dan jumlah biaya tersebut telah mencakup biaya sewa lahan.

Faktor lain yang dapat dikategorikan sebagai tantangan adalah, semakin rendah ketinggian menara maka pada umumnya semakin sedikit pulalah kolokasi yang kelak didapatkan oleh Perseroan.

Namun selama ini, sebagian besar tantangan yang dihadapi Perseroan dalam membangun menara telekomunikasi adalah kendala yang bersifat non teknis, yaitu proses pembebasan lahan untuk pembangunan menara.

Masalah yang sering timbul pada umumnya adalah hambatan dari masyarakat di sekitar lokasi menara waktu melakukan pembebasan lahan. Dalam menghadapi dan menuntaskan masalah yang demikian Perseroan melakukan suatu pendekatan serta menerapkan strategi tersendiri sehingga akhirnya dapat diperoleh kesepakatan untuk membuka lahan menara.

### **Peluang**

Meski tidak luput dari tantangan atau kendala usaha sebagaimana telah diuraikan di atas, namun Perseroan tetap optimistis mengenai masa depan dan peluang usahanya di bidang menara telekomunikasi

Dalam jangka mendatang para operator

*The technical challenge is more related with the time and the cost of tower development as well as the rental cost of the land that will be utilised for constructing the tower. From the viewpoint of time, a development of tower usually takes time of 90 days to 120 days. From the viewpoint of investment, the sum of investment needed for building a tower is approximately IDR1 billion, and this amount already includes the rental cost of the land.*

*Another factor that can be categorized into a challenge is, the lesser the tower's height, the less number of colocations that the Company may generally get.*

*Yet so far, the challenges that are faced by the Company in building towers comprise mostly the non technical challenge that is the process of clearing the land for building the tower.*

*The problem that often happens is generally the obstacles which arises from the people of the areas around the tower location during the clearing of the land. In facing and solving the above-cited problem the Company makes and applies a special approach and strategy until finally the agreement for opening the area of tower is reached.*

### **Chances**

*In spite of the previously described business challenges and obstacles, still the Company is optimistic about the future and its chances in telecommunication tower business.*

*In the coming period the operators will tend*

akan cenderung untuk mengalihkan pembangunan menara kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pembangunan menara secara independen seperti Perseroan. Hal ini adalah untuk melaksanakan penghematan capex atau capital expenditure (belanja modal) sehingga para operator telekomunikasi dapat berfokus pada bisnis lainnya.

Selain itu, di masa mendatang para operator akan cenderung untuk memperpanjang masa kontrak penyewaan menara oleh karena biaya untuk melakukan relokasi peralatan termasuk cukup tinggi. Bukan hanya itu, perubahan konfigurasi jaringan juga menjadi penyebab bagi perusahaan-perusahaan telekomunikasi untuk lebih cenderung menyewa menara dari perusahaan menara independen.

Oleh karena itu Perseroan menyadari bahwa peluang untuk melakukan ekspansi semakin besar saat ini sehingga Perseroan membuat keputusan untuk mengundang para investor. Keputusan tersebut dibuat karena Perseroan tidak hanya akan mengandalkan diri kepada pertumbuhan organik, atau dengan kata lain Perseroan tidak lagi akan mendirikan menara hanya berdasarkan order operator, akan tetapi juga melakukan ekspansi non organik guna meningkatkan portofolio dalam rangka menaikkan jumlah penyewa.

### **Teknologi**

Perseroan optimistis bahwa kebutuhan akan infrastruktur penunjang telekomunikasi kelak semakin bertambah di masa depan bersamaan dengan pergeseran yang terjadi dalam bidang teknologi telekomunikasi. Selama ini publik hanya mengenal satu jenis komunikasi yaitu komunikasi suara, namun bersamaan dengan kemajuan teknologi maka pada saat ini telah terjadi perubahan

*to hand over their tower developments to the companies that are active in building towers independently such as the Company. This is meant to be an efficiency in capex (capital expenditure) hence those telecommunication operators will be able to concentrate on the other businesses.*

*Besides, the operators in the future will tend to extend the periods of their tower leasing contracts because the cost for relocation of equipment is reasonably high. Not only that, the change in network configuration has also become the cause for the telecommunication companies to rent towers from independent tower companies.*

*Hence the Company realizes that the chances for conducting expansions have turned wider today so the Company has made a decision to invite investors. The decision has been made because the Company does not intend to rely only on the organic growth, or in other words the Company does not wish to build towers only at the operators' orders, but also to carry out inorganic expansions for improving the portfolio in the framework of increasing the number of tenants.*

### **Technology**

*The Company is optimistic that the need for telecommunication supporting infrastructure will increase in the future together with the change that occurs in the telecommunication technology. So far the public have recognized only one kind of communication that is voice communication, but in line with the advance of technology there has been a change today that is from voice communication to data*

yaitu dari komunikasi suara ke komunikasi data.

Industri penyewaan infrastruktur penunjang telekomunikasi khususnya menara, memiliki peluang untuk bertumbuh serta berkembang dengan cepat karena ditopang oleh kemajuan teknologi telekomunikasi yaitu pergeseran ke komunikasi data dari sebelumnya yang hanya sekadar komunikasi suara.

Di samping pergeseran dari komunikasi suara ke komunikasi data, beberapa tahun yang lalu telah terjadi pergeseran dalam teknologi telekomunikasi, yaitu dari teknologi 2G ke teknologi 3G yang lantas disusul dengan kemajuan yang terakhir yaitu pergeseran dari teknologi sebelumnya yaitu teknologi 3G ke teknologi 4G LTE. Hal ini terjadi seiring dengan tuntutan konsumen untuk memperoleh kualitas komunikasi (baik suara maupun data) yang lebih baik disertai kualitas suara yang lebih jernih.

Dewasa ini operator-operator telekomunikasi telah menerapkan teknologi 4G LTE karena itu operator-operator tersebut saat ini menjadi semakin giat dan aktif menawarkan layanan komunikasi jaringan 4G, bukan hanya di kota-kota besar akan tetapi juga di daerah-daerah. Untuk dapat menyediakan layanan jaringan 4G, para operator telekomunikasi juga perlu meningkatkan infrastruktur mereka sehingga dapat memperluas cakupan layanan hingga ke seluruh wilayah di Indonesia.

Kemajuan teknologi telekomunikasi tersebut telah diantisipasi oleh Perseroan. Walaupun Perseroan sebagai tower provider (penyedia menara) tidaklah menyediakan teknologi atau peralatan telekomunikasi, akan tetapi menara-menara telekomunikasi

*communication.*

*The industry of leasing of telecommunication supporting infrastructure, specially towers, has the chance to grow and develop fast supported by the development of telecommunication technology which is transform to data communication from the former technology which was merely voice communication.*

*Besides the transformation from voice to data communication, few years ago has been a change from 2G technology to 3G technology that has been followed by the latest advance that is the alteration from 3G technology to 4G LTE technology. This has taken place in line with the consumers' demand for better communication quality (voice and data) together with clearer voice quality.*

*Today the telecommunication operators have applied the 4G LTE technology so now those operators have been more vigorous and active in offering communication service using 4G network, not only in large cities but also in the regions. In order to provide 4G network service, the telecommunication operators also have to improve their infrastructure so they can expand the coverage of the service to all areas of Indonesia.*

*The formerly mentioned telecommunication technology development has been anticipated by the Company. Although the Company as the tower provider does not provide such a telecommunication technology or equipment, the telecommunication towers and all of their*

serta seluruh sarana penunjangnya yang dibangun oleh Perseroan dalam beberapa tahun terakhir inipun telah dirancang serta disesuaikan dengan peralatan dan kebutuhan telekomunikasi yang berbasis teknologi 4G.

### **Prospek dan Strategi Bisnis**

Perseroan adalah salah satu perusahaan menara independen di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyewaan tower space kepada operator. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan ruang pada menara sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat, baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi di menara telekomunikasi yang telah ada. Hal ini disebabkan peningkatan lalu lintas komunikasi suara dan data, pergeseran dari komunikasi suara ke data, permintaan konsumen untuk kualitas yang lebih tinggi dan pergeseran teknologi dari 2G ke 3G kemudian ke 4G dan kemungkinan akan terus bergeser ke 5G di masa yang akan datang. Operator terus memperluas layanan 4G melalui penambahan infrastrukturnya untuk memperluas cakupan nasional. Beberapa operator telekomunikasi telah mulai menjajaki penerapan teknologi 5G bahkan ada yang telah memperkenalkan kepada pelanggan dan telah melakukan uji coba. Operator tersebut memperkirakan teknologi 5G dapat diterapkan secara komersial pada beberapa tahun ke depan. Hal ini akan meningkatkan permintaan tambahan menara telekomunikasi sejalan dengan pembangunan jaringan operator.

*supporting facilities built by the Company in the last several years also have been designed and adjusted to the equipments and the need of telecommunication that is based on 4G technology.*

### **Prospect and Business Strategy**

*We are one of the independent tower companies in Indonesia, engaged in tower space leasing to the operators. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements.*

*We believe that Indonesia's tower leasing industry has strong potential for continued growth in terms of both new tower construction and additional collocations on existing towers. This is due to the increased of voice and data communication traffic, the shift from voice to data communication, consumers demand for higher quality and shifting of technology from 2G to 3G and then to 4G and most probably will continue shifting to 5G in the future. Operators have expanded 4G service through increasing their infrastructure to extend national coverage. Some telecommunication operators have started to explore 5G technology implementation even some of them have introduce to customers and do the trial. The Operators predict the technology can be commercially implemented in the few years ahead. This will increase additional demand of towers in line with operator's network constructions.*



Pembangunan sites telekomunikasi baru dimulai apabila telah mendapatkan komitmen penyewaan jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada mengingat penambahan kolokasi memberikan dampak positif pada arus kas karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah.

Perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen telah mengambil pangsa pasar yang signifikan selama tiga tahun terakhir dan akan terus meningkatkan pangsa pasar mereka karena operator utama seperti Telkomsel, XL Axiata dan Indosat Ooredoo tidak berfokus dalam membangun menara tambahan. Operator tersebut mengalihkan pembangunan menara kepada perusahaan menara independen untuk mengurangi biaya belanja modal mereka, sehingga menciptakan potensi pertumbuhan yang besar untuk perusahaan menara independen yang telah mapan. Perseroan berkeyakinan bahwa hampir seluruh pertumbuhan menara baru akan diarahkan kepada perusahaan menara independen.

Perseroan berkeyakinan bahwa struktur industri penyewaan menara cukup menarik untuk jangka panjang karena operator cenderung memperpanjang kontrak penyewaan dengan mempertimbangkan biaya yang tinggi untuk relokasi peralatan. Hilangnya pendapatan dari relokasi peralatan dan perubahan konfigurasi jaringan juga menjadi faktor tambahan yang penting dalam hal ini.

*Construction of new sites will only started after obtaining a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. The Company strive consistently to continue to increase number of colocations for our existing towers, as additional colocations are accretive to our cash low because our incremental cost relating of collocation is relatively low.*

*The independent tower leasing companies have got significant market share during end of three years and will continue to improve their market share because main operators like Telkomsel, XL Axiata and Indosat Ooredoo not focus on developing additional tower. Those operators shift their tower construction to independent tower companies to reduce their capital expenditure costs, so it creates great growth potency to independent tower companies which are established. The Company believe that almost all the growth of new tower will be directed into the independent tower companies.*

*The Company believe that structure of tower leasing industry is quite interesting for the long term because operators tend to extend the leasing contract with considering the high cost to equipment relocation. The loss of revenue from equipment relocation and the change of network configuration also become the significant additional factors in this matter.*

### **Strategi Bisnis**

Perseroan berkeyakinan bahwa strategi bisnis yang tepat telah memposisikan Perseroan untuk terus berkembang seiring pertumbuhan pada industri telekomunikasi di Indonesia. Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada**

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio sites yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi mengenai data lokasi dan kapasitas Menara untuk mempermudah pelanggan dalam menentukan lokasi dan kualifikasi menara secara lebih cepat dan mudah. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan Perseroan

### **Business Strategy**

*We believe that the accurate business strategy has positioned the Company continues to grow along with the growth of telecommunication industry in Indonesia. The main business strategies of the Company are as follow:*

#### **Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio**

*We believe that we can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect that our revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of our operating expenses for tower sites from and following the construction stage are of a fixed nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites. We will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing site portfolio. We are also continuing our efforts to improve accuracy and completion of access to information regarding location data and tower capacity to ease our customers to define the tower location and capacity faster and easier. That will increase our capability to compete and generate the revenue.*

untuk bersaing dan dalam menghasilkan pendapatan.

### **Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi**

Perseroan memiliki pemahaman terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus berfokus menjalin hubungan dengan penyewa menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan penambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati.

### **Memperbesar Portofolio Perseroan melalui Proses Konstruksi *Build-to-Suit* dan Akuisisi yang Selektif**

Perseroan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbesar ukuran portofolio sites Perseroan melalui konstruksi *build-to-suit* yang selektif dan rencana sinergi strategis yang perlu dilakukannya antar penyedia menara untuk mendorong pertumbuhan operator dalam melakukan pengembangan jaringan kedepan.

### **Fokus pada Ketepatan Waktu dalam Melakukan Eksekusi dan Terus Meningkatkan Kinerja Operasional**

Ketepatan waktu dalam melakukan eksekusi dan kinerja yang handal merupakan indikator utama (Key Performance Indicators atau "KPI") yang sangat penting bagi pelanggan. Yang dimaksud dengan ketepatan waktu pengerjaan adalah periode waktu sejak

### ***Continue to Strengthen Our Relationships with Telecommunications Operators***

*The Company expect that our understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in our site portfolio. The Company will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through collocations and identify desirable new projects.*

### ***Extend Our Site Portfolio through Selective Build-to-Suit Construction and Acquisitions***

*The Company seek to increase our revenue by increasing the size of our site portfolio through both selective build-to-suit construction and strategic synergy plan to be done between tower providers to encourage the operator growth in further network development.*

### ***Continues to Focus on Speed-to-Market and Reliable Operational Performance***

*Speed-to-market and reliable operational performance are critical Key Performance Indicators ("KPI") for our customers. We define our speed to market as the period from our receipt of work order to the commissioning of installation of our*

diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada sites menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan menanggapi keluhan pelanggan sesuai waktu yang disepakati bersama.

### **Strategi Pemasaran**

Unit pemasaran senantiasa berusaha untuk meningkatkan hubungan dengan operator telekomunikasi terhadap perluasan cakupan jaringan dan peningkatan kapasitas dari operator telekomunikasi. Tujuan dari unit pemasaran adalah untuk mengidentifikasi peluang bisnis dari kemampuan build-to-suit dan portofolio menara yang telah ada sehingga dapat meningkatkan jumlah sites build-to-suit dan kolokasi.

## **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **Analisa Industri**

Pada tahun 2018, bersamaan dengan digelarnya acara ASEAN GAMES ke 18 di Gelora Bung Karno, Jakarta, Indonesia, salah satu operator telekomunikasi selular di Indonesia memperkenalkan dan melakukan uji coba teknologi 5G. Ini merupakan suatu tanda bahwa teknologi ini dalam beberapa tahun kedepan akan hadir sebagai solusi terhadap kebutuhan komunikasi suara dan data yang semakin besar dan baik. Sampai saat ini operator masih melakukan ekspansi besar di teknologi 4G.

Ekspansi tersebut dilakukan dengan yang lebih baik maka operator telekomunikasi selular di Indonesia melakukan peningkatan kualitas komunikasi suara dan data dengan penerapan teknologi 4G serta peningkatan cakupan jaringan dengan penambahan jumlah BTS dan menara telekomunikasi. Hal ini tentu akan menyebabkan

*customers' telecommunications equipment at a site. Our operational performance refers to the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting on appropriate time agreed upon.*

### **Marketing Strategy**

*The marketing unit continues to make effort to increase the relationship between telecommunication operators against the expansion of network coverage and capacity improvement from operators. The objective of the marketing unit is to identify the business opportunities from capacity of build-to-suit and portfolio from the existing tower so can improve the number of build-to-suit sites and collocations.*

## **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

### **Industry Analysis**

*In 2018, together with the holding of the 18th ASEAN GAMES event at Gelora Bung Karno, Jakarta, Indonesia, one of the cellular telecommunications operators in Indonesia introduced and trial the 5G technology. This is a sign that this technology will become a solution for the need of bigger and better voice and data communication in the next few years. Until now, Operators are continuously making major expansion in 4G technology.*

*The expansion was carried out with the implementation of 4G technology as well as an increase in network coverage with the addition of the number of BTS and telecommunications towers. This certainly will lead to an increase in the need for telecommunications towers in Indonesia.*



terjadinya peningkatan kebutuhan menara telekomunikasi di Indonesia.

Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyewaan tower space kepada operator telekomunikasi tentunya akan mengambil peluang dan ikut berperan serta dalam memenuhi peningkatan kebutuhan Menara telekomunikasi di Indonesia.

*The Company as one of the independent telecommunications tower providers in Indonesia which engaged in tower space leasing to telecommunications operators will certainly take the opportunity and participate in fulfill the increasing demand for telecommunications towers in Indonesia.*

URAIAN / ITEMS	2017	2018
Lokasi Menara/ <i>Tower Sites</i>	491	556
Kolokasi/ <i>Colocations</i>	212	259
Jumlah Penyewa/ <i>Total Tenants</i>	703	815
Rasio Penyewaan*/ <i>Tenant Ratio*</i>	1,43	1,47

\*Rasio Penyewaan adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara/*Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and colocation) divided by the total number of tower site.*

### Kinerja Operasional

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil bertumbuh secara organik sebanyak 112 penyewaan gross ke dalam portofolio Perseroan yang terdiri dari 65 sites telekomunikasi baru dan 47 kolokasi. Pertumbuhan penyewaan sebesar 15,9% pada tahun 2018 dikarenakan adanya beberapa kontrak baru untuk memenuhi tambahan permintaan Menara baru (build-to-suit) dan kolokasi, yang dipercayakan operator telekomunikasi kepada Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 815 penyewaan pada 556 site dengan 6 operator telekomunikasi berbeda.

Rasio kolokasi naik menjadi 1,47 pada akhir tahun 2018 dari 1,43 pada akhir 2017 disebabkan oleh kenaikan permintaan kolokasi pada site menara perseroan.

### Operational Performance

*In 2018, the Company organically grow a total of 112 gross tenancies consisting of 65 new telecommunications sites and 47 colocation tenancies to its existing portfolio. The 15.9% growth in 2018 due to addition of new contracts from telecommunication operators to meet the additional demand of built-to-suit and colocation that entrusted to the Company. As of December 31, 2018, the Company has 815 tenancies on 556 sites with 6 different telecommunication operators.*

*Tenancy ratio increased to 1.47 at the end of 2018 from 1.43 at the end of 2017 due to higher colocation demand to its existing sites.*

## TINJAUAN KEUANGAN

### Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)

Perseroan telah memberikan hasil keuangan yang sangat baik pada tahun 2018 dengan meningkatkan pendapatan kami sebesar 16,61% menjadi Rp 108,7 miliar dengan margin EBITDA sebesar 80,01%.

Angka-angka kinerja keuangan yang mencerminkan kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

## FINANCIAL OVERVIEW

### Statements of Comprehensive Income (In Thousand Rupiah)

The Company has delivered very good financial results in 2018, increasing its revenue by 16.61% to IDR 108.7 billion with EBITDA margins at 80.01%.

The financial performance figures derived from the performance of the Company are as follows:

URAIAN / DESCRIPTION	2018	2017
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	108.700	93.213
Beban Pokok Pendapatan/ <i>Cost of Revenue</i>	23.419	(35.815)
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	85.281	57.398
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(11.392)	(5.842)
Laba dari Operasi/ <i>Income from Operation</i>	73.889	51.556
Beban Lain-lain – Bersih/ <i>Other Expenses - Net</i>	(12.532)	(9.048)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Profit Before Income Tax</i>	61.357	42.508
Beban Pajak Penghasilan - Bersih/ <i>Income Tax Expenses - Net</i>	(11.934)	(5.818)
Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Current Year Net Profit</i>	49.423	36.690
EBITDA/ <i>EBITDA</i>	86.976	74.662

## TINJAUAN USAHA

### Pendapatan

Perseroan memperoleh pendapatan dari usaha penyewaan, pengelolaan serta pemeliharaan menara telekomunikasi atau base transceiver station (BTS) yang merupakan fasilitas atau sarana penunjang telekomunikasi.

## BUSINESS REVIEW

### Revenue

The Company gets revenue from the business of lease, operation as well as maintenance of telecommunication towers or base transceiver station (BTS) which are telecommunication facilities and its supporting.

Menara BTS yang dibangun oleh Perseroan disewakan kepada operator telekomunikasi untuk keperluan transmisi sinyal suara dan data nirkabel melalui kontrak atau perjanjian sewa jangka panjang. Pada umumnya, jangka waktu perjanjian sewa adalah 10 tahun.

*The BTS towers constructed by the Company are leased to telecommunication operators for wireless voice and data signal transmissions on the basis of a long-term lease contract or agreement. Generally, the period of the lease agreement is 10 years.*

Pendapatan tahun 2018 adalah sebesar Rp108,7 miliar meningkat sebesar 16,6% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp93,2 miliar. Kenaikan pendapatan selama periode tersebut ditopang oleh peningkatan jumlah penyewaan menara karena sepanjang tahun 2018 Perseroan mencatat pertumbuhan secara organik yaitu menjadi 112 penyewaan gross (bruto). Penyewaan tersebut terdiri atas 65 lokasi telekomunikasi dan 47 kolokasi

*Revenue in 2018 was IDR108.7 billion increasing by 16.6% compared to revenue in 2017 which was IDR93.2 billion. The increase of revenue was supported by the hike in the number of tower leases because in 2018 the Company recorded an organic growth to 112 gross leases. The leases comprised of 65 telecommunication sites and 47 colocations.*

Rincian penghasilan sewa pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Details of revenue from rental to third parties for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

	Pendapatan/Revenue		Presentase dari Penjualan/ Percentage of Total Revenue	
	2018	2017	2018	2017
PT XL Axiata Tbk	56.238.523	47.834.998	51,74%	51.32%
PT Telekomunikasi Selular	20.360.221	16.166.159	18,73%	17,34%
PT Hutchinson 3 Indonesia	13.012.641	12.967.659	11,97%	13,91%
PT Indosat Tbk	11.202.667	9.017.205	10,31%	9,67%
PT Smartfren Telecom Tbk	6.897.627	6.230.805	6,34%	6,69%
PT Internux	988.227	996.498	0,91%	1,07%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>108.699.906</b>	<b>93.213.324</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

## PENGELUARAN

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 23,4 miliar merupakan penurunan sebesar 34,6% dari tahun 2017. Penurunan ini dikarenakan masih berlanjutnya penghematan dari segi pemeliharaan menara dengan cara peningkatan standar kualitas agar dapat meminimalisir risiko yang dapat timbul dikemudian hari dan karena adanya perubahan pencatatan penyusutan aset menara dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Beban pokok pendapatan kami terdiri dari beban depresiasi dari aset menara, biaya keperluan proyek termasuk pemeliharaan menara, beban amortisasi sewa lahan, denda keterlambatan dan premi asuransi.

### Beban Usaha

Beban usaha naik dari sebesar Rp 5,8 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 11,4 miliar pada tahun 2018 atau naik sebesar 95,0%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya gaji dan tunjangan karyawan seiring dengan penambahan sumber daya manusia perseroan.

### Laba Dari Operasi

Walaupun terjadi peningkatan Beban Usaha, tetapi peningkatan Pendapatan yang tinggi dan penurunan Beban Pokok Pendapatan menyebabkan Laba dari Operasi meningkat sebesar 43,3% menjadi sebesar Rp 73,9 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya sebesar Rp 51,6 miliar pada tahun 2017.

### EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA perseroan meningkat menjadi sebesar Rp 87,0 miliar pada tahun 2018 dari sebesar Rp 74,7 miliar pada tahun 2017. Secara persentase EBITDA perseroan mengalami sedikit penurunan menjadi

## EXPENDITURES

### Cost of Revenue

*The Company's Costs of revenue in 2018 are IDR 23.4 billion, decreased by 34.6% from 2017. The decreased is due to the continuing efficiency from tower maintenance aspect through standard quality upgrade in order to minimize the risks that can arise in the future and due to changes of depreciation expenses of tower assets valuation from cost method to revaluation model. The cost of revenue consists of depreciation expenses from tower asset, costs of project including tower maintenance, land amortization expense, late charge and insurance premium.*

### Operating Expenses

*Operating Expenses is increased from IDR 5.8 billion in 2017 to IDR 11.4 billion in 2018 or increased by 95.0%. The increasing mainly due to the increased of salary and employee benefit expenses in line with increasing in human resources of the Company.*

### Income from Operations

*Although operating expenses increased, but significant increase in revenue and decrease in coat of revenue resulted Income from Operation increased by 43.3% to IDR 73.9 billion in 2018 from IDR 51.6 billion in 2017.*

### EBITDA and EBITDA Margin

*The Company EBITDA increased to IDR 87.0 billion in 2018 from IDR 74.7 billion in 2017. In percentage EBITDA slightly lower become 80.0% in 2018 from 80.1% in 2017. The Company strive to increase the EBITDA*



sebesar 80,0% pada tahun 2018 dari sebesar 80,1% pada tahun 2017. Perseroan berusaha untuk meningkatkan margin EBITDA dengan fokus pada efisiensi beban pokok pendapatan dan beban usaha.

#### **Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih**

Beban Lain-lain – Bersih mengalami peningkatan sebesar 38,5% dari sebesar Rp 9 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 12,5 miliar pada tahun 2018. Peningkatan beban lain-lain - bersih ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan atas keuntungan penjualan aset tetap dan adanya biaya pajak pada tahun 2018.

#### **Laba Bersih**

Laba Bersih naik sebesar 34,7% dari sebesar Rp 36,7 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 49,4 miliar pada tahun 2018. Secara umum hal ini disebabkan oleh peningkatan Pendapatan dan penurunan Beban Pokok Pendapatan.

*margin with focused on cost of revenue and operating expense efficiency.*

#### **Other Income (Charges) – Net**

*Other Charges – Net increase 38.5% from IDR 9 billion In 2017 to IDR 12.5 billion in 2018. The increased was mainly caused by decreased in gain from sale of property and equipment and tax expense in 2018.*

#### **Net Income**

*Net income increased by 34.7% from IDR 36.7 billion in 2017 to IDR 49.4 billion in 2018. Generally, this was due to the increased of revenue and decreased of Cost Of Revenue.*

<b>Rasio Keuangan/ Financial Ratio</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Marjin Laba Kotor/ <i>Gross Profit Margin</i>	78,5	61,6
EBITDA/ <i>EBITDA Margin</i>	80,0	80,1
Marjin Laba Operasi/ <i>Operating Margin</i>	68,0	55,3
Marjin Laba Bersih/ <i>Net Profit Margin</i>	45,5	39,4
Tingkat Pengembalian Ekuitas/ <i>Return on Equity</i>	12,6	24,5
Tingkat Pengembalian Aset/ <i>Return on Assets</i>	10,2	8,7

#### **Tingkat Pengembalian Ekuitas**

Tingkat pengembalian ekuitas ("ROE") Perseroan menurun dari sebesar 24,5% pada tahun 2017 menjadi 12,6% pada tahun 2018. Penurunan terjadi terutama disebabkan oleh kenaikan ekuitas akibat adanya tambahan modal disetor pada tahun 2018.

ROE dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dibagi dengan nilai buku ekuitas untuk tahun yang bersangkutan.

#### **Return on Equity**

*Return on Equity (ROE) of the Company is decreased from 24.5% in 2017 to 12.6% in 2018. The decreased was due to increased in equity caused by additional paid up capital in 2018.*

*ROE is counted base on net income for the current years divided with book value of equity for the current years.*

### Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset ("ROA") Perseroan meningkat dari sebesar 8,7% pada tahun 2017 menjadi sebesar 10,2% pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih pada tahun 2018.

ROA dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan dibagi dengan nilai total aset untuk tahun yang bersangkutan.

### Return on Assets

*Return on assets (ROA) of the Company is increased from 8.7% in 2017 to 10.2% in 2018. The increase was mainly caused by increased in net income in 2018.*

*ROA is counted based on net income for the current years divided with total assets for the current years.*

### Laporan Posisi Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)/ Statement of Financial Position (In Million Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2017	2018	Perubahan(%)/ Change(%)
Aset Lancar/Current Assets	50.078	45.955	(82,3)
Aset Tidak Lancar/Non Current Assets Total Aset	373.236	439.202	17,67
Total Aset/Total Assets	423.314	485.157	14,61
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	157.162	63.528	(59,58)
Liabilitas Jangka Panjang/Non-current Liabilities	116.664	29.472	(74,74)
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	273.827	93.000	(66,04)
Ekuitas/Equity	149.487	392.157	162,34

### Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 14,6% menjadi Rp485,2 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp423,3 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perseroan sebesar 19,7%.

### Aset Lancar

Pada tahun 2018, Jumlah aset lancar menurun sebesar 8,2% menjadi Rp 46,0 miliar dari sebesar Rp 50,1 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 72,0%.

### Assets

*Total Company's assets grow by 14.6% to IDR 485.2 billion in 2018 compared to IDR 423.3 billion in 2017. This was mainly due to the Company Property and Equipment increase of 19.7%.*

### Current Assets

*In 2018, Total current assets decreased by 8.2% to IDR 46.0 billion from IDR 50.1 billion in 2017. The decrease was mainly due to the decreased of cash and cash equivalents of 72.0%.*

### **Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 17,7% dari sebesar Rp 373,3 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 439,2 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai buku Menara akibat penilaian kembali dan penambahan organik Menara.

### **Liabilitas**

Jumlah Liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 93,0 miliar menurun sebesar 66,0% dari sebesar Rp 273,8 miliar pada tahun 2017.

### **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2018 menurun sebesar 59,6% menjadi Rp 63,5 miliar dari sebesar Rp 157,2 miliar pada tahun 2017, seiring dengan penurunan hutang usaha dan penurunan pinjaman bank jangka pendek.

### **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 74,7% menjadi sebesar Rp 29,5 miliar pada tahun 2018 dari sebesar Rp 116,7 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pinjaman bank.

### **Ekuitas**

Jumlah Ekuitas pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 392,2 miliar meningkat sebesar 162,3% dari sebesar Rp 149,5 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal saham, akibat penawaran saham perdana, dan kenaikan Saldo Laba tahun 2018 dan akibat dari hasil penilaian aset tower dengan metode revaluasi.

### **Non-Current Assets**

*Non-current assets increased by 17.7% from IDR 373.3 billion in 2017 to IDR 439.2 billion in 2018. This increase was mainly due to the increased of Tower's book value which caused by tower revaluation and organic tower addition.*

### **Liabilities**

*Total liabilities in December 31, 2018, was IDR 93.0 billion decreased 66.0% from IDR 273.8 billion in 2017.*

### **Short-Term Liabilities**

*Short-term liabilities in 2018 decreased 59,6% to IDR 63.5 billion from IDR 157.2 billion in 2017, in line with the decreased of account payable and s.hort-term bank loan.*

### **Long-Term Liabilities**

*Long-term liabilities decreased 74.7% to IDR 29.5 billion in 2018 from 116.7 billion in 2017. The decrease was mainly due to decrease in bank loan.*

### **Equity**

*Total equity in 2018 was IDR 392.2 billion increased 162.3% compared with IDR 149.5 billion in 2017. The increase was mainly due to additional paid up capital caused by initial public offering, increase of retained earnings in 2018 and impact from tower asset valuation using revaluation model.*

Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)/  
Shareholders' Equity (In Million Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2017	2018
Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	39.712	55.000
Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.962	160.595
Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	264	21.897
Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	106.549	154.653
Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	-	12
Ekuitas/ <i>Equity</i>	149.487	392.157

Arus Kas (Dalam Jutaan Rupiah)/  
Cash Flows (In Million Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2017	2018
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi/ <i>Net Cash flows provided from (used in) Operating Activities</i>	34.797	(21.709)
Arus Kas Bersih digunakan dari Aktivitas Investasi/ <i>Net Cash flows used in Investing Activities</i>	(82.329)	(53.489)
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan/ <i>Net Cash flows provided by Financing Activities</i>	64.306	55.368
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ <i>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent</i>	16.773	(19.830)
Kas dan Setara Kas pada awal tahun/ <i>Cash and Cash Equivalent at the beginning of year</i>	10.752	27.526
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun/ <i>Cash and Cash Equivalents at the of the year</i>	27.526	7.696

**Arus Kas**

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 21,7 miliar terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan atas sewa menara sebesar Rp 100,3 miliar, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp 95,8 miliar, pembayaran atas bunga sebesar Rp 8,8 miliar dan pembayaran pajak sebesar Rp 13,8 miliar.

**Cash Flows**

*In 2018, Net cash flows used to operating activity was IDR 21.7 billion which mainly consists of cash receipts from customers for tower amounted to IDR 100.3 billion, cash payment to suppliers and employees of IDR 95.8 billion, interest payment amounted to IDR 8.8 billion and tax payment amounted to IDR 13.8 billion.*



Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 merupakan pembayaran atas perolehan aset tetap Perseroan sebesar Rp 53,5 miliar sehubungan dengan penambahan Menara Telekomunikasi.

*Cash flows used for investing activity in 2018, mainly consists of the Company property and equipment payment amounted to IDR 53.5 billion related to telecommunication towers addition.*

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama terdiri dari penerimaan dari penawaran saham perdana sebesar Rp 178,9 miliar dan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 130,3 miliar.

*Cash flows from funding mainly consists of initial public offering proceed amounted to IDR 178.9 billion and bank loan payment amounted to IDR 130.3 billion.*

#### **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Pada tanggal 4 Januari 2019, Perseroan telah menandatangani amandemen perjanjian fasilitas *revolving credit facility* yang bersifat *committed* sebesar Rp 100 miliar dengan PT Bank UOB Indonesia yang jatuh tempo 2 tahun sejak tanggal perjanjian untuk menyediakan tambahan dana untuk belanja modal Perusahaan.

#### **Subsequent Event**


*On 4 January 2019, the Company has signed amendment for committed revolving credit facility agreement amounted to IDR 100 billion with PT Bank UOB Indonesia that due in 2 years from the date of the agreement to provide additional funding for Company's capital expenditure.*

Pada tanggal 18 Januari 2019, Perseroan telah melakukan percepatan pelunasan atas pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 34,4 miliar dengan menggunakan fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia.

*On 18 January 2019, the Company had early repayment of long-term loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to IDR 34.4 billion by using credit facility from PT Bank UOB Indonesia.*

**Pada tanggal 28 Feb 2019 terdapat perubahan komposisi pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:/**  
*As of 28 February 2019 there was a change in the composition of shareholders with the following details:*

<b>Pemegang Saham/ Shareholder</b>	<b>Kepemilikan/ Ownership</b>	<b>Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full Amount)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	50,43%	277.337.700	27.733.770
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	36,07%	198.395.080	19.839.508
PT Gihon Nusantara Tujuh	7,22%	39.711.800	3.971.180
Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	3,16%	17.404.160	1.740.416
Ny. Aynawati Rahardjo	1,08%	5.956.770	595.677
Tn. Felix Ariodamar	0,36%	5.956.770	198.559
Masyarakat	1,68%	9.208.900	920.890
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000

A photograph of an office environment with several employees seated at desks, working on computers. The desks are equipped with monitors, keyboards, and office chairs. The office has large windows in the background, and the overall atmosphere is professional and busy.

Perseroan senantiasa berusaha untuk menjadikan tata kelola perusahaan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan usaha serta menjamin kelangsungan usaha

*Hence the Company has always endeavoured to make Good Corporate Governance the foundation in implementing the business activity and assuring the business continuity*

Perseroan mempunyai tanggung jawab untuk melindungi para pemangku kepentingan dan menjamin keberhasilan dalam meraih target-target usaha yang telah ditetapkan.

*The Company has a responsibility to protect the stakeholders and guarantee the success in reaching the business targets that have been set up.*

Karena itulah Perseroan senantiasa berusaha untuk menjadikan tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai dasar dalam melakukan kegiatan usaha serta menjamin kelangsungan usaha.

*Hence the Company has always endeavoured to make Good Corporate Governance (GCG) the foundation in implementing the business activity and assuring the business continuity.*

Sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan usaha, maka Perseroan melaksanakan GCG dengan senantiasa berpegang pada nilai-nilai perusahaan, etika bisnis serta pedoman GCG yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance.

*As the foundation in conducting the business activity, the Company has implemented GCG by always referring to the corporate values, business ethics and the GCG guidance which has been provided by the National Committee of Good Corporate Governance Policy.*

Selain berpegang pada azas-azas tersebut di atas, penerapan GCG Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman pada peraturan undang-undang serta praktik umum yang berlaku di Indonesia.

*Besides holding on to the above-mentioned rules, the implementation of the Company's GCG has been done by referring to the rule of law and the common practice that prevail in Indonesia.*

#### **Struktur Tata Kelola**

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), maka organ-organ Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS, Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Direksi.

#### **Structure of Good Corporate Governance**

*In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (Limited Liability Company Law), the Company's organs comprise General Meeting of Shareholders or GMS, Meeting of the Board of Commissioners as well as Meeting of the Board of Directors.*

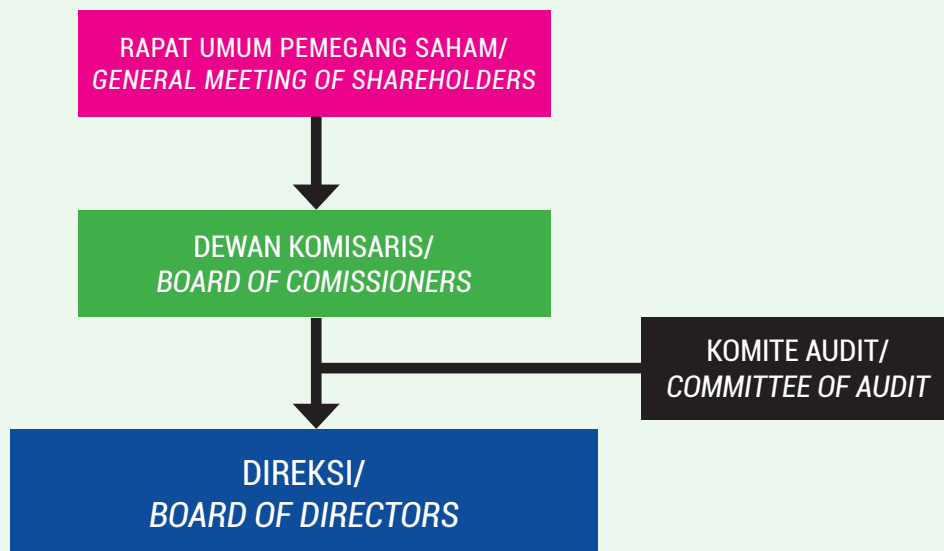
Masing-masing rapat tersebut mempunyai tugas, tanggung jawab dan peranan penting di dalam pelaksanaan GCG secara efektif.

*Each of the aforementioned meetings has important duties, responsibilities and roles in the effective GCG implementation.*



Adapun struktur Tata Kelola Perseroan adalah sebagaimana diperlihatkan di bawah ini.

*The structure of the Company's Good Corporate Governance is as shown underneath.*



#### **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai kewenangan paling tinggi. Kewenangan itu tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan undang-undang serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS adalah forum di mana para pemegang saham mempunyai hak untuk mendapatkan keterangan tentang Perseroan yang dijadikan dasar guna membuat kebijakan dan rencana-rencana strategis Perseroan dalam membuat keputusan sebagai sebuah badan hukum.

Mekanisme untuk menyampaikan keterangan dan keputusan di dalam RUPS disusun secara teratur dan sistematis sesuai dengan agenda.

#### **General Meeting of Shareholders (GMS)**

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has the highest authority. Such authority is not delegated to the Board of Directors as well as the Board of Commisaris in accordance with the rule of law and the Company's Statutes.*

*GMS is a forum where the shareholders have the rights to attain informations regarding the Company which are made the foundations for making the Company's policies and strategic plans in making decisions as a legal entity.*

*The mechanism for delivering informations and decisions in GMS is compiled regularly and systematically in line with the agenda.*



RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPST wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun fiskal Perseroan, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

### **Wewenang RUPS**

RUPS memiliki wewenang untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui laporan keuangan (yang telah diaudit) dan laporan tahunan Perseroan serta laporan pengawasan Dewan Komisaris;
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan;
- Menyetujui penggabungan, peleburan atau pemisahan, likuidasi Perseroan;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Menyetujui transaksi material atau transaksi yang memuat benturan kepentingan dan transaksi yang melebihi nilai tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Tata cara pelaksanaan RUPS telah ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat dilakukan dan berhak membuat keputusan jika dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

*GMS comprises the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Based on Law No. 40 of 2007 pertaining with Limited Liability Company and with the Company's Statutes, AGMS is obliged to be held every year at the latest in 6 (six) months after the Company's fiscal year, whereas EGM is able to be conducted in line with the Company's need.*

### **AGMS Authorities**

*AGMS has the authorities to:*

- *Appoint and discharge members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as decide about the remunerations for the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Approve the Company's annual report (already audited) and annual report as well as the Board of Commissioners' supervisory report;*
- *Approve the use of the Company's net profit;*
- *Approve the Company's merger, spin off or liquidation;*
- *Approve changes in the Company's Statutes;*
- *Approve the material transaction or the transaction that contains a conflict of interest and the transaction which has the value above that as specified in the rule of law that prevails in the capital market.*

*The procedure of GMS implementation has been stipulated in the Company's Statutes.*

*GMS can be conducted and has the authority to make a decision if being attended by the shareholders that represent more than 50% of the total shares issued by the Company.*

Keputusan RUPS dibuat berdasarkan atas musyawarah. Dalam hal keputusan atas dasar musyawarah tidak dapat tercapai, maka keputusan dibuat atas dasar suara setuju lebih dari 50% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

#### **RUPS Tahun 2017**

Perseroan telah melaksanakan RUPST sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 29 Juni 2018 berlokasi di Jakarta yang dipimpin oleh Komisaris Utama.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang seluruhnya berjumlah 500.044.630 saham atau mewakili 90,91% dari 550.000.000 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPST membuat keputusan-keputusan dan keputusan-keputusan tersebut adalah seperti diuraikan di bawah ini.

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Membebaskan sepenuhnya para anggota Direksi dari tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dan keseluruhan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Menyetujui penetapan mengenai penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

*The GMS decision is made on the basis of an agreement. In case the agreement is not able to be reached, the decision is made on the basis of agreeing votes which are above 50% of the total shares with voting rights that are present in the GMS.*

#### **Annual GMS 2017**

*The Company had conducted 1 (one) GMS that was on 29 June 2018 located in Jakarta that was chaired by President Commissioner.*

*The GMS was attended by the shareholders that comprised 500,044,630 shares or representing 90.91% of 550,000,000 shares issued already by the Company.*

*The GMS made decisions and the decisions are as described below.*

*Approving the Company's Annual Report of the fiscal year that ended December 31, 2017, including the ratification of the (audited) Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year which ended on December 31, 2017.*

*Releasing fully all of the members of the board of Directors from the responsibility of managing the Company as well as the members of the Board of Commissioners from the supervisory duty that had been done during the fiscal year that ended on December 31, 2017.*

*Approving the decision concerning the use of net profit of the fiscal year that ended on December 31, 2017, as follows:*

- a. Sejumlah Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) untuk menambah cadangan umum .
- b. Sisa laba bersih sebesar Rp 36,64 miliar (tiga puluh enam koma enam puluh empat miliar Rupiah) akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan dan akan dicatat sebagai Laba Ditahan.

- a. *An amount of Rp 50,000,000. (fifty million Rupiahs) will be used for general reserve.*
- b. *The rest of the net profit of Rp 36.64 billion (thirty-six point sixty-four billion Rupiahs) will be used for Company's funds and will be recorded as Retained Earnings.*

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya terkait penunjukan akuntan publik tersebut.

*Delegating the authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant to audit the Financial Report that ends on December 31, 2018, and stipulate the honorariums and other requirements relating to the appointment of the public accountant.*

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

*Give authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for members of the Board of Directors as well as the salary or honorarium and benefits for Company's Board of Commissioners for the year 2018, with consideration of Company's financial condition.*

Melaporkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

*Report the use of proceeds of the Initial Public Offering.*

Seluruh keputusan RUPS tahun buku 2018 tersebut telah direalisasikan oleh manajemen.

*All decisions of the GMS of the 2018 fiscal year have been realized by the management.*

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif, melakukan pengawasan, serta memberikan nasehat dan rekomendasi kepada Direksi mengenai kegiatan pengelolaan Perseroan.

#### **Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners have a collective duty and responsibility, undertake supervision, and provide advice and recommendations to the Board of Directors concerning the governance activities.*

Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugas serta tanggung

*The Board of Commidsioners assure that the Board of Directors have performed their duty*

jawabnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Dewan Komisaris secara kolektif terdiri atas anggota-anggota yang mempunyai pemahaman, kompetensi serta kemampuan untuk membuat keputusan guna mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan tugas dan memikul tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya, dan dengan secara efektif melakukan pengawasan dan penelaahan terhadap kinerja manajemen serta memberikan masukan yang konstruktif kepada manajemen.

Guna mendukung efektivitas dalam melaksanakan tanggung jawabnya, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Audit.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS sebagai akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

#### **Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan undang-undang yang berlaku, tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris adalah;

- Memberikan tanggapan, rekomendasi, dan juga persetujuan jika diperlukan, atas usulan strategi dan rencana pengembangan bisnis, termasuk anggaran tahunan Perseroan;
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengurusan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, di

*and bear their responsibility with goodwill for the shake of the Company and guarantee that the Company has implemented GCG in all ranks and files of the organization.*

*The Board of Commissioners collectively consist of members who have understanding, competence and capability to make decisions for improving the Company's performance.*

*The Board of Commissioners conduct the duty and bear the responsibility already assigned to them, effectively undertake the supervision and evaluation on the management's performance as well as provide constructive suggestions to all members of the management.*

*To support the effectiveness of the execution of their responsibility, the Board of Commissioners have formed the Committee of Audit.*

*The Board of Commissioners are responsible to GMS as an accountability for the Company's management in the framework of implementing the GCG principles.*

#### **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

*In accordance with the Company's Statutes and the prevailing rules of laws, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are among others:*

- *Providing responses, recommendations, and as well as approvals if necessary, concerning the proposal of the Company's strategy and the business development plan, including the annual budget;*
- *Conducting the supervision concerning the implementation of the governance policy that has been made by the Board of Directors and supervision on Company's*



samping memberikan nasihat kepada Direksi;

- Melakukan pengawasan atas manajemen risiko oleh Direksi;
- Membentuk komite audit dan komite-komite yang diperlukan untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas maupun tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris antara lain penetapan remunerasi masing-masing anggota Direksi.

#### **Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris**

Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2018, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Persentase Komisaris Independen ini adalah 33,33% atau 1/3 dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana telah diungkapkan dalam Sub Bagian Profil Dewan Komisaris.

#### **Direksi**

Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perseroan dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

*governance by the Board of Directors, as well as offering advice to the Board of Directors;*

- *Conducting supervision on the risk management by the Board of Directors;*
- *Founding the Committee of Audit and the committees needed for supporting the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
- *Undertaking other duties as required by the shareholders to the Board of Commissioners, among others the stipulation of remunerations for each member of the Board of Directors;*

#### **Composition and Independency of the Board of Commissioners**

*In compliance with the decision of the GMS on 29 June 2018, the Company's Board of Commissioners comprise 3 (three) members, of whom 1 (one) is the Independent Commissioner.*

*The percentage of the above-cited Independent Commissioners is 33.33% or 1/3 of the total members of the Board of Commissioners.*

*Until December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners is as disclosed in the Sub Section of Board of Commissioners' Profile.*

#### **Board of Directors**

*The Board of Directors have duty and bear the responsibility for managing the Company in the framework of increasing added value as well as assuring the Company's business sustainability.*

*Every member of the Board of Directors carries out the duty and makes a decision according to the dissection of their duties and authorities.*

Hal tersebut dilakukan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian, tetap bersikap profesional, memiliki itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan juga peraturan undang-undang yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan undang-undang yang berlaku, maka tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut;

- Melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya perusahaan, dan menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif;
- Mengelola seluruh sumber daya dan aset yang dimiliki oleh Perseroan dengan efektif dan efisien;
- Membentuk komite-komite sebagaimana diperlukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Keputusan Direksi dibuat secara kolektif di dalam rapat Direksi sebagai yang berwenang sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar perseroan yang berlaku.

*The duty is conducted by constantly holding the principle of prudence, being professional, with goodwill and full responsibility in line with the Statutes and the prevailing rule of law.*

*In conducting the duty, the Board of Directors are responsible to the GMS as a materialization of the accountability in fulfilling the GCG principles.*

*In accordance with the Statutes and the prevailing rule of law, the duty and authority of the Board of Directors comprise the following;*

- *Conducting the tasks with goodwill, full responsibility and prudence;*
- *Setting up the corporate vision, mission, values or culture, and making a strategic plan as well as the Company's annual budget in order to reach the Company's vision and mission;*
- *Setting up an effective structure of organization with clear description of duties and responsibilities;*
- *Recruiting and managing the human resources at best;*
- *Setting up an effective internal control and risk management;*
- *Managing all the Company's human resources and assets effectively and efficiently;*
- *Forming the committees as necessary for supporting the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.*

*As authorized in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' decisions are made collectively at Board of Directors' Meetings.*

### **Komposisi dan Independensi Direksi**

Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh pemegang saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan. Sejalan dengan standar Tata Kelola perusahaan tertinggi, komposisi Direksi berusaha untuk mewakili kepentingan seluruh pemangku kepentingan perseroan, termasuk hak minoritas, melalui penunjukan seorang Direktur Independen, yang saat ini diwakili oleh Monika Ferolina Siallagan.

Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dan 1 (satu) di antaranya adalah Direktur Independen.

Hingga 31 Desember 2018, susunan Direksi Perseroan adalah sebagaimana telah diungkapkan dalam Sub Bagian Profil Direksi.

### **Komite Audit**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04//2015 serta Peraturan Pencatatan Bursa Efek, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan telah mengangkat Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018.

### **Independensi**

Komite Audit Perseroan memenuhi peraturan dan persyaratan independensi, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Seluruh anggota Komite Audit mempunyai kompetensi, pengetahuan pengalaman dalam bidang keuangan dan bisnis.

Sesuai dengan peraturan independensi maka ketua dan anggota Komite Audit bukanlah orang dalam Perseroan, akuntan publik atau

### **Composition and Independency of the Board of Directors**

*All of the BoD members were chosen by shareholders for their specific knowledge, expertise, and experience. In line with good corporate governance standards, BoD composition seeks to represent the interests of all its stakeholders, including minority interests through the appointment of an Independent Director to the Board, who is currently represented by Monika Ferolina Siallagan.*

*The Company's Board of Directors comprise 3 (three) members, of whom 1 (one) is the Independent Director.*

*Until December 31, 2018, the composition of the Board of Directors is as disclosed in the Sub Section of Board of Directors' Profile.*

### **Audit Committee**

*In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04//2015 as well as with the Stock Exchange's Rule of Listing, The Company has formed an Audit Committee and has appointed the Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018.*

### **Independency**

*The Company's Audit Committee already meets the requirement of independency, and is chaired by an Independent Commissioner.*

*All members of the Audit Committee have competency, experience and knowledge in the fields of finance and business.*

*In accordance with the rule of independency the chairman and members of the Audit Committee are not insiders of the Company,*

konsultan hukum, jasa penilai atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, penilaian atau jasa konsultasi bagi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan.

Selain itu, mereka tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, dan juga tidak mempunyai hubungan kepengurusan dengan Perseroan di dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir

Mereka juga tidak mempunyai kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung, dan tidak pula memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham pengendali.

#### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang**

Sesuai ketentuan OJK dan Piagam Komite Audit, maka Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan.

Di samping itu Komite Audit melaksanakan penelaahan atas ketaatan Perseroan kepada peraturan undang-undang yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan serta memberikan pendapat yang independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang telah iberikan oleh akuntan

Komite Audit juga melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Selain itu Komite Audit mempunyai tugas untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

*the public accountant or the legal consultant, the appraisal or other parties that directly provide insurance, appraisal or consultation services to the Company during the period of 6 (six) months.*

*Besides, they do not have direct or indirect business relations with the Company and do not have any management relationship with the Company in the last 6 (six) months.*

*They also do not hold share ownership either directly or indirectly, and do not have any affiliated relationship with members of the Board of Commisioners, Board of Directors and with the controlling shareholders.*

#### **Duty, Responsibility and Authority**

*In line with OJK Regulation and the Audit Committee's Charter, the Audit Committee has duty and responsibility of conducting reviews on the financial informations issued by the Company for the public and/or the authorized parties, namely the financial report, financial projection and other reports concerning the Company's financial informations.*

*Besides the Audit Committee undertakes a review on the Company's obedience with the regulations of laws that are concerned with the Company's activity, as well as provides an independent opinion if there are different opinions between the management and the accountant about the service offered by the accountant.*

*The Audit Committee also undertakes a review regarding the implementation of the risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitor under the Board of Commissioners. Besides the Audit Committee has duty of keeping the secrecy of the Company's documents, data and informations.*



### **Wewenang**

Wewenang Komite Audit adalah mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang mencakup akan tetapi tidak terbatas pada informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

Selain itu wewenang Komite Audit adalah berkomunikasi langsung dengan karyawan dan juga dengan Direksi serta Audit Internal mengenai manajemen risiko, akuntansi dan keuangan.

Wewenang lain Komite Audit adalah dapat meminta pihak independen dari luar Komite Audit apabila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit.

### **Rapat Komite Audit**

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala untuk melakukan review atas kendala finansial dan operasional Perseroan serta melaksanakan evaluasi pengendalian internal Perseroan.

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit mengadakan rapat untuk mengevaluasi dan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan dan penyusunan Laporan Keuangan 2018.

Selain itu Komite Audit membahas hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan internal atas kegiatan Perseroan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan undang-undang, serta membahas kasus-kasus hukum yang saat ini berjalan.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

### **Authority**

*The Audit Committee has the authority to access the Company's documents, data and informations that include but are not limited to the informations regarding the Company's employees, fund, assets and resources that are needed.*

*Besides the Audit Committee's authority is to communicate directly with the employees as well as the Board of Directors and the Internal Audit concerning risk management, accounting and finance.*

*Other authority of the Audit Committee is to ask any independent party outside the Audit Committee if necessary to help the Audit Committee in the implementation of the Audit Committee's duty.*

### **Audit Committee's Meeting**

*The Audit Committee holds a periodical meeting for conducting a review concerning the Company 's financial and operational barriers and making an evaluation on the Company's internal control.*

*During the period of 2018 the Audit Committee held meetings to evaluate and discuss the matters relating to the supervision and the compilation of the 2018 Financial Report.*

*Besides the Audit Committee discussed the matters relating to the internal supervision on the Company's activity and obedience to the rule of law, as well as discussed about the existing legal cases.*

*The composition of Audit Committee are as follows:*

**Aria Kanaka**  
**Ketua merangkap Komisaris Independen**

Ditetapkan untuk menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan, Sub Bagian Profil Komisaris Independen

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi yang lainnya ataupun dengan anggota Dewan Komisaris dan juga dengan para pemegang saham utama.

**Juwita Apriliaty**  
**Anggota**

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 16 Januari 2018.

Sebelumnya bekerja pada Kantor Akuntan Publik KPMG Sidharta & Widjaja mulai tahun 1996 hingga tahun 2003 dan pada PT XL Axiata Tbk sejak tahun 2003 hingga tahun 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi yang lainnya ataupun dengan anggota Dewan Komisaris dan juga dengan para pemegang saham utama.

**Maria Irma Yunita**  
**Anggota**

Warga Negara Indonesia yang pada saat ini

**Aria Kanaka**  
**Chairman (Concurrently Independent Commissioner)**

*Appointed to hold the post of the Head of the Committee of Audit by virtue of Decision of the Board of Commissioners No. 002/ Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018.*

*Profile of the Head of the Committee of Audit is able to be seen in the Section of Company Profile, Sub Section of Profile of Independent Commissioner*

*He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with members of the Company's Board of Commissioners as well as the Company's majority shareholders.*

**Juwita Apriliaty**  
**Member**

*Indonesian citizen, 45 years old. Served as Audit Committee member since January 16, 2018.*

*Previously serving at Public Accountant Firm KPMG Sidharta & Widjaja from 1996 to 2003 and at PT XL Axiata Tbk since 2003 until 2017.*

*She does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with members of the Company's Board of Commissioners as well as the Company's majority shareholders.*

**Maria Irma Yunita**  
**Member**

*Indonesian citizen, 41 years old. Served as*

berusia 41 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 16 Januari 2018.

Sebelumnya pernah bekerja pada Kantor Pengacara Lubis Ganie Surowidjojo mulai tahun 2002 hingga tahun 2006 dan di PT XL Axiata Tbk mulai tahun 2006 hingga tahun 2015. Sejak tahun 2015 hingga saat ini bekerja pada Teltranet Aplikasi Solusi.

Beliau tidaklah mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, dan dengan anggota Dewan Komisaris dan juga dengan para pemegang saham utama.

#### **Audit Internal**

Perseroan telah membentuk unit Audit Internal seperti tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 007/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 selain sebagai pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/2015 juga sebagai sebagai salah satu bagian dalam pelaksanaan GCG yang bertugas untuk mengawasi semua aktivitas Perseroan. Perseroan telah mengangkat Nyaryanti sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/ Let/GTI/ I/2018 tanggal 16 Januari 2018.

Audit Internal memberikan masukan-masukan yang bersifat independen dan obyektif kepada manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja operasional Perseroan agar dapat meraih tujuan melalui kontrol, evaluasi dan manajemen risiko yang efektif.

Piagam Audit Internal tersebut berisi visi, misi, struktur, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta persyaratan untuk menjabat posisi audit internal.

*Audit Committee member since January 16, 2018.*

*Previously serving at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm since 2002 until 2006 and at PT XL Axiata Tbk from 2006 until 2015. Since 2015 until present she is working at Teltranet Aplikasi Solusi.*

*She does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with members of the Company's Board of Commissioners as well as the Company's majority shareholders.*

#### **Internal Audit**

*The Company has formed an Internal Audit Unit as stated in Board of Directors Decision Letter No. 007/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018 in order fulfilled OJK Regulation No. 56/2015 as well as a part of the components in implementing GCG to supervising all of the Company's activities. The Company has appointed Nyaryanti as the Head of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decision Letter No. 008/ Let/GTI/ I/2018 dated January 16, 2018.*

*The Internal Audit provides independent and objective suggestions to the management in a bid to improve the Company's operating performance in order to reach the aims by effective control, evaluation and risk management.*

*The Internal Audit Charter contains the vision, mission, structure, duty and responsibility, the authority, ethical code and requirement to hold the post of internal audit.*

### **Struktur dan Kedudukan**

Audit Internal dijabat oleh seorang pelaksana yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

### **Sekretaris Perusahaan**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Monika Ferolina Siallagan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan. Sekretaris Perseroan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon 021-29659371 atau e-mail : investor.relation@gihon-indonesia.com .

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan dalam rangka melaksanakan Good Corporate Governance secara lebih terarah, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan adalah sebagai berikut:

- Aria Kanaka (Ketua yang merangkap Komisaris Independen)
- Drs Kumari AK (Anggota merangkap Komisaris)

### **Structure and Position**

*The post of Internal audit is held by an executive that is appointed and released by the President Director at the approval from the Board of Commissioners.*

### **Corporate Secretary**

*In accordance with FSA Regulation No. 35/2014. The Company has appointed Monika Ferolina Siallagan as Corporate Secretary based on Board of Directors Decision Letter No. 005/Let/GTI/2018 dated January 16,2018 concerning the Appointment of Company's Corporate Secretary. Corporate Secretary is prohibited to serve concurrently of any position in emiten or other public company.*

*Corporate Secretary contact number is 021-29659371 or e-mail : investor.relation@gihon-indonesia.com.*

### **Nomination and Remuneration Committee**

*In line with the above OJK Regulation OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014, regarding Public Company's Nomination and Remuneration Committee and in order to implement a well-guided Good Corporate Governance, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 004/Let/GTI/I/2018 dated 16 Januari 2018.*

*The composition of the Company Nomination and Remuneration Committee are as follows:*

- Aria Kanaka (Chairman cum Independent Commissioner)
- Drs Kumari AK (Member cum Commissioner)



- Budiman Parshusip (Anggota yang merangkap Komisaris)

- Budiman Parshusip (Member cum Commissioner)

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Sub Bagian Dewan Komisaris, Bagian Profil Perusahaan.

*The Profile of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners Sub Section, the Company Profile Section.*

### **Sistem Manajemen Risiko**

Sistem manajemen risiko adalah bagian integral dalam pelaksanaan sistem manajemen Perseroan, karena itu Perseroan selalu melakukan upaya melaksanakan perbaikan agar dapat mencapai tujuan Perseroan.

### **Risk Management System**

*Risk management system is an integrated part of the implementation of the Company's system of management, hence the Company has always strived to undertake constant improvement in a bid to reach the Company's aim.*

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan dari semua tingkat mempunyai tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko agar dapat mencapai tujuan Perseroan.

*All members of the management and the workers of all levels have the responsibility to identify and manage risks in a bid to reach the Company's goal.*

Audit Internal Perseroan melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko pada setiap unit kerja pada semua tingkatan untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Perseroan akan dapat dicapai.

*The Company's Internal Audit undertakes the test and evaluation of the implementation of risk management in every working unit of all levels to assure that the aim and the goal already set up by the Company will be able to be reached.*

Beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan dan langkah-langkah mitigasi risiko adalah;

*Several main risks faced by the Company and the steps to mitigate the risks are;*

#### **1. Risiko Persaingan Usaha.**

Bisnis menara telekomunikasi independen selama beberapa tahun terakhir ini semakin marak, dan pangsa pasarnya telah mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

#### **1. Risk of Business Competition.**

*Independent telecommunication tower business has been busier in the last several years, and the market segment has enjoyed a fairly significant growth.*

Kehadiran pemain baru baik lokal maupun asing bersaing untuk mendapatkan pelanggan atau penyewa menara tentu akan memberikan dampak atas pendapatan Perseroan.

*The presence of a new player either local or foreign in the effort to get a customer or tenant of tower will surely have impact on the Company's revenue.*

Tim marketing dan operasional Perseroan telah selalu melakukan koordinasi guna melaksanakan evaluasi harga, serta berupaya menyediakan layanan yang dibutuhkan para pelanggan dengan harga terjangkau.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan layanan customer care untuk menangani masalah yang dihadapi penyewa di lokasi.

## 2. Risiko Kegagalan atau Keterlambatan dalam Pengembangan.

Keterlambatan atau kegagalan Perseroan dalam membangun atau menyediakan menara antara lain disebabkan oleh kesulitan mencari lokasi tanah yang sesuai dengan kebutuhan, tidak memperoleh ijin mendirikan menara ataupun keterlambatan penyelesaian pekerjaan konstruksi, serta ketidak-tersediaan sumber daya manusia yang kompeten. Kondisi tersebut dapat pula mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengurangi risiko tersebut; melakukan perencanaan dan persiapan yang matang dalam menentukan lokasi, menyiapkan sumber daya yang mempunyai pengalaman dan menyiapkan dana sesuai dengan rencana, membentuk tim survei yang kompeten untuk mencari lokasi yang potensial dan melakukan pendekatan kepada pemilik lahan.

Langkah-langkah yang lainnya adalah melakukan pemilihan lokasi secara lebih ketat dan mencari lokasi yang lebih sesuai dengan peruntukan menara, dan menunjuk sub kontraktor menara yang terbaik serta memiliki pengalaman yang memadai.

## 3. Masa Sewa Lahan Tidak Diperpanjang dan Perubahan Signifikan Ketentuan Sewa.

Masa sewa lahan yang tidak diperpanjang

*The Company's marketing and operating teams have always made a coordination to evaluate the price, and a strived to offer the service needed at affordable prices.*

*Besides, the Company also has improved the customer care service in order to handle the problems faced by the tenants on location.*

## *2. Risk of Failure or Delay in Development.*

*The Company's delay or failure in constructing or procuring a tower is caused by among others the difficulty in finding the location of land that is suitable to the need, the inability to attain the permission for building a tower or delay in doing the construction work, and the unavailability of competent human resources. Such condition may also affect the Company's revenue.*

*The steps taken by the Company to mitigate the above-mentioned risk are; making a mature plan and preparation in appointing a location, preparing human resources that have the experience and preparing the cost in line with the plan, forming a competent team of survey to find a potential location and making approach to the owner of the land.*

*The other steps are holding a tighter selection of location and finding the location which is more suitable for tower allotment, and appointing the best tower sub contractor having a sufficient experience.*

## *3. Unextended Land Lease Period and Significant Change in Lease Requirement.*

*Land lease period that is not extended and*

dan perubahan signifikan atas ketentuan sewa secara sepihak oleh pemilik tanah dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah yang diambil untuk mencegah risiko itu adalah; menjaga hubungan baik dengan pemilik lahan yang disewa, menjaga obyek sewa agar selalu berada dalam kondisi baik, melakukan negosiasi perpanjangan masa sewa lebih awal, dan mencari alternatif lokasi di sekitar lokasi sebelumnya, jika diperlukan.

#### 4. Risiko Perubahan Karena Kebijakan dan Peraturan Pemerintah.

Kebijakan pemerintah di bidang telekomunikasi dan peraturan lain yang terkait dengan kegiatan bisnis utama Perseroan dapat berdampak pada perkembangan usaha Perseroan.

Langkah-langkah untuk mengurangi risiko ini adalah; Perseroan terlibat aktif dalam asosiasi perusahaan menara independen yang merupakan media untuk menyampaikan aspirasi Perseroan atas suatu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah atau akan dikeluarkan.

#### 7. Risiko Keuangan.

Untuk membiayai modal kerja, modal tetap, pembayaran sewa jangka panjang dan pembelian perlengkapan menara, Perseroan bergantung pada kredit bank dan kas internal.

Penurunan likuiditas perbankan, kenaikan suku bunga kredit dan cash flow yang tidak baik dapat mempengaruhi pengembangan usaha dan berdampak pula atas pendapatan Perseroan.

Langkah yang diambil untuk mengurangi risiko itu adalah melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, menjaga

*one-sided significant change in the lease requirement that is done by the land owner may affect the Company's revenue.*

*The steps taken to avoid the risk are; maintaining a good relationship with the owner of the land being leased, maintaining the object being leased to always be in a good condition, conducting an early negotiation on the lease period extension, and seek alternative location around the previous location, if needed.*

#### *4. Risk of Change Because of Government Policy and Regulation.*

*The government policy in the telecommunication sector and other regulations that are concerned with the Company's core business may also affect the Company's business development.*

*The steps to mitigate the risk are; the Company is actively involved in the association of independent tower companies as a media for conveying the Company's aspiration concerning the policy that is or will be issued by the government*

#### *7. Risk of Finance.*

*For financing the working capital, fixed capital, long-term lease payment and tower equipment purchas, the Company relies on bank loan and internal cash.*

*Decline in banking liquidity, increase in loan interest rate and weak cash flow may affect the business development and may also affect the Company's revenue.*

*The steps taken to mitigate such risk are making a better financial plan, maintaining a good relationship with the suppliers and*

hubungan baik dengan pemasok dan perbankan, mencari alternatif sumber-sumber pendanaan di samping menjaga keseimbangan utang jangka pendek dan jangka panjang.

#### 8. Risiko Bencana Alam.

Kegiatan operasional Perseroan dipengaruhi terhadap bencana alam. Bencana alam apapun yang terjadi, hal itu akan memberikan dampak atas usaha dan pendapatan Perseroan.

Satu-satunya langkah yang diambil dalam rangka memitigasi risiko itu adalah mengasuransikan sebagian besar aset milik Perseroan dengan nilai pertanggungan yang memadai.

#### Kode Etik

Perseroan tengah menyusun kode etik yang mencakup pengaturan atas disiplin kerja, wewenang dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, serta penggunaan sarana kerja dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Pengaturan kode etik saat ini mengacu kepada Peraturan Perusahaan yang diperbaharui secara berkala dari waktu ke waktu dan nilai-nilai dasar Perseroan yang melekat pada seluruh lapisan atau golongan pada Perusahaan. Setiap insan Perseroan wajib menjunjung dan memiliki integritas, profesionalisme, keterbukaan serta bertanggungjawab terhadap fungsi dan tugasnya serta mempunyai rasa memiliki (sense of belonging) terhadap Perseroan.

Setiap karyawan dimotivasi untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya

*the banking sector, looking for alternative financing sources besides keeping the balance between the short- and the long-term loans.*

#### 8. Risk of Natural Disaster.

*The Company's operating activities are vulnerable to natural disaster. Whatever the natural disaster is, it may have impact on the Company's business and revenue. .*

*The only step taken to mitigate the said risk is insuring the greatest portion of the Company's assets at a sufficient insurance value.*

#### Code of Ethic

*The Company is on the process of set up the Code of Ethics which covers the covenants on working diciplines, authority and responsibilities of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees as well as the use of the work facilities for the performance of work in comply with GCG principles.*

*Provision of code of ethics currently refers to the Company Regulation which updated regularly from time to time and inherent core value to all employee level to management. All member of the Company shall uphold and have integrity, professionalism, transparency, and responsible to perform its function and duties as well as having sense of belongings to the Company.*

*Every employee to be motivated to always strive of its best abilities in performing their duties and responsibilities to achieve the*



sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik, termasuk dalam menjaga kerahasiaan Perseroan. Dalam penggunaan sarana kerja, diharapkan agar setiap karyawan dapat menggunakan fasilitas kantor secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.

### **Penerapan Pedoman Tata Kelola**

Pada tanggal 17 November 2015, OJK menerbitkan Surat Edaran No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik. Pedoman ini mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas penerapan aspek dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Perusahaan publik dihimbau untuk menerapkan rekomendasi tersebut, dan apabila perusahaan publik belum menerapkannya, maka perusahaan tersebut harus menyebutkan alasannya serta melakukan alternatif pelaksanaan (bila ada).

Saat ini Perseroan telah menerapkan hampir seluruh rekomendasi tersebut dan Perseroan akan terus melakukan pengecekan dan perbaikan atas penerapan Pedoman Tata Kelola.

*best possible results, including to keep maintain the confidentiality of the Company. In the use of work facilities, it is expected that every employee shall optimize the office facilities in terms of execution of duties and responsibilities, without abusing existing facilities.*

### **Implementation of Corporate Governance Guidance**

*On November 17, 2015, the FSA issued a Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidance for Public Companies. This guidance consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of a good corporate governance. Public companies are recommended to implement such recommendations, whenever the public companies have not implemented such recommendations yet, such public companies shall provide an explanation and alternative implementation (if any).*

*Currently, The Company has implemented almost all of the Corporate Governance Guidance and will continuously review and improve the Corporate Governance Guidance implementation*







## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah aspek terpenting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, harmonis dan seimbang sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Kegiatan CSR tersebut juga sebagai wujud rasa syukur dengan membagi kegembiraan serta manfaat yang lebih luas.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Beberapa kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh Perseroan yaitu pemberian bantuan kepada masyarakat setempat dimana Perseroan berada meliputi pembangunan jalan dan jembatan, bantuan untuk pembangunan tempat-tempat ibadah serta bantuan keuangan saat terjadi bencana alam.

Pada tahun 2018, Perseroan telah berkelanjutan melakukan beberapa kegiatan sosial, diantaranya:

1. Kunjungan dan sumbangan kepada Yayasan Sayap Ibu, Bintaro, Jakarta yang memiliki tujuan untuk melaksanakan usaha kesejahteraan Anak yang Holistic Terpadu dan Berkesinambungan dalam arti yang seluas-luasnya yang bertujuan menolong Anak-anak Balita yang tidak ada orang tua/wali yang merawatnya, tidak diketahui orang tuanya atau kerabatnya, orang tua/walinya tidak mau merawatnya, terlantar, atau

*Corporate Social Responsibility (CSR) is the most important aspect for maintaining sustainability business of the Company to keep creating harmonious and balanced relationships in accordance with the environment, values, norms and culture of local communities. CSR activities are also as a form of gratitude by sharing the excitement and wider benefits.*

*The Company is fully committed to carrying out its social functions and responsibilities to the environment and local communities. Several social responsibility activities that have been conducted by the Company are providing donations to the local community where the Company is located, covers the construction of roads and bridges, construction of places of worship as well as financial donation in the event of natural disasters.*

*In 2018, the Company has continued its CSR activity, there are as follows:*

1. *Visits and donations to the Sayap Ibu Foundation, Bintaro, Jakarta, which has the aim of carrying out a Holistic Integrated and Sustainable Child welfare business in the broadest sense that aims to help children under five years who have no parents / guardians to care for them, no known to his parents or relatives, his parents / guardians did not want to care for him, were neglected, or for other reasons that deserved help.*

karena sebab-sebab lain yang patut diberi pertolongan.

2. Kunjungan dan sumbangan kepada Panti Asuhan Abigail, Pamulang Tangerang Selatan. Anak-anak yang diasuh di Panti Asuhan Abigail adalah korban KDRT, kehilangan kedua orang tua, dari daerah-daerah konflik, anak yang lahir karena pergaulan bebas, atau anak-anak yang lari dari orang tua/kerabat karena akan dijual ke luar negeri.

Misi Panti Asuhan Abigail adalah memberikan makanan jasmani dan rohani bagi anak-anak, karena itu sekalipun ada anak yang tidak memiliki orang tua atau sudah diserahkan sepenuhnya oleh orang tuanya kepada Panti Asuhan Abigail tidak menyerahkan anak-anak untuk diadopsi oleh siapapun. Anak-anak yang sudah diserahkan ke dalam pengasuhan Panti Asuhan ABIGAIL akan dididik hingga tamat belajar setingkat Sekolah Menengah Atas, selanjutnya dikembalikan kepada orang tua atau walinya. Bagi yang tidak memiliki orang tua/wali akan tetap tinggal di asrama hingga mandiri.

*2. Visit and donation to Abigail Orphanage, Pamulang, South Tangerang. Children who are cared for at Abigail Orphanage are victims of domestic violence, the loss of both parents, from conflict areas, children born due to promiscuity, or children who run away from parents/ relatives because they will be sold abroad.*

*The mission of Abigail Orphanage is to provide physical and spiritual food for children, so even if there are children who do not have parents or have been fully handed over by their parents to the Abigail Orphanage, they do not give up children for adoption by anyone. Children who have been handed over to the care of the ABIGAIL Orphanage will be educated up to the level of high school graduation, then returned to their parents or guardians. Those who do not have parents / guardians will remain in the dormitory until they are independent.*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK**

***BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY  
OF ANNUAL REPORT 2018 PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, declare that the entire information in the 2018 Annual Report of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk has been comprehensively presented and we are fully accountable for the validity of the contents of the Company's Annual Report. Thus this statement has been made truthfully.*

Jakarta, 29 April 2019

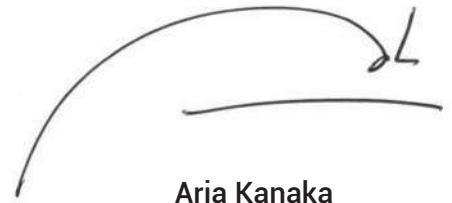
*Jakarta, April 29, 2019*



**Budiman Parhusip**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Drs. Kumari AK**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Aria Kanaka**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Felix Ariodamar**  
Direktur  
*Director*



**Rudolf Parningotan Nainggolan**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Monika Ferolina Siallagan**  
Direktur Independen  
*Independent Director*

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

***THIS PAGE WAS INITIALLY LEFT BLANK***



**GIHON**

Telecommunication

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk  
APL Tower-Central Park 19th Floor/Unit T7  
Jl. S. Parman Kav.28 - Jakarta Barat 11470  
Phone : +62 21 29659371  
Email : [investor.relation@gihon-indonesia.com](mailto:investor.relation@gihon-indonesia.com)  
Website : [www.gihon-indonesia.com](http://www.gihon-indonesia.com)

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



*These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

*Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and  
Others Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

*Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

*Notes to Consolidated Financial Statements*



## PT.GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITY TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama : Rudolf Parningotan Nainggolan  
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang
- Alamat Domisili : Sekolah Kencana II TG I RT.003  
sesuai KTP atau : RW.015, Pondok Pinang,  
kartu identitas lain : Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
- Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Monika Ferolina Siallagan  
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang
- Alamat Domisili : Kikir No. 5 RT.003 RW.004  
sesuai KTP atau : Kayu Putih, Pulo Gadung,  
kartu identitas lain : Jakarta Timur
- Jabatan : Direktur

1. *Name* : Rudolf Parningotan Nainggolan  
*Office address* : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang
- Domicile as* : Sekolah Kencana II TG I RT.003  
*stated in ID Card* : RW.015, Pondok Pinang,  
*or other identity* : Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
- Position* : President Director
2. *Name* : Monika Ferolina Siallagan  
*Office address* : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang
- Domicile as* : Kikir No. 5 RT.003 RW.004  
*stated in ID Card* : Kayu Putih, Pulo Gadung,  
*or other identity* : Jakarta Timur
- Position* : Director

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
  - Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements*
- The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
  - All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements.*
  - The Company's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been prepared base on the facts.*

Tangerang, 21 Maret 2019

Tangerang, 21 March 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Rudolf Parningotan Nainggolan)

(Monika Ferolina Siallagan)

APL TOWER-CENTRAL PARK LT. 19, UNIT T-7

Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat

Phone : (021) 29659371 e-mail : [info@gihon-indonesia.com](mailto:info@gihon-indonesia.com) Web Site : [gihon-indonesia.com](http://gihon-indonesia.com)





Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*These report are originally issued in Indonesian language*

No. : 00343/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018

No. : 00343/2.1068/AU.1/06/0115-1/1/III/2019  
Re : **Consolidated Financial Statements**  
31 December 2018

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

**Direksi**  
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk  
dan entitas anak  
Tangerang

**The Directors**  
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk  
and subsidiary  
Tangerang

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the financial statements of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary, which comprise the statement of consolidated financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary as of 31 December 2018, and its financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA  
NIAP AP.0115/  
License No. AP.0115

21 Maret 2019 / 21 March 2019

BM/yn



Ekshibit A

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	7.696.048	27.526.176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	25.460.924	13.039.144	Trade receivables - Third parties
Piutang lainnya				Other receivables
Pihak ketiga		81.871	-	Third parties
Pihak berelasi	23	12.500	-	Related party
Beban dibayar di muka	6	837.664	1.524.530	Prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima	7	5.833.018	3.013.830	Accrued revenue
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	8	6.032.985	4.974.124	Long-term landlease - current portion
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>45.955.010</b>	<b>50.077.804</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Sewa lahan jangka panjang	8	36.106.809	35.915.092	Long-term landlease
Aset pajak tangguhan	13c	221.123	994.096	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.208.045 dan Rp 91.452.807 masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.	9	402.573.820	336.326.777	Property and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 1,208,045 and Rp 91,452,807, as of 31 December 2018 and 2017, respectively.
Aset tidak lancar lainnya		300.000	-	Other non-current asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>439.201.752</b>	<b>373.235.965</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>485.156.762</b>	<b>423.313.769</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	10,23	7.281.676	73.673.994	Trade payables
Utang pajak	13a	4.745.679	7.878.411	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		126.247	388.122	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	11	39.726.199	32.895.062	Unearned income
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	11.647.785	42.326.507	Bank loans - current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>63.527.586</b>	<b>157.162.096</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Cadangan imbalan pasca-kerja	12	884.492	1.285.241	Provision for post-employment benefits
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	28.587.720	115.379.245	Bank loans - net of current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>29.472.212</b>	<b>116.664.486</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>92.999.798</b>	<b>273.826.582</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan</b>				<b>See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2018 dan 2017, nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 (Angka penuh). Modal dasar masing-masing sebanyak 950.000.000 saham.				As of 31 December 2018 and 2017, par value Rp 100 (full amount), respectively. Authorized capital of 950,000,000 shares, respectively.
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 550.000.000 saham dan 397.111.800 saham.	15	55.000.000	39.711.800	Issued and fully paid-in capital : 31 December 2018 and 2017 are 550,000,000 shares and 397,111,800 shares, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	16	160.595.331	2.961.807	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		21.896.516	264.491	Other comprehensive income
Saldo laba		-	-	Retained earnings
Yang ditentukan penggunaannya	17	50.000	-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		154.602.617	106.549.089	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>392.144.464</b>	<b>149.487.187</b>	<b>Total equity attributable to equity holder of parent company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>		<b>12.500</b>	<b>-</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>392.156.964</b>	<b>149.487.187</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>485.156.762</b>	<b>423.313.769</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian  
secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of the  
Consolidated Financial Statements taken  
as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	19	108.699.906	93.213.324	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	( 23.419.229)	( 35.815.672)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		85.280.677	57.397.652	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21	( 11.392.100)	( 5.841.231)	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI		73.888.577	51.556.421	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga dan jasa giro		897.358	230.450	Interest income and current account
Pendapatan lainnya		796	535.466	Other income
Keuntungan atas penjualan aset tersedia untuk dijual		-	36.317	Gain from sale of available for sale
Keuntungan atas penjualan aset tetap - Bersih	9	-	4.411.958	Gain from sale of property and equipment - Net
Beban bunga		( 8.931.942)	( 12.728.843)	Interest expenses
Beban administrasi dan pajak jasa giro		( 1.161.966)	( 875.783)	Administration expenses and current account tax
Beban lain-lain		( 3.336.033)	( 658.361)	Other expenses
Beban Lain-lain - Bersih		( 12.531.787)	( 9.048.796)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		61.356.790	42.507.625	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN - BERSIH	13d	( 11.933.488)	( 5.817.253)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		49.423.302	36.690.372	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi	9	19.768.757	-	Surplus revaluation
Pengukuran kembali atas program imbangan pasca-kerja	12	724.659	270.897	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak yang berkaitan dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	13c	( 181.165)	( 67.724)	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain		20.312.251	203.173	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		69.735.553	36.893.545	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER MODAL DASAR SAHAM	18	0,10	0,09	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate				
Saldo per 1 Januari 2017	23.750.000	2.961.807	61.318	-	69.858.717	96.631.842	-	96.631.842	Balance as of 1 January 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	36.690.372	36.690.372	-	36.690.372	Profit for the current period
Penambahan modal saham	15.961.800	-	-	-	-	15.961.800	-	15.961.800	Additional share capital
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	-	-	203.173	-	-	203.173	-	203.173	Remeasurement of defined benefit pension schemes
Saldo per 31 Desember 2017	39.711.800	2.961.807	264.491	-	106.549.089	149.487.187	-	149.487.187	Balance as of 31 December 2017
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	50.000	( 50.000)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Penerbitan saham terkait penawaran umum saham perdana	-	163.583.740	-	-	-	163.583.740	-	163.583.740	Issuance of new shares in relation to initial public offering
Biaya penawaran umum saham perdana	-	( 5.950.216)	-	-	-	( 5.950.216)	-	( 5.950.216)	Expenses related to initial public offering
Penambahan modal saham	15.288.200	-	-	-	-	15.288.200	-	15.288.200	Additional of share capital
Setisih transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	-	12.500	12.500	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Laba periode berjalan	-	-	-	-	49.423.302	49.423.302	-	49.423.302	Profit for the current period
Setisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan (Catatan 9)	-	-	1.319.774	-	( 1.319.774)	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost (Note 9)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	-	-	543.494	-	-	543.494	-	543.494	Remeasurement of defined benefit pension schemes
Surplus revaluasi (Catatan 9)	-	-	19.768.757	-	-	19.768.757	-	19.768.757	Revaluation surplus (Note 9)
Saldo per 31 Desember 2018	55.000.000	160.595.331	21.896.516	50.000	154.602.617	392.144.464	12.500	392.156.964	Balance as of 31 December 2018
	Catatan 15/ Note 15	Catatan 16/ Note 16		Catatan 17/ Note 17					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTIAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	100.290.075	83.640.404	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	( 88.210.076)	( 27.797.956)	Cash paid to supplier
Pembayaran kepada karyawan	( 7.597.521)	( 3.041.553)	Cash paid to employee
Pembayaran lainnya	( 4.463.626)	( 3.068.188)	Other payments
Penerimaan jasa giro	897.358	230.450	Cash received from current account
Pembayaran atas bunga	( 8.805.695)	( 12.340.721)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	( 13.819.661)	( 2.825.199)	payment of income tax
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)</b>			<b>Net cash flows (used in)</b>
<b>diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>( 21.709.146)</b>	<b>34.797.237</b>	<b>provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 53.489.126)	( 89.185.217)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	( 3.000.000)	Acquisition of financial asset available for sale
Penjualan aset tetap	-	6.819.091	Sale of property and equipment
Penjualan aset tersedia untuk dijual	-	3.036.317	Sale of available for sale assets
<b>Arus kas bersih digunakan</b>			<b>Net cash flows used in</b>
<b>untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 53.489.126)</b>	<b>( 82.329.809)</b>	<b>investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	12.750.000	89.399.000	Cash received from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	( 130.303.580)	( 41.566.589)	Payment of bank loans
Penambahan modal saham	-	15.961.800	Additional of share capital
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	178.871.940	-	Cash received from initial public offering
Biaya terkait penawaran umum saham perdana	( 5.950.216)	-	Expenses related to initial public offering
Penerimaan dari pihak berelasi	-	16.672.759	Cash received from related party
Pembayaran ke pihak berelasi	-	( 16.160.702)	Cash paid to related party
<b>ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH</b>			<b>NET CASH FLOWS</b>
<b>DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>55.368.144</b>	<b>64.306.268</b>	<b>PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH</b>			<b>NET (DECREASE) INCREASE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 19.830.128)</b>	<b>16.773.696</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AWAL TAHUN</b>	<b>27.526.176</b>	<b>10.752.480</b>	<b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>7.696.048</b>	<b>27.526.176</b>	<b>AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 76 tanggal 29 Juni 2018, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225282 tanggal 24 Juli 2018.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi, meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi and jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Taman Tekno Blok J2 No. 2, BSD City, Serpong, Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 50,12%.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama :  
Komisaris :  
Komisaris Independen :

Drs. Kumari AK :  
Budiman Parhusip :  
Aria Kanaka :

**Dewan Direksi**

Direktur Utama :  
Direktur :  
Direktur Independen :

Rudolf Parningotan Nainggolan :  
Felix Ariodamar :  
Monika Ferolina Siallagan :

Exhibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Company") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 76 dated 29 June 2018, regarding the changes on shareholders structure. The amendment was approved which later approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225282 dated 24 July 2018.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the main business activities of the Company is telecommunications support services including rental and maintenance of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunication towers also the telecommunication facilities and consultation service for telecommunication installation.

The Company's commenced its commercial operation in 2001. The Company is located at Taman Tekno Blok J2 No. 2, BSD City, Serpong, Tangerang.

As of 31 December 2018, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as majority shareholder that owns 50.12% of the Company's shares.

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

**31 December 2018**

**Board of Commissioners**

President Commissioner :  
Commissioner :  
Independent Commissioner :

**Board of Directors**

President Director :  
Director :  
Independent Director :

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan  
Karyawan (Lanjutan)

b. Board of Commissioner, Directors, Audit  
Committee and Employees (Continued)

31 Desember 2017

31 December 2017

**Dewan Komisaris**

**Board of Commissioners**

Komisaris : Hotma Linda Ebigail :

Commissioner

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**

Direktur Utama : Rudolf Parningotan Nainggolan :

President Director

Direktur : Felix Ariodamar :

Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Boards of Commissioner and Director. Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company. Members of the Board of Directors and Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/Let/GTI/1/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Company has establish the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 and Listing Rules of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/Let/GTI/1/2018 dated 16 January 2018 about Establishment of the Audit Committee, with the members are as follows:

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Ketua : Aria Kanaka :

Chairman

Anggota : Juwita Apriliaty :

Members

Maria Irma Yunita

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Let/GTI/1/2018 tanggal 16 Januari 2018, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), Perusahaan telah menunjuk Monika Ferolina Siallagan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Decree of the Board of Director No. 005/Let/GTI/1/2018 dated 16 January 2018, regarding appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Monika Ferolina Siallagan as Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan masing-masing memiliki 27 dan 11 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2018 and 2017, the Company had 27 and 11 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Struktur entitas anak

c. Structure of subsidiary

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiary:

Entitas anak / Subsidiary	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination
		2018	2018
PT Gihon Lima Jaya	2018	99%	1.251.000



Ekshibit E/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur entitas anak (Lanjutan)

PT Gihon Lima Jaya

PT Gihon Lima Jaya ("GLJ") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 1 tanggal 3 September 2018, dibuat dihadapan Aili Papang Hartono, S.H, M.Kn., Notaris di Tangerang.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar GLJ, ruang lingkup usaha GLJ adalah berusaha dalam jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-18/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 152.882.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.170 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 9 April 2018, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan Perusahaan dan entitas anak untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Exhibit E/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Structure of subsidiary (Continued)

PT Gihon Lima Jaya

PT Gihon Lima Jaya ("GLJ") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 1 dated 3 September 2018, drawn up in the presence of Aili Papang Hartono, S.H, M.Kn., a Notary in Tangerang.

In accordance with Article 3 of GLJ articles of association, the scope of GLJ's activities involves services, general trades, development and transportation.

d. Share Public Offering

On 26 March 2018, the Company received an effective statement from Authority of Financial Services (OJK) in its Decision Letter No. S-18/D.04/2018 to offer 152,882,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 1,170 (full amount) per share. On 9 April 2018, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the functional currency.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (collectively PSAK).

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company and subsidiary to exercise judgment in applying their accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd" (Akuntansi Syariah).

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Exhibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for the following items (refer to individual accounting policies for details):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available - for - sale
- Contingent consideration
- Investment property
- Revalued property, plant and equipment
- Net defined benefit liability
- Cash settled share-based payment liabilities.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture"; and
- PSAK 111, "Wa'd Accounting" (Syariah Accounting).

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";

Ekshibit E/5

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian  
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
(Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :  
(Lanjutan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73 "Sewa"

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Exhibit E/5

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements  
and Interpretations of Financial Accounting  
Standards (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018: (Continued)

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and subsidiary mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Company and subsidiary controls an *investee* if and only if the Company and subsidiary has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ekshibit E/6

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

Exhibit E/6

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation (Consolidated)

*When the Company and subsidiary has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *voting rights of the Company and subsidiary and potential voting rights.*

*The Company and subsidiary re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiary are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiary and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiary gains control until the date the Company and subsidiary ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiary and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiary. All intra-Company and subsidiary assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiary are eliminated in full on consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiary:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

Ekshibit E/7

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak: (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/7

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiary: (Continued)*

- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

d. Business combination

*When the Company and subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*



Ekshibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Exhibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business combination (Continued)

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *non-controlling interests of the acquired party if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages the acquirer's previously held equity interest in the acquired party, and*
- d. *consideration transferred.*

*The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

Ekshibit E/9

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anak tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan di kategorikan sebagai berikut:

**Pinjaman dan Piutang**

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Exhibit E/9

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business combination (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units (“CGU”) of the Company and subsidiary that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Financial assets

The Company and subsidiary classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and subsidiary has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

**Loans and Receivable**

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Ekshibit E/10

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai di akui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat di tagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut di hapus terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening cerukan. Rekening cerukan disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

Exhibit E/10

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. *Financial assets* (Continued)

*Loans and Receivable* (Continued)

*Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*

*For several time, the Company choose to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).*

*The Company's loans and receivables comprise trade receivable and cash and cash equivalents in the statement of financial position.*

*Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the statement of financial position.*

Ekshibit E/11

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain dari pada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan masing-masing liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan penebusan premi terutang, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tower, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, Tower dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Exhibit E/11

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Liabilities

The Company and subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company and subsidiary's accounting policy for each category is as follows:

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method

g. Property and equipment

Property and equipment, except for tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Effective from 1 January 2018, Towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Aset tetap (Lanjutan)

g. Property and equipment (Continued)

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Tower	30
Kendaraan	4
Inventaris kantor	4

Tower  
Vehicles  
Office equipment

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiary and depreciated over the remaining useful life of the asset.



Ekshibit E/13

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

h. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

Sewa diakui sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset atau nilai wajar kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Beban sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa dengan jangka waktu 5 sampai 10 tahun.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

Exhibit E/13

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Property and equipment (Continued)

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.*

*Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.*

*Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

h. Lease

*Leases are classified as finance leases when transferring substantially all the risks and benefit associated to ownership. Other leases are classified as operating leases in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease".*

*Leases are recognized as assets in the statement of financial position at the fair value of the asset or the present fair value of the minimum lease payments if that value is lower than fair value.*

*Lease expenses are recognized using the straight-line method over the lease term about 5 to 10 years.*

i. Revenue and expenses recognition

*Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).*

*Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the statements of financial position.*

*Expenses are recognized based on accrual method.*

Ekshibit E/14

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk di jual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kurs berdasarkan rata-rata kurs 1 USD adalah Rp 14.481 dan Rp 13.548.

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai ventura;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

Exhibit E/14

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Foreign currency

Transactions entered into by the Company and subsidiary in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date.

Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognised in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognised in respect of that financial instrument.

As of 31 December 2018 and 2017 rate based on average rate of 1 USD are Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively.

k. Transaction with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiary if:

- a) Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiary; (ii) has an interest in the Company and subsidiary that gives significant influence over the Company and subsidiary; or (iii) has joint control over the Company and subsidiary;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiary;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiary is a venture;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiary;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);

Ekshibit E/15

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan dan entitas anak yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

Exhibit E/15

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Transaction with related parties (Continued)

- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company, or any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality Company and subsidiary bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Ekshibit E/16

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

l. Program imbalan pasti (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

m. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

n. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

o. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Exhibit E/16

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Defined benefit schemes (Continued)

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

m. Share Capital

Financial instruments issued by the Company and subsidiary are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiary's ordinary shares are classified as equity instruments.

n. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

o. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period by the weighted average number of outstanding shares during the current period.

p. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/17

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan surat keterangan pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

q. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan apabila jumlahnya material.

Exhibit E/17

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. *Taxation* (Continued)

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:*

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).*

Tax Amnesty

*Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

p. *Events after the reporting period*

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c dan 2d.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan melakukan perubahan estimasi masa manfaat tower dari yang sebelumnya 20 tahun menjadi 30 tahun. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS

**Judgements**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Notes 2c and 2d.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Depreciation of Property and Equipment**

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and subsidiary conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. As of 1 January 2018, the Company changed the estimation of useful lives for tower from previously 20 years to 30 years. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Ekshibit E/19

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang  
Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 13.

Exhibit E/19

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Post-Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee tum-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and subsidiary believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2p and 13.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2018	2017	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	20.000	20.000	Rupiah
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	4.512.372	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.821.207	27.466.374	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	42.469	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BJB Syariah	-	39.802	PT Bank BJB Syariah
Sub-jumlah	7.376.048	27.506.176	Sub-total
<b>Deposito</b>			<b>Time Deposit</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>7.696.048</b>	<b>27.526.176</b>	<b>T o t a l</b>
Pada tanggal 31 Desember 2018, bunga deposito adalah 5,50% per tahun.		As of 31 December 2018, time deposits bear annual interest of 5.50%.	

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA	2018	2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT XL Axiata Tbk	23.254.223	10.553.978	PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	1.971.239	1.822.893	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Indosat Tbk	156.000	-	PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	50.720	-	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Internux	28.742	161.333	PT Internux
PT Telekomunikasi Selular	-	500.940	PT Telekomunikasi Selular
<b>Jumlah</b>	<b>25.460.924</b>	<b>13.039.144</b>	<b>T o t a l</b>

Seluruh piutang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang rupiah.

Trade receivables of the Company are in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	6.329.879	4.926.035	Current
Jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	9.355.658	8.113.109	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.683.926	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	91.461	-	More than 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>25.460.924</b>	<b>13.039.144</b>	<b>T o t a l</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha akan dapat ditagih sehingga tidak terdapat penyisihan piutang atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management of the Company believes that these receivables will be collected so that there is no allowance for doubtful account on non collectible accounts.

Ekshibit E/21

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas sewa operasional Perusahaan dan biaya dibayar di muka lainnya masing-masing sebesar Rp 837.664 dan Rp 1.524.530.

6. PREPAID EXPENSES

As of 31 December 2018 and 2017, this account represents prepaid expenses of Company operating lease and other prepaid expenses amounted to Rp 837,664 and Rp 1,524,530, respectively.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2018	2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Indosat Tbk	2.456.986	982.153	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	2.233.897	1.354.929	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	1.122.000	620.528	PT XL Axiata Tbk
PT Internux	-	42.848	PT Internux
PT Hutchison 3 Indonesia	20.135	13.372	PT Hutchison 3 Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>5.833.018</b>	<b>3.013.830</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan pendapatan sewa tower yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the statements of financial position date.

8. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk investasi tower, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 5-10 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

8. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for tower investment, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 5-10 years), with details as follows:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	6.032.985	4.974.124	Less than one year
Dari satu sampai dengan lima tahun	25.151.405	18.807.338	From one to five years
Lebih dari lima tahun	10.955.404	17.107.754	More than five years
<b>Jumlah</b>	<b>42.139.794</b>	<b>40.889.216</b>	<b>Total</b>

9. ASET TETAP

				Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment			Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassifications						
31 Desember 2018									31 December 2018
<b>Model revaluasi</b>									<b>Revaluation model</b>
Tower	422.547.423	-	52.680.422	( 97.255.602)	19.768.757	397.741.000			Tower
<b>Model biaya</b>									<b>Cost model</b>
Aset tetap dalam pembangunan	3.987.392	52.309.151	( 52.680.422)	-	-	3.616.121			Property and equipment in progress
<b>Harga Perolehan</b>									<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>									<b>Direct ownership</b>
Kendaraan	100.364	-	-	-	-	100.364			Vehicles
Inventaris Kantor	1.144.405	1.179.975	-	-	-	2.324.380			Office equipment
<b>Sub-jumlah</b>	<b>427.779.584</b>	<b>53.489.126</b>	<b>-</b>	<b>( 97.255.602)</b>	<b>19.768.757</b>	<b>403.781.865</b>			<b>Sub-total</b>

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2018 (Lanjutan)	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ <i>Accumulated depreciation and fair value adjustment</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember 2018 (Continued)
<b>Model revaluasi</b>							<b>Revaluation model</b>
Akumulasi penyusutan Tower	90.380.807	6.874.795	-	( 97.255.602)	-	-	Accumulated depreciation tower
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Kendaraan	100.364	-	-	-	-	100.364	Vehicles
Inventaris Kantor	971.636	136.045	-	-	-	1.107.681	Office equipment
	91.452.807	7.010.840	-	( 97.255.602)	-	1.208.045	
<b>Nilai tercatat</b>	<u>336.326.777</u>					<u>402.573.820</u>	<b>Carrying value</b>
31 Desember 2017	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember 2017
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>	2.594.343	88.332.195	-	( 86.939.146)		3.987.392	<b>Property and equipment in progress</b>
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah dan bangunan	2.212.046	-	( 2.212.046)	-	-	-	Land and building
Tower	338.356.778	-	( 2.748.501)	86.939.146		422.547.423	Tower
Kendaraan	100.364	-	-	-		100.364	Vehicles
Inventaris Kantor	973.292	171.113	-	-		1.144.405	Office equipment
	341.642.480	171.113	( 4.960.547)	86.939.146		423.792.192	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah dan bangunan	1.261.723	110.602	( 1.372.325)	-		-	Land and building
Tower	73.119.333	18.442.563	( 1.181.089)	-		90.380.807	Tower
Kendaraan	100.364	-	-	-		100.364	Vehicles
Inventaris Kantor	923.567	48.069	-	-		971.636	Office equipment
	75.404.987	18.601.234	( 2.553.414)	-		91.452.807	
<b>Nilai tercatat</b>	<u>268.831.836</u>					<u>336.326.777</u>	<b>Carrying value</b>

Aset tetap dalam pembangunan merupakan tower yang sampai dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masih dalam tahap pembangunan.

Property and equipment in progress represent tower that until the year ended 31 December 2018 and 2017, still under construction.



Ekshibit E/23

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/23

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	6.874.795	18.442.561	Cost of Revenue (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	136.045	158.673	Operating expenses (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>7.010.840</b>	<b>18.601.234</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 103.822.975 dan Rp 80.373.860. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 171.336 dan Rp 139.677.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklarifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Pada 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

	2017	
Harga perolehan	2.212.046	Cost
Akumulasi penyusutan	( 1.372.325)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	839.721	Carrying value
Harga jual	6.819.091	Selling price
<b>Keuntungan atas penjualan</b>	<b>5.979.370</b>	<b>Gain on sale</b>

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

As of 31 December 2018 and 2017, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 103,822,975 and Rp 80,373,860, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2018 and 2017 so there is no need for allowance for impairment of property and equipment.

As of 31 December 2018 and 2017, property and equipment are collateralized for long-term bank loans (Note 14).

As of 31 December 2018 and 2017, gross carrying amount of property and equipment which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 171,336 and Rp 139,677, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company has no assets not in use temporarily and no assets are discontinued from active use and clarified as available for sale.

As of 31 December 2017, the Company sale of property and equipment land and building with detail as follows:

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap tower dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	
Harga perolehan	2.748.501	C o s t
Akumulasi penyusutan	( 1.181.089)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.567.412	Carrying value
Harga jual	-	Selling price
Kerugian atas penghapusan	( 1.567.412)	Loss on disposal

**Pengukuran Nilai Wajar**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal tower efektif sejak 1 Januari 2018. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Maret 2019, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama periode berjalan

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2018, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,51%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,19%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika tower diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatat tower pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 379.292.018.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2017, the Company disposal of property and equipment tower with detail as follows:

	<u>2017</u>	
Harga perolehan	2.748.501	C o s t
Akumulasi penyusutan	( 1.181.089)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.567.412	Carrying value
Harga jual	-	Selling price
Kerugian atas penghapusan	( 1.567.412)	Loss on disposal

**Fair value measurement**

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of towers effective from 1 January 2018. The fair value as of 31 December 2018 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 15 March 2019, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There is no transfer between level during the current period

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method, the income approach which discounts future cash flows and the cost approach which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2018, management used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.51%
- b. Discount rate per year of 11.19%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

If the towers were measured using the cost model, the carrying amount of the towers as of 31 December 2018 amounted to Rp 379,292,018.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Selisih antara penyusutan yang dihitung dengan berdasarkan model revaluasi dan model biaya akan dialihkan ke saldo laba, dengan rincian sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fair value measurement (Continued)

Difference arising from depreciation which calculated using the revaluation and cost models will be transferred to the retained earnings with details as follows:

	<u>2018</u>	
Penyusutan yang dihitung berdasarkan:		<i>Depreciation which calculated based on:</i>
Model revaluasi	6.874.795	<i>Revaluation model</i>
Model biaya	<u>5.555.021</u>	<i>Cost model</i>
Surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba	<u><u>1.319.774</u></u>	<i>Revaluation surplus transferred to retained earnings</i>

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	6.093.058	-	<i>PT Wahana Infrastruktur Nusantara</i>
Pemilik tanah	839.294	1.313.424	<i>Landlord</i>
Lainnya	<u>349.324</u>	<u>620.183</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>7.281.676</u>	<u>1.933.607</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 23)</b>			<b>Related parties (Note 23)</b>
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	-	44.372.024	<i>PT Dwidaya Amadeo Gemintang</i>
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	<u>-</u>	<u>27.368.363</u>	<i>PT Wahana Infrastruktur Nusantara</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>71.740.387</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>7.281.676</u></u>	<u><u>73.673.994</u></u>	<b>T o t a l</b>

Seluruh transaksi atas utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

*All transaction of trade payables are denominated in Rupiah.*

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

*Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.*

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang usaha kepada PT Dwidaya Amadeo Gemintang dan PT Wahana Infrstruktur Nusantara merupakan transaksi atas pembangunan dan pemeliharaan aset tetap tower.

*As of 31 December 2018 and 2017, the balance of payables to PT Dwidaya Amadeo Gemintang and PT Wahana Infrstruktur Nusantara represents transactions of construction and maintenance of tower.*

Umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*The aging of trade payable from the date of invoice are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	6.842.108	9.688.831	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	439.568	-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	<u>-</u>	<u>63.985.163</u>	<i>31 - 60 days</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>7.281.676</u></u>	<u><u>73.673.994</u></u>	<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

11. UNEARNED INCOME

	2018	2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT XL Axiata Tbk	33.020.151	26.298.263	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	3.518.777	2.951.229	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Hutchison 3 Indonesia	3.141.120	3.366.564	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	46.151	-	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT Internux	-	267.364	<i>PT Internux</i>
PT Indosat Tbk	-	11.642	<i>PT Indosat Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<u>39.726.199</u>	<u>32.895.062</u>	<i>Total</i>

12. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

12. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

	2018	2017	
<b>Dikategorikan sebagai tidak lancar</b>			<i>Categorised Non-current</i>
Skema manfaat pasti	<u>884.492</u>	<u>1.285.241</u>	<i>Defined benefit scheme</i>
Perusahaan menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.			<i>The Company provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.</i>
Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 4 Februari 2019 dan 15 Januari 2018.			<i>The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2018 and 2017 are based on calculations performed independent actuary, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera according to its report dated 4 February 2019 and 15 January 2018, respectively.</i>
	2018	2017	
<b>Saldo awal</b>	<u>1.285.241</u>	<u>1.225.094</u>	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa masa kini	278.927	297.967	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	44.983	33.077	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 21)	<u>323.910</u>	<u>331.044</u>	<i>Included in profit or loss (Note 21)</i>
<b>Pengukuran kembali rugi (laba) atas kerugian (keuntungan) aktuarial dari :</b>			<i>Remeasurement loss (gain) of loss (gain) from actuarial:</i>
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	( 724.659)	( 270.897)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	( 724.659)	( 270.897)	<i>Included in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>884.492</u>	<u>1.285.241</u>	<i>Ending balance</i>

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

12. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Asumsi actuarial utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti meliputi:

The principal actuarial assumptions used in determining calculation the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Tingkat diskonto per tahun	9%	7,2%	Discount Rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	9%	Annual salary increase per annum
Tingkat mortalitas	TMI III	TMI III	Mortality table
Tingkat cacat	5% x TMI III	5% x TMI III	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (dimana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the sensitivity analysis from changes in discount rate and assumed salary increase (where other variables are considered constant) will have the following effects:

	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	768.474	1.022.742	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1,00%)	1.036.011	682.731	Annual salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent actual changes in defined benefit obligation given that assumption changes are not separate from each other as some of these assumptions are likely to be correlated.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	7.504	897.586	Value Added Tax - Output
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 ayat 2	210.298	743.990	Article 4 (2)
Pasal 21	339.638	116.351	Article 21
Pasal 23	47.960	-	Article 23
Pasal 25	577.731	79.956	Article 25
Pasal 29	3.562.548	6.040.528	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b>4.745.679</b>	<b>7.878.411</b>	<b>T o t a l</b>



Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan fiskal

b. Fiscal computation

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	61.356.790	42.507.625	<i>Profit before income tax</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	( 8.286.449)	-	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>3.558.897</u>	<u>-</u>	<i>Expenses related with income subject to final tax</i>
<b>Beda temporer:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
Penyusutan aset tetap	-	( 2.563.595)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Beban imbalan pasca-kerja	<u>323.910</u>	<u>331.045</u>	<i>Employee benefit expenses</i>
	<u>323.910</u>	( 2.232.550)	
<b>Beda tetap:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Pendapatan bunga	( 898.155)	( 268.787)	<i>Interest income</i>
Penyusutan aset tetap	( 16.500.436)	-	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	-	( 5.979.371)	<i>Gain on sale property and equipment</i>
Lainnya	<u>4.021.937</u>	<u>436.989</u>	<i>Others</i>
	( 13.376.654)	( 5.811.169)	
<b>Laba fiskal tahun berjalan</b>	<u>43.576.494</u>	<u>34.463.906</u>	<b><i>Fiscal profit of the current year</i></b>
<b>Beban pajak tahun berjalan</b>	<u>10.894.124</u>	<u>8.615.975</u>	<b><i>Tax expenses of the current year</i></b>
<b>Kredit pajak:</b>			<b><i>Tax credit:</i></b>
Pajak Penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 23	( 1.892.132)	( 1.683.207)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>( 5.439.444)</u>	<u>( 892.240)</u>	<i>Article 25</i>
	( 7.331.576)	( 2.575.447)	
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<u>3.562.548</u>	<u>6.040.528</u>	<b><i>Estimated Corporate Income tax payable</i></b>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2017 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan menetapkan bahwa penghasilan atas sewa menara telekomunikasi akan dikenakan pajak final sebesar 10 persen. Peraturan tersebut berlaku pada sewa yang memiliki kontrak yang dibuat setelah 2 Januari 2018.

Based on Government Regulation No. 34 year 2017 concerning income tax on land and/or building leases specifies to the telecommunication tower lease income will be subject to final tax of 10 percent. The regulation applied to lease contract create after 2 January 2018.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Charged to others comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2018						31 December 2018
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	321.310	-	80.978	( 181.165)	221.123	<i>Provision for post- employment benefits</i>
Aset tetap	672.786	3.885.535	( 4.558.321)	-	-	<i>Property and equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<u>994.096</u>	<u>3.885.535</u>	<u>( 4.477.343)</u>	<u>( 181.165)</u>	<u>221.123</u>	<b><i>T o t a l</i></b>

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Charged to others comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2017						31 December 2017
(Liabilitas) aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax (liabilities) assets</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	306.273	-	82.761	( 67.724)	321.310	<i>Provision for post- employment benefits</i>
Aset tetap	( 2.043.175)	3.356.860	( 640.899)	-	672.786	<i>Property and equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<u>( 1.736.902)</u>	<u>3.356.860</u>	<u>( 558.138)</u>	<u>( 67.724)</u>	<u>994.096</u>	<b><i>T o t a l</i></b>

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

	2018	2017	
Beban pajak tahun berjalan	10.894.124	8.615.975	Income tax at the current year
Beban pajak final	447.556	-	final income tax
Beban (manfaat) pajak tangguhan	591.808	( 2.798.722)	Deferred tax expense (benefit)
<b>Beban pajak penghasilan - Bersih</b>	<b>11.933.488</b>	<b>5.817.253</b>	<b>Income tax expenses - Net</b>

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represent loans from third parties as follows:

	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.402.172	157.705.752	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.250.000	-	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>40.652.172</b>	<b>157.705.752</b>	<b>Total loan</b>
Dikurangi: Biaya pinjaman	( 416.667)	-	Less: Unamortized borrowing cost
<b>Jumlah pinjaman - bersih</b>	<b>40.235.505</b>	<b>157.705.752</b>	<b>Total loans - net</b>
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 11.647.785)	( 42.326.507)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	28.587.720	115.379.245	Balance due more than one year

Kredit Investasi IV

Investment Credit IV

Pada tanggal 1 Februari 2013, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0061/KI/2013 yang dibuat di hadapan Gamal Wahidin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 1 February 2013, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0061/KI/2013 made in the presence of Gamal Wahidin, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 100.000.000  
Jangka waktu : 76 bulan  
Bunga : 10,75%  
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas  
Commitment fee : 1% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 100,000,000  
Periode : 76 Months  
Interest : 10.75%  
Provision : 0.25% of total facility  
Commitment fee : 1% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 73.100.200. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi IV sebesar Rp 13.363.534. Pada 31 Desember 2018, saldo Kredit Investasi IV telah dilunasi.

The total facility used by the Company amounted to Rp 73,100,200. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit IV amounted to Rp 13,363,534. As of 31 December 2018 balance of Investment Credit IV had been settled.

Ekshibit E/31

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi IV (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-IV);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 1.700.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.100.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.300.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 1.400.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Kredit Investasi V

Pada tanggal 10 Maret 2014, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0111/KI/2014 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Rp 49.500.000
Jangka waktu	: 78 bulan
Bunga	: 10,75%
Provisi	: 0,25% dari jumlah fasilitas
<i>Commitment fee</i>	: 1% dari jumlah penarikan kredit

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 49.371.520. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi V sebesar Rp 20.459.685. Pada 31 Desember 2018, saldo Kredit Investasi V telah dilunasi.

Exhibit E/31

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit IV (Continued)

This loans are secured with some asset are as follows:

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-IV);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 1,700,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,100,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,300,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 1,400,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

Investment Credit V

At 10 March 2014, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0111/KI/2014 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility	: Rp 49,500,000
Period	: 78 Months
Interest	: 10.75%
Provision	: 0.25% of total facility
<i>Commitment fee</i>	: 1% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 49,371,520. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit V amounted to Rp 20,459,685. As of 31 December 2018 balance of Investment Credit V had been settled.

Ekshibit E/32

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi V (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-V);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 1.700.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.100.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.300.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 1.400.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Kredit Investasi VII

Pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0384/KI/2015 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Rp 50.500.000
Jangka waktu	: 84 bulan
Bunga	: 11,50%
Provisi	: 0,10% dari jumlah fasilitas
<i>Commitment fee</i>	: 0,25% dari jumlah penarikan kredit

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 38.036.706. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VII sebesar Rp 26.429.412. Pada 31 Desember 2018, saldo Kredit Investasi VII telah dilunasi.

Exhibit E/32

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit V (Continued)

This loans are secured with some asset are as follows:

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-V);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 1,700,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,100,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,300,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 1,400,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

Investment Credit VII

At 25 June 2015, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0384/KI/2015 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility	: Rp 50,500,000
Period	: 84 Months
Interest	: 11.50%
Provision	: 0.10% of total facility
<i>Commitment fee</i>	: 0.25% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 38,036,706. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VII amounted to Rp 26,429,412. As of 31 December 2018 balance of Investment Credit VII had been settled.



Ekshibit E/33

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi VII (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-VII);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Kredit Investasi VIII

Pada tanggal 17 November 2016, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.RO4.JTH/0588/KI/2016 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Rp 44.000.000
Jangka waktu	: 84 bulan
Bunga	: 11,50%
Provisi	: 0,25% dari jumlah fasilitas
<i>Commitment fee</i>	: 0,25% dari jumlah penarikan kredit

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 43.999.000. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VIII sebesar Rp 42.405.121. Pada 31 Desember 2018, saldo Kredit Investasi VIII telah dilunasi.

Exhibit E/33

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

*Investment Credit VII (Continued)*

*This loans are secured with some asset are as follows:*

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-VII);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

*Investment Credit VIII*

*At 17 November 2016, based on Investment Credit Agreement No. RO4.JTH/0588/KI/2016 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:*

<i>Credit facility</i>	<i>: Rp 44,000,000</i>
<i>Period</i>	<i>: 84 Months</i>
<i>Interest</i>	<i>: 11.50%</i>
<i>Provision</i>	<i>: 0.25% of total facility</i>
<i>Commitment fee</i>	<i>: 0.25% of total loan drawdown</i>

*The total facility used by the Company amounted to Rp 43,999,000. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VIII amounted to Rp 42,405,121. As of 31 December 2018 balance of Investment Credit VIII had been settled.*

Ekshibit E/34

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi VIII (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-VIII);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar 3.880.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Selama perjanjian-perjanjian kredit di atas masih terutang, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan dilarang melakukan hal-hal, antara lain:

- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau mengubah permodalan, nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta komposisi kepemilikan saham;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain dengan tujuan penggunaan yang sama dengan fasilitas kredit di Bank; dan
- Membagikan dividen.

Exhibit E/34

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit VIII (Continued)

This loans are secured with some asset are as follows:

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-VIII);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

During a credit agreements above are still outstanding, then without the written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Company is prohibited to do things, among others:

- *Conducting mergers, acquisitions, selling assets, addition or changing capital, the names of management structure (directors and shareholders) and composition of ownership;*
- *Obtain a credit facility or loan from another bank for the same purposes of use as a credit facility at the Bank; and*
- *Distribute dividends.*

Ekshibit E/35

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi IX

Pada tanggal 22 November 2017, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0441/KI/2017 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Rp 57.000.000
Jangka waktu	: 96 bulan
Bunga	: 11,25%
Provisi	: 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee	: 0,25% dari jumlah penarikan kredit

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 55.048.000. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo Kredit Investasi VIII sebesar Rp 34.402.172 dan Rp 55.048.000.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-XI);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 3.880.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Exhibit E/35

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit IX

At 22 November 2017, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0441/KI/2017 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility	: Rp 57,000,000
Period	: 96 Months
Interest	: 11.25%
Provision	: 0.25% of total facility
Commitment fee	: 0.25% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 55,048,000. As of 31 December 2018 and 2017, the balance of Investment Credit VIII amounted to Rp 34,402,172 and Rp 55,048,000, respectively.

This loans are secured with some asset are as follows:

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-V);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

Ekshibit E/36

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi IX (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian tersebut Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan hal-hal, antara lain untuk:

- Membagikan dividen,
- Mengubah porsi bagian saham publik,
- Merubah susunan pengurus, perubahan organisasi, merger dan akuisisi, apabila Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

Atas fasilitas Kredit Investasi IV, V, VII, VIII, dan IX, Perusahaan dikenakan bunga fluktuatif sesuai dengan ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas Pinjaman *Revolving*

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan telahandatangani perjanjian fasilitas *revolving* sebesar Rp 50.000.000 untuk menjediakan tambahan dana modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi Perusahaan harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangani oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBI") dan pemegang saham lainnya dan memastikan laporan keuangan Perusahaan telah dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan TBI.

Dalam fasilitas pinjaman ini, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Debt to EBITDA rasio maksimal 3,75 kali.
- Rasio *top tier revenue* minimal 50%.

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 1,75% diatas JIBOR jika *Debt to EBITDA* rasio kurang dari 3 kali dan 2,25% diatas JIBOR jika *Debt to EBITDA* rasio lebih dari atau sama dengan 3 kali.

Pada 31 Desember 2018 jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 6.250.000.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

Seluruh beban transaksi terkait dengan biaya pinjaman telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Exhibit E/36

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit IX (Continued)

Based on this Agreement the Company has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to perform the following matters, among others:

- Distribute dividends,
- Changing the share of public portion,
- Changing the organizational structure, organizational change, merger and acquisition, if the Company has conducted the Initial Public Offering.

Regarding to Investment Credit facilities IV, V, VII, VIII, and IX, the Company is subject to fluctuating interest in accordance with the policy of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Revolving Loan Facility

As of 31 October 2018, the Company had signed the revolving facility agreement amounted to Rp 50,000,000 to provide additional funding for working capital.

This loan is unsecured but the Company had to submit shareholders agreement signed by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBI") and other shareholders and ensure that Company's financial statements have been consolidated into TBI's financial statements.

Under the credit facility agreement, the Company are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to EBITDA ratio maximum 3.75 times.
- Top tier revenue ratio minimal 50%.

This facility bears interest margin of 1.75% above JIBOR if Debt to EBITDA ratio less than 3 times and 2.25% above JIBOR if Debt to EBITDA ratio more than or equal to 3 times.

As of 31 December 2018 total facility used by the Company amounted to Rp 6,250,000.

The Company has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

All transaction costs related to borrowing costs have been charged to the statement of profit of loss and other comprehensive income which ended on 31 December 2018 and 2017.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Desember/December 2018</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Kepemilikan/ Ownership</u>	<u>Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full amount)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	50,12%	275.642.000	27.564.200	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan
PT Gihon Nusantara Tujuh Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	7,22%	39.711.800	3.971.180	PT Gihon Nusantara Tujuh Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait
Ny. Aynawati Rahardjo	1,67%	9.154.160	915.416	Mrs. Aynawati Rahardjo
Tn. Felix Ariodamar	1,08%	5.956.770	595.677	Mr. Felix Ariodamar
Masyarakat	0,36%	1.985.590	198.559	Public
	8,00%	44.000.000	4.400.000	
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>550.000.000</b>	<b>55.000.000</b>	<b>Total</b>

<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Desember/December 2017</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Kepemilikan/ Ownership</u>	<u>Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full amount)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	76,00%	301.809.680	30.180.968	Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan
Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	12,00%	47.654.160	4.765.416	Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait
PT Gihon Nusantara Tujuh	10,00%	39.711.800	3.971.180	PT Gihon Nusantara Tujuh
Ny. Aynawati Rahardjo	1,50%	5.956.770	595.677	Mrs. Aynawati Rahardjo
Tn. Felix Ariodamar	0,50%	1.985.590	198.559	Mr. Felix Ariodamar
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>397.118.000</b>	<b>39.711.800</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 21 Desember 2018, Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan melakukan penjualan saham kepada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dengan penukaran obligasi dan jual beli saham secara langsung. Jumlah saham setelah transaksi adalah sebanyak 173.549.680 saham atau sebesar Rp 17.354.968.

As of 21 December 2018, Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan sold shares to PT Tower Bersama Infrastructure Tbk by exchanging bonds and selling shares directly. Total shares after the transaction is 173,549,680 shares or amounted to Rp 17,354,968.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait melakukan penjualan saham kepada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dengan penukaran obligasi konversi. Jumlah saham setelah transaksi adalah sebanyak 9.154.160 saham atau sebesar Rp 915.416.

As of 21 December 2018, Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait sold shares to PT Tower Bersama Infrastructure Tbk by convertible bonds. Total shares after the transaction is 9,154,160 shares or amounted to Rp 915,416.

Berdasarkan akta notaris No. 76 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Juni 2018 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225282 tanggal 24 Juli 2018, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 15.288.200.000 (angka penuh) atau sebanyak 152.882.000 lembar saham sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 55.000.000.000 (angka penuh) atau sebanyak 550.000.000 saham.

Based on notarial deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 June 2018 regarding the mutual statement of the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0225282 dated 24 July 2018, all of the shareholders have agreed to increase their issued and paid-up capital of Rp 15,288,200,000 (full amount) or 152,882,000 shares so that the issued and paid-up capital becomes Rp 55,000,000,000 (full amount) or 550,000,000 shares.



Ekshibit E/38

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 118 dari Julius Purnawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Desember 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207337 tanggal 29 Desember 2017, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 13.000.000.000 (angka penuh) atau sebanyak 130.000.000 saham sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 39.711.800.000 (angka penuh) atau sebanyak 397.118.000 lembar saham.

Berdasarkan akta notaris No.117 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Desember 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0207310 tanggal 29 Desember 2017 seluruh pemegang saham tersebut telah menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 100.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp 100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta notaris No.82 dari Julius Purnawan, S.H., MSI., Notaris di Jakarta tanggal 22 November 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0196052 tanggal 29 November 2017, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk:

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.961.800.000 (angka Penuh) atau sebanyak 29.618 saham sehingga modal disetor dan ditempat meningkat menjadi Rp 26.711.800.000 (angka Penuh) atau sebanyak 267.118 saham.
- Pengalihan saham milik Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait sebanyak 4.007 saham kepada Ny. Aynawati Rahardjo dan sebanyak 1.336 saham kepada Tn. Felix Ariodamar.

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on notarial deed No. 118 of Julius Purnawan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 December 2017 regarding the mutual statement of the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0207337 dated 29 December 2017, all of the shareholders have agreed to increase their issued and paid-up capital of Rp 13,000,000,000 (full amount) or 130,000,000 shares so that the issued and paid-up capital becomes Rp 39,711,800,000 (full amount) or 397,118,000 shares.

Based on notarial deed No.117 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 December 2017 regarding the mutual statement of all the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0207310 dated 29 December 2017, all of the shareholders have agreed to change in par value of share from Rp 100,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.

Based on notarial deed No. 82 of Julius Purnawan, SH, MSI., Notary in Jakarta dated 22 November 2017 regarding the mutual statement of all the Company's shareholders, that authorized by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0196052 dated 29 November 2017, all shareholders have agreed to:

- Addition issued and paid-up capital of Rp 2,961,800,000 (full amount) or 29,618 shares so that the issued and paid-up capital become to Rp 26,711,800,000 (full amount) or 267,118 shares.
- Diversion of shares owned by Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait of 4,007 shares to Mrs. Aynawati Rahardjo and 1,336 shares to Mr. Felix Ariodamar.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2018	2017
<b>Agio saham:</b>		
Penawaran Umum Perdana	163.583.740	-
<b>Biaya emisi efek ekuitas:</b>		
Penawaran Umum Perdana	( 5.950.216)	-
Selisih aset pengampunan pajak	2.961.807	2.961.807
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>160.595.331</b>	<b>2.961.807</b>

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

<b>Premium of paid-in capital:</b>
Initial Public Offering
<b>Share issuance cost:</b>
Initial Public Offering
Difference from tax amnesty asset
<b>Total - Net</b>

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016, Perusahaan menggunakan fasilitas pengampunan pajak berupa piutang pemegang saham sebesar Rp 2.061.807 dan aset tetap sebesar Rp 900.000.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

Based on the decision letter of Director General of Tax No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016 the Company used tax amnesty facility in form shareholder loan amounted to Rp 2,061,807 and property and equipment amounted to Rp 900,000.

**17. LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2018 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 50.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan telah dicatatkan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya.

**17. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS**

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve at least amounting 20% of the issued and paid-up capital. The Annual General Meeting of Shareholders dated 29 June 2018, which was overseen approved to increase the Company statutory reserve amounting to Rp 50,000 for financial year ended as of 31 December 2018 and already recorded as appropriated retained earnings.

**18. LABA PER SAHAM DASAR**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 49.423.302 dan Rp 36.690.372. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 509.371.085 dan 397.111.800 saham.

**18. EARNINGS PER SHARE**

In the year ended 31 December 2018 and 2017, net income used for the calculation of earnings per share was Rp 49,423,302 and Rp 36,690,372, respectively. The weighted-average number of shares outstanding as of 31 December 2018 and 2017 amounted to 509,371,085 and 397,111,800 shares, respectively.

**19. PENDAPATAN**

Rincian penghasilan sewa pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**19. REVENUE**

Details of revenue from rental to third parties for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari penjualan/ Percentage of total revenue		
	2018	2017	2018	2017	
PT XL Axiata Tbk	56.238.523	47.834.998	51,74%	51,32%	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	20.360.221	16.166.159	18,73%	17,34%	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	13.012.641	12.967.659	11,97%	13,91%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk	11.202.667	9.017.205	10,31%	9,67%	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	6.897.627	6.230.805	6,34%	6,69%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Internux	988.227	996.498	0,91%	1,07%	PT Internux
<b>Jumlah</b>	<b>108.699.906</b>	<b>93.213.324</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/40

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/40

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018	2017
Keperluan proyek	10.394.239	12.035.720
Penyusutan (Catatan 9)	6.874.795	18.442.561
Amortisasi sewa lahan	6.076.654	4.504.279
Lainnya	73.541	833.112
<b>Jumlah</b>	<b>23.419.229</b>	<b>35.815.672</b>

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

20. COST OF REVENUE

	2018	2017	
			Project supplies
			Depreciation (Note 9)
			Amortization of landlease
			Others
<b>Jumlah</b>	<b>23.419.229</b>	<b>35.815.672</b>	<b>Total</b>

There is no seller/ supplier that has a transaction value or purchase value that exceeds 10% of revenue.

21. BEBAN USAHA

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	7.597.521	3.485.474
Sewa	867.000	-
Jasa profesional	733.622	310.718
Perjalanan dinas	501.327	195.812
Outsourcing	387.290	57.200
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 12)	323.910	331.044
Jamuan	312.069	183.003
Listrik, air dan telepon	146.277	118.151
Penyusutan (Catatan 9)	136.045	158.673
Keperluan kantor	90.022	798.099
Lainnya	297.017	203.057
<b>Jumlah</b>	<b>11.392.100</b>	<b>5.841.231</b>

22. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan para operator diantaranya sebagai berikut:

**PT Hutchison 3 Indonesia**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara. Atas penyediaan jasa tersebut, Perusahaan akan dikenakan denda jika infrastruktur mengalami kerusakan dengan perhitungan jumlah hari kerusakan infrastruktur dikalikan dengan tarif yang telah disepakati.

21. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
			Salaries, wages and allowance
			Rental expenses
			Professional fees
			Travel duty
			Outsourcing
			Employee benefit expenses (Note 12)
			Entertainment
			Electricity, water and telephone
			Depreciation (Note 9)
			Office supplies
			Others
<b>Jumlah</b>	<b>11.392.100</b>	<b>5.841.231</b>	<b>Total</b>

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has lease agreements with operators as follows:

**PT Hutchison 3 Indonesia**

On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 12 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location. For this services providing, the Company will be fined if the infrastructure damaged by the calculation of the number of days of infrastructure damage multiplied by the agreed rate.

Ekshibit E/41

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**PT XL Axiata Tbk**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT XL Axiata Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yaitu berupa denda keterlambatan. Denda keterlambatan dihitung dari harga sewa per bulan pada site yang mengalami keterlambatan secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan.

**PT Smartfren Telecom Tbk**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Smartfren Telecom Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

**PT Indosat Tbk**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa pengurangan pembayaran biaya sewa site yang bersangkutan. Denda keterlambatan dihitung secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan dari harga sewa untuk site bersangkutan.

Exhibit E/41

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**PT XL Axiata Tbk**

*On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT XL Axiata Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.*

*For the provision of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption of the telecommunication infrastructure resulting in the site not working / operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of late fines. The delay penalty is calculated from the rental price per month on the site that has been delayed proportionately over the number of days of delay.*

**PT Smartfren Telecom Tbk**

*On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment. The term of the agreement is 10 years and may be extended in accordance with the written agreement of each party.*

**PT Indosat Tbk**

*On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT Indosat Tbk entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.*

*For the providing of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption to the telecommunication infrastructure that resulted in the site not working/operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of a reduction in the payment of the rental fee of the site concerned. Dendan delay is calculated proportionally over the number of days of delay from the rental price for the site concerned.*

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Telekomunikasi Selular menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, jika backup 360 jam/tahun tidak dapat terpenuhi oleh Perusahaan saat terjadi suplai PLN mati, dan backup genset sementara tersebut dilakukan oleh pihak PT Telekomunikasi Selular, maka biaya yang dikeluarkan akan digunakan sebagai potongan untuk pembayaran masa sewa masa berikutnya. Perusahaan akan dikenakan penalty yang dihitung dari berapa jam lama waktu kerusakan perangkat dengan tarif yang telah ditentukan.

PT Internux

Pada berbagai tanggal antara 2013 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Internux menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 sampai 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Jika infrastruktur tower yang disewakan Perusahaan mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan, maka Perusahaan harus melakukan upaya wajar dalam waktu 90 hari untuk memperbaikinya. Selama periode perbaikan tersebut, operator berhak untuk mendapatkan kembali pembayaran biaya sewa dan biaya pemeliharaan yang besarnya dihitung secara proporsional.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	102.654.951	88.530.565	Less than one year
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	328.288.339	323.523.941	From one year to five years
Lebih dari lima tahun	154.164.775	163.682.190	More than five years
<b>Jumlah</b>	<u><u>585.108.065</u></u>	<u><u>575.736.696</u></u>	<b>T o t a l</b>

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Telekomunikasi Selular

On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT Telekomunikasi Selular signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

For the providing of this services, if the backup of 360 hours / year can not be fulfilled by the company when the PLN supply is dead, and the temporary backup is done by PT Telekomunikasi Selular, the expenses will be used as deductions for future lease payments. The company will be charged a penalty calculated from how long hours of device damage time at a predetermined rate.

PT Internux

On various dates between 2013 to 2018, the Company and PT Internux entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment. The term of the agreement is 5 to 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

If the leased tower infrastructure of the company is damaged and therefore unusable, then the Company must make a reasonable effort within 90 days to fix it. During this repair period, the operator is entitled to recover the payment of the rental fee and the maintenance cost of which the amount is calculated proportionally.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:



Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

23. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat, hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Gihon Nusantara Tujuh	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

b. Summary of transactions with related parties

Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the transaction are as follows:

	2018	2017	
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
PT Gihon Nusantara Tujuh	12.500	-	PT Gihon Nusantara Tujuh
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	-	44.372.024	PT Dwidaya Amadeo Gemintang
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	-	27.368.363	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>71.740.387</b>	<b>Total</b>

c. Pada 1 Juli 2018, Perusahaan dan PT Wahana Infrastruktur Nusantara sudah tidak dibawah pengendalian yang sama, sehingga tidak termasuk dalam transaksi dengan pihak berelasi.

c. As of 1 July 2018, the Company and PT Wahana Infrastruktur Nusantara were not under common control, in consequence the transaction with related party has been excluded.

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Melalui kegiatan operasi yang dilakukannya, Perusahaan dan entitas anak terpapar terhadap risiko keuangan berikut:

The Company and subsidiary is exposed through its operations to the following financial risks:

- Risiko kredit
- Risiko nilai wajar atau arus kas tingkat bunga
- Risiko nilai tukar mata uang asing
- Risiko harga pasar lainnya, dan
- Risiko likuiditas

- Credit risk
- Fair value or interest rate cash flows risk
- Foreign exchange risk
- Market price risk
- Liquidity risk

Seperti bisnis pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak terpapar terhadap risiko yang muncul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut. Informasi kuantitatif yang lebih jelas terkait dengan risiko tersebut disajikan sepanjang laporan keuangan konsolidasian ini.

In common with all other businesses, the Company and subsidiary is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company and subsidiary's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan yang mendasar pada paparan Perusahaan dan entitas anak pada risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain.

i. Instrumen keuangan lainnya

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan dan entitas anak, dimana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang usaha - Pihak ketiga
- Pendapatan masih harus diterima
- Utang usaha
- Beban yang masih harus dibayar
- Pinjaman bank jangka panjang

ii. Instrumen keuangan berdasarkan kategori

**Aset Keuangan**

	2018	2017	
Kas dan setara kas	7.696.048	27.526.176	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	25.460.924	13.039.144	Trade receivables - Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	5.833.018	3.013.830	Accrued revenue
<b>Jumlah</b>	<b>38.989.990</b>	<b>43.579.150</b>	<b>Total</b>

**Liabilitas Keuangan**

	2018	2017	
Utang usaha	7.281.676	73.673.994	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	126.246	388.122	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	40.235.505	157.705.752	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>47.643.427</b>	<b>231.767.868</b>	<b>Total</b>

iii. Instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar

Instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha dan beban masih harus dibayar.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha serta beban masih harus dibayar kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

There have been no substantive changes in the Company and subsidiary's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

i. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company and subsidiary, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Cash and cash equivalent
- Trade receivables - Third parties
- Accrued revenue
- Trade payables
- Accrued expenses
- Long-term bank loans

ii. Financial instruments by category

**Financial Assets**

	2018	2017	
Cash and cash equivalent	7.696.048	27.526.176	Cash and cash equivalent
Trade receivables - Third parties	25.460.924	13.039.144	Trade receivables - Third parties
Accrued revenue	5.833.018	3.013.830	Accrued revenue
<b>Total</b>	<b>38.989.990</b>	<b>43.579.150</b>	<b>Total</b>

**Financial Liabilities**

	2018	2017	
Trade payables	7.281.676	73.673.994	Trade payables
Accrued expenses	126.246	388.122	Accrued expenses
Long-term bank loans	40.235.505	157.705.752	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>47.643.427</b>	<b>231.767.868</b>	<b>Total</b>

iii. Financial instruments not measured at fair value

Financial instruments not measured at fair value includes cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade payables, accrued expenses.

Due to their short-term nature, the carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade payables and accrued expenses approximates their fair value.

Ekshibit E/45

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

**Tujuan umum, kebijakan dan proses**

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan dalam penentuan tujuan manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak dan kebijakan, dan pada saat yang sama mempertahankan tanggung jawab utama atas risiko tersebut, telah mendelegasikan kewenangan untuk merancang dan melaksanakan proses untuk memastikan efektifitas implementasi dari tujuan dan kebijakan fungsi keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Tujuan Dewan Direksi secara keseluruhan adalah untuk menentukan kebijakan yang berusaha untuk mengurangi risiko sebanyak mungkin tanpa terlalu mempengaruhi fleksibilitas dan persaingan dalam Perusahaan dan entitas anak. Berikut adalah rincian lebih jauh mengenai kebijakan tersebut:

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan Perusahaan dan entitas anak apabila pelanggan maupun pihak yang bertransaksi terhadap instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas dan piutang pihak ketiga.

**Kualitas kredit aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menempatkan kas dan setara kas dengan lembaga keuangan terkemuka, sementara piutang usaha diterima dengan banyak bekerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki reputasi yang baik dan melalui keterlibatan atau kontrak untuk mengurangi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan lama dan pelanggan baru.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sama dengan nilai nominal dalam laporan keuangan konsolidasian.

**b. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh perubahan variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar. Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dan fluktuasi tingkat bunga pinjaman. Meskipun demikian tingkat risiko pasar yang dihadapi Perusahaan cukup kecil.

Exhibit E/45

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

**General objectives, policies and processes**

The Board has overall responsibility for the determination of the Company and subsidiary's risk management objectives and policies and, whilst retaining ultimate responsibility for them, it has delegated the authority for designing and operating processes that ensure the effective implementation of the objectives and policies to the Company and subsidiary's finance function.

The overall objective of the Board is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Company and subsidiary's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

**a. Credit risk**

Credit risk is the risk of financial loss to the Company and subsidiary if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company and subsidiary has credit risk primarily derived from cash and cash equivalents and third party receivables.

**Credit quality of financial assets**

The Company and subsidiary places cash and cash equivalents with leading financial institutions, while accounts receivable are received by cooperating with many reputable business partners and through engagement or contracts to reduce credit risk.

The carrying amount of financial assets to the consolidated financial statements less any allowance for impairment losses reflects the Company and subsidiary's exposure to credit risk.

Regarding to loans granted to customers, the Company and subsidiary provides the terms and conditions of credit facilities to existing and new customers.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is same with nominal value in the consolidated financial report.

**b. Market risk**

Market risk is the risk of losses caused by changes in market variables such as changes in interest rates and currency exchange rates. The Company and subsidiary are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against foreign currency and interest rate fluctuation. However, the market risk level faced by the Company is quite small.

Ekshibit E/46

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap arus kas Perusahaan dan entitas anak, namun risiko ini akan semakin menurun. Sebagian besar beban Perusahaan dan entitas anak dikeluarkan dalam mata uang Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan berasal dari beban pemeliharaan tower.

Oleh karena rendahnya risiko Perusahaan dan entitas anak terhadap nilai tukar mata uang asing, pada saat ini Perusahaan dan entitas anak secara konsisten melakukan monitoring terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Risiko likuiditas merupakan risiko yang akan dihadapi Perusahaan dan entitas anak berupa kesulitan di dalam memenuhi kewajiban keuangan berkenaan dengan kurangnya pendanaan. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko likuiditas terutama timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga saldo antara kesinambungan pendanaan dan kewajiban melalui cadangan dana Perusahaan dan entitas anak dalam bentuk deposito berjangka.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Exhibit E/46

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

General objectives, policies and processes  
(Continued)

b. Market risk (Continued)

**Foreign Exchange Rate Risk**

The Changes of exchange rate affect to the Company and subsidiary's cash flow, but this risk will decrease further. Most of the Company and subsidiary's expenses are issued in Rupiah. The Company and subsidiary's foreign exchange rate risk is derived from the tower maintenance expenses.

Due to the Company and subsidiary's low risk to foreign exchange rates, the Company and subsidiary is currently consistently monitoring the movements of foreign currency exchange rates to determine the effects of changes in foreign exchange rates on the Company and subsidiary's operational and financial performance.

Liquidity risk is a risk to be faced by the Company and subsidiary in the form of difficulties in meeting financial obligations because to lack of funding. The Company and subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from maturity mismatches between financial assets and liabilities. The objective of the Company and subsidiary is to maintain the balance between the sustainability of funding and liabilities through the Company and subsidiary's reserves in term deposits.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company and subsidiary's Internal Control Manual. The Company and subsidiary manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

c. Liquidity Risk

The Company and subsidiary monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes  
(Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan entitas anak dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company and subsidiary's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiary financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Desember 2018 / 31 December 2018				
	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Lebih dari setahun/ More than one year	
Utang usaha	7.281.676	7.281.676	7.281.676	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	126.246	126.246	126.246	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	40.235.505	48.477.233	9.493.909	38.983.324	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>47.643.427</b>	<b>55.885.155</b>	<b>16.901.831</b>	<b>38.983.324</b>	<b>T o t a l</b>

	31 Desember 2017 / 31 December 2017				
	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Lebih dari setahun/ More than one year	
Utang usaha	73.673.994	73.673.994	73.673.994	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	388.122	388.122	388.122	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	157.705.752	199.670.131	55.653.420	144.061.711	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>231.767.868</b>	<b>273.732.247</b>	<b>129.715.536</b>	<b>144.061.711</b>	<b>T o t a l</b>



Ekshibit E/48

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

d. Risiko Operasional (Lanjutan)

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dan entitas anak dapat tetap memberikan imbalan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Perusahaan dan entitas anak secara aktif dan teratur ulasan dan mengelola modalnya untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi modal digunakan berdasarkan pada arus kas operasi dan belanja modal dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan.

e. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Exhibit E/48

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

General objectives, policies and processes  
(Continued)

d. Operational Risk (Continued)

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiary.

**Capital management**

The objectives of the Company and subsidiary when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiary to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiary may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company and subsidiary actively and regularly reviews and manages its capital to ensure capital structure optimally and returns to its shareholders, consider to efficiency of capital used based on operating cash flows and capital expenditures as well as consideration of future capital needs.

e. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes  
(Continued)

e. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

e. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiary is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	7.696.048	7.696.048	27.526.176	27.526.176	Cash and cash equivalent
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	25.460.924	25.460.924	13.039.144	13.039.144	- Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	5.833.018	5.833.018	3.013.830	3.013.830	Accrued revenue
<b>Jumlah</b>	<b>38.989.990</b>	<b>38.989.990</b>	<b>43.579.150</b>	<b>43.579.150</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/50

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/50

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

e. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

General objectives, policies and processes  
(Continued)

e. Fair value estimation (Continued)

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	7.281.676	7.281.676	73.673.994	73.673.994	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	126.247	126.247	388.122	388.122	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	40.235.505	40.235.505	157.705.752	157.705.752	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>47.643.428</b>	<b>47.643.428</b>	<b>231.767.868</b>	<b>231.767.868</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of the financial assets and liabilities is close to the carrying value because impact of discounting is not significant.

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian fasilitas revolving credit facility yang bersifat committed sebesar Rp 100.000.000 dengan PT Bank UOB Indonesia yang jatuh tempo 2 tahun sejak tanggal perjanjian untuk menyediakan tambahan dana untuk belanja modal Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 29.000.000.

Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan percepatan pelunasan atas pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 34.402.172 dengan menggunakan fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia.

25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 4 January 2019, the Company has signed amendment for committed revolving credit facility agreement amounted to Rp 100,000,000 with PT Bank UOB Indonesia that due in 2 years from the date of the agreement to provide additional funding for Company's capital expenditure. Up to this consolidated financial statements date, the total facility used by the Company amounted to Rp 29,000,000.

On 18 January 2019, the Company had early repayment of long-term loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 34,402,172 by using credit facility from PT Bank UOB Indonesia.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(Lanjutan)

25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Pada tanggal 28 Februari 2019 terdapat perubahan komposisi pemegang saham dengan rincian sebagai berikut :

As of 28 February 2019 there was a change in the composition of shareholders with the following details:

Pemegang saham	28 Februari/February 2019			Shareholders
	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full amount)	Jumlah/ Amount	
PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	50,43%	277.337.700	27.733.770	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	36,07%	198.395.080	19.839.508	Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan
PT Gihon Nusantara Tujuh	7,22%	39.711.800	3.971.180	PT Gihon Nusantara Tujuh
Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	3,16%	17.404.160	1.740.416	Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait
Ny. Aynawati Rahardjo	1,08%	5.956.770	595.677	Mrs. Aynawati Rahardjo
Tn. Felix Ariodamar	0,36%	1.985.590	198.559	Mr. Felix Ariodamar
Masyarakat	1,68%	9.208.900	920.890	Public
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>550.000.000</b>	<b>55.000.000</b>	<b>Total</b>

26. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

26. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2019.

The Company and subsidiary's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 21 March 2019.